



*Experiencing Colorful
Indonesia* *



Daftar Isi

Content

01. Identitas Perusahaan
Corporate Coordinates
02. Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company
05. Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight
10. Laporan Dewan Komisaris
Report by the Board of Commisioner
12. Laporan Dewan Direksi
Report by the Board of Director
15. Riwayat Hidup Komisaris dan Direksi
Curriculum Vitae of the Commisioner and Director
24. Profil Divisi
Division Profile
29. Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan
Discussion by Management on the Company's Performance
32. Tata Kelola Perusahaan yang baik
Good Corporate Governance
54. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
57. Surat Pernyataan Direksi
Notice Board

Identitas Perusahaan / Corporate Coordinates

The Company Identity / Corporate Coordinates

Nama Perusahaan <i>Name of company</i>	:	PT SARINAH (PERSERO)
Alamat Kantor Pusat <i>Head Office</i>	:	Jl. M.H Thamrin No. 11 Jakarta 10350 Indonesia
Telepon <i>Telephone</i>	:	+6221 31923008
Faksimili <i>Facsimile</i>	:	+6221 3902767
Website <i>Website</i>	:	www.sarinah.co.id
E-mail <i>E-mail</i>	:	customer_care@sarinah.co.id
Pembentukan Perusahaan <i>Establishment of Company</i>	:	17 Agustus 1962, sesuai akte pendirian Notaris Eliza Pondaag No. 33 dengan nama PT Department Store Indonesia Sarinah <i>17 Augustus 1962, as per the deed of establishment made by Notary Eliza Pondaag No. 33 by the name PT Department Store Indonesia Sarinah</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	:	Rp. 100.000.000.000,-
Kepemilikan <i>Ownership</i>	:	100% Pemerintah Indonesia <i>100% Indonesian Government</i>
Outlet / Anak perusahaan <i>Outlet / Subsidiaries</i>	:	6 outlet dan 2 Anak Perusahaan <i>6 outlets and 2 Affiliates</i>

Riwayat Singkat Perusahaan PT Sarinah (Persero)

The Brief History of PT Sarinah (Persero)

Didirikan berdasarkan gagasan Presiden RI Pertama Ir. Soekarno, pada tanggal 17 Agustus 1962 dengan nama PT Departemen Store Indonesia. Bentuk perusahaan ditetapkan sebagai Perseroan Terbatas (PT) sesuai dengan Anggaran Dasar no 33 tahun 1962 tanggal 17 Agustus 1962. Nama Sarinah diberikan langsung oleh Presiden Soekarno yang diambil dari nama pengasuh Presiden ketika kecil yaitu seorang wanita dari kalangan bawah yang memiliki pengabdian tinggi, karenanya Sarinah diharapkan tidak akan lepas dari kepentingan masyarakat ekonomi lemah.

Pada awal berdirinya Sarinah, situasi makro ekonomi Indonesia dalam keadaan yang sangat buruk. Oleh sebab itu Sarinah diharapkan akan menjadi stimulator, mediator dan alat distribusi ke masyarakat luas dan menjalankan fungsinya sebagai stabilisator ekonomi, pelopor dalam pengembangan usaha perdagangan eceran (ritel) serta berpartisipasi dalam perubahan struktur perekonomian Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 10 April 1979, akte No. 8 tanggal 4 Oktober 1979 dari Notaris Ahmad Bayumi telah ditetapkan perubahan Anggaran Dasar PT Departement Store Indonesia (DSI) Sarinah dan perubahan nama menjadi PT Sarinah (Persero). Akta perubahan ini telah disahkan dengan Menteri Kehakiman Indonesia No.C2-4498.HT.01.04 tahun 1983 tanggal 15 Juni 1983.

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 379/KMK.001/1979 tanggal 1 Maret 1979 telah ditetapkan modal dasar perseroan sebesar Rp. 6 miliar dan dari jumlah tersebut telah ditetapkan dan disetor penuh sebesar Rp. 2 miliar.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S.191/KMK.11/1986 tanggal 16 Mei 1986, Akta No. 80 tanggal 12 September 1986 dari Notaris Imas Fatimah SH. menyetujui perubahan modal dasar perseroan yang semula Rp. 6 miliar berubah menjadi Rp. 12,5 miliar dan perubahan modal ditetapkan dan disetor penuh sebesar Rp. 8,258 miliar. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2/3498.HT.01.04 tanggal 5 Mei 1987.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 4 Oktober 1990, Akta No. 23 tanggal 7 Nopember 1990 dari Notaris Imas Fatimah SH. ditetapkan perubahan Anggaran Dasar, perubahan nama Persero dari PT. DSI Sarinah

The company was established based on the idea of the first president of the Republic of Indonesia Ir. Soekarno on 17th August 1962 by the name PT Department Store Indonesia. The Corporate status was then changed to be a Limited Liability Company (PT) by status based on the Articles of Association no 33 Year 1962 dated 17th August 1962. The name of "Sarinah" was coined by the President Soekarno taken from the name of his guardian Sarinah , a women from low class family with high dedication by assumption that Sarinah, "the store" would all the time have to do with low class community.

At the beginning period of the establishment, Indonesian macro-economy was under extremely bad condition. thus, Sarinah was expected to be a stimulator, mediator and distribution instruments to public and had the function as economic stabilization, pioneer in the development of retail trade business and participated in the change of economic structure of Indonesia as well.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 10th April 1979, the deed No. 8 dated 4th October 1979 made by Notary Ahmad Bayumi, the amendment to the Articles of Association of PT Departement Store Indonesia (DSI) Sarinah and the change of its name to be PT Sarinah (Persero) were made accordingly. The deed of amendement has been legalized by Minister of Justice of the Republic of Indonesia No.C2-4498. HT.01.04 Year 1983 dated 15th June 1983

In accordance with the Ministerial Decree of Finance of the Republic of Indonesia No. 379/KMK.001/1979 dated 1st March 1979, the authorized capital of the company in amount of Rp 6 billion was specified and of the amounts, Rp 2 billion was paid in and paid up fully.

Based on the Ministerial Decree of Finance of the Republic of Indonesia No.S.191/KMK.11/1986 dated 16th May 1986, the deed No.80 dated 12th September 1986 made by Notary Imas Fatimah SH. the change of authorized capital of company from Rp 6 billion to be Rp12.5 billion was adopted and the paid up and paid in capital became Rp 8.258 billion. This deed of amendement had been legalized by minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2/3498.HT.01.04

The change of authorized capital, amendment to the Articles of Association, change of name of the company from PT. DSI Sarinah (Persero) and the stipulation of the book year to become as per 31st December based on the Extraordinary General

(Persero) menjadi PT Sarinah (Persero) dan menetapkan tahun buku menjadi per 31 Desember. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-248.HT.01.04 tahun 1991 tanggal 23 Januari 1991.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 54 tanggal 17 Maret 1998 oleh Notaris Imas fatimah SH. mengenai peningkatan modal dasar dari 2.500 lembar Saham Prioritas dan 10.000 lembar Saham Biasa dengan nilai nominal Rp. 1.000.000,-/ lembar saham diubah menjadi 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000,-/lembar saham dan mengubah modal ditetapkan dan disetor penuh dari RP. 8,258 miliar menjadi RP. 25 miliar. Akta Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia NO.C2-13703.HT.01.04 tahun 1998 tanggal 14 September 1998.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 8 Juli 2008, No KEP-37/S.MBU/2008 dan KEP-04/D3-MBU/2008, Akta No 8 tgl 11 Agustus 2008 dari Notaris Erni Rohaini, SH, MBA ditetapkan penambahan modal disetor menjadi Rp 46,85 miliar. Penambahan tersebut berasal dari kapitalisasi cadangan perusahaan tahun 2007 sebesar Rp 21,85 miliar.

Sepanjang 48 tahun perjalannya, PT SARINAH (PERSERO) telah mengkokohkan diri pada usaha ritel yang berbasis pada produk dalam negeri di antaranya produk usaha kecil, menengah dan koperasi. Dengan memiliki keunggulan sebagai perusahaan ritel berciri khas Indonesia, Sarinah telah memiliki pasar tersendiri dengan kemampuannya menjadikan dirinya sebagai toko serba ada nasional baik di Jakarta, Batam, Semarang, Yogyakarta dan Malang.

Untuk mengoptimalkan pendapatannya, PT SARINAH (PERSERO) tengah melakukan program-program pengembangan usaha seperti optimasi aset di Jakarta dan Bandung serta peningkatan ekspor dan impor.

Pada bulan September 2008 Outlet Thamrin memperoleh sertifikat ISO 9001:2000 tentang sistem manajemen mutu dari Verification New Zealand Ltd (VNZ). Manajemen telah mencanangkan kebijakan mutu yaitu "Experiencing Colorful Indonesia" dalam upaya untuk :

Memberikan pelayanan khas Indonesia,

Menyediakan produk unik Indonesia dan

Menciptakan atmosfir budaya Indonesia.

Meeting of Shareholders held on 4 October 1990, the Deed No. 23 dated 7th November 1990 made by Notary Imas Fatimah SH was stipulated accordingly. This deed of amendment had been legalized by Minister of Justice of the Republic of Indonesia No.C2-248.HT.01.04 year 1991 dated 23rd January 1991.

The Articles of Association of the Company was severally amended and lastly amended with the deed No. 54 dated 17th March 1998 by Notary Imas Fatimah SH., regarding the built up of the authorized capital from 2,500 Priority Shares and 10,000 Ordinary Shares with nominal value of Rp1,000,000.00/ share was changed to 100,000 shares with the nominal value of Rp 1,000,000.00/share and the change of paid up and paid in capital was made from Rp 8.258 billion to be Rp 25 billion. This deed of amendment had been legalized by Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2 13703.HT.01.04 Year 1998 dated 14 September 1998.

Upon the Resolution of shareholders dated 8th July 2008, No KEP-37/S.MBU/2008 and KEP-04/03/d3-MBU/2008 Deed No, 8 dated 11th August 2008 made by Notary Erni Rohaini, SH, MBA, the built up of paid in capital was adopted to become Rp 46.85 billion. The increase of the capital was originated from the corporate reserved capitalization of 2007 in amount of Rp 21.85 billion

For 48 years of its journey, PT SARINAH (PERSERO) has been bringing it self into being to deal with domestic-base retail business, amongst other things; products produced by small, mid-sized business and cooperative. thus, the corporate has superiority as an Indonesia-specific retail corporate with its exclusive market upon the capacity to make it as a national supermarket both in Jakarta, Batam, Semarang, Yogyakarta and Malang.

For optimizing its income, PT SARINAH (PERSERO) has been designing business development programs like assets optimization in Jakarta and Bandung and increasing of its export and import.

By September 2008, the Outlet of Thamrin obtained ISO 9001 : 2000 Certificate for quality managemenet system from verification New Zealand Ltd (VNZ). The management has planned the quality policy of "Experiencing Colorful Indonesia" in its effort to :

Render Indonesia-specific services,

Provide Indonesia unique product, and

Create Indonesia-cultural atmosphere.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM PT SARINAH (PERSERO)

CHRONOLOGY OF SHARES LISTING OF PT SARINAH (PERSERO)

Nama Perusahaan Name of Company	Jumlah Modal Dasar Total Authorized Capital	Pemegang Saham Shareholders	Tindakan Korporasi Corporate Acts
1. PT DEPARTEMEN STORE INDONESIA Anggaran Dasar No 33 tgl 17 Agustus 1962 PT DEPARTEMEN STORE INDONESIA Articles of Association No 33 of date Augst 17,1962	Rp 5 miliar Rp 5 billion	1. Pemerintah Republik Indonesia Rp 1 miliar The Goverment of the Republik of Indonesia of 1 billion 2. PN Marga Bhakti Rp 1 juta PN Marga Bhakti Rp 1million	Pendiri Perusahaan Corporate Etabilshment
2. PT DEPARTEMEN STORE INDONESIA 'SARINAH'(PT DSM SARINAH) Anggaran Dasar No 89 tgl 29 Januari 1963 PT DEPARTEMEN STORE INDONESIA 'SARINAH'(PT DSM SARINAH) The Aericles of Association No 89 January 1963	Rp 5 miliar Rp 5 billion	1. Pemerintahan Republik Indonesia Rp 1 miliar The Goverment of the Republic of Indonesia of Rp billion 2. PN Marga Bhakti Rp 1 juta PN Marga Bhakti of Rp 1million 3. Tn August Musin Dassad Concern Rp 1 juta Mr August Musin Dassad Concern of Rp 1 million 4. Tn Masagoes Noer Mohamad Hasjim Ning Rp 1 juta Mr Masagoes Noer Mohamad Hasjim Ning of Rp 1 million	Perubahan Jumlah saham Changes in the number of shares
3. PT SARINAH Anggaran Dasar No 8 thn 1979 tgl 4 Oktober 1979 PT SARINAH Articles of Association No 8 year 1979 Date October 4, 1979	Rp 6 miliar Rp 6 billion	Pemerintah Republik Indonesia Rp 2 miliar The Government of the Republic of Indonesia of Rp 2 billion	Penyusunan kembali Anggaran Dasar Rearrangement Statutes
4. PT DEPARTEMEN STORE INDONESIA 'SARINAH'(PT DSM SARINAH) Anggaran Dasar No 80 tgl 12 September 1986 PT DEPARTEMEN STORE INDONESIA 'SARINAH'(PT DSM SARINAH) Articles of Association No 80 dated September 12, 1986	Rp 12,5 miliar Rp 12,5 billion	Pemerintah Republik Indonesia Rp 8,258 miliar The Government of the Republic of Indonesia of Rp 8.258 billion	Penyusunan kembali Anggaran Dasar Rearrangement Statutes
5. PT SARINAH (PERSERO) Anggaran Dasar No 54 tgl 17 Maret 1998 PT SARINAH (PERSERO) Articles of Association No 54 dated March 17,1998	Rp 100 miliar Rp 100 billion	Pemerintah Republik Indonesia Rp 25 miliar The Government of the Republic of Indonesia Rp 25 billion	Kapitalisasi cadangan perusahaan sebesar Rp 16,742 miliar Capitalization of company reserves of Rp 16.742 billion
6. PT SARINAH (PERSERO) Anggaran Dasar No 54 tgl 8 Agustus 2008 PT SARINAH (PERSERO) Articles of Association No 8 dated Augst 11, 2008	Rp 100 miliar Rp 100 billion	Pemerintah Republik Indonesia Rp 46,85 miliar The Government of the Republic of Indonesia of Rp 46.85 billion	Kapitalisasi cadangan perusahaan tahun 2007 sebesar Rp 21,85 miliar Capitalization of company reserves in 2007 amounted to Rp 21.85 billion

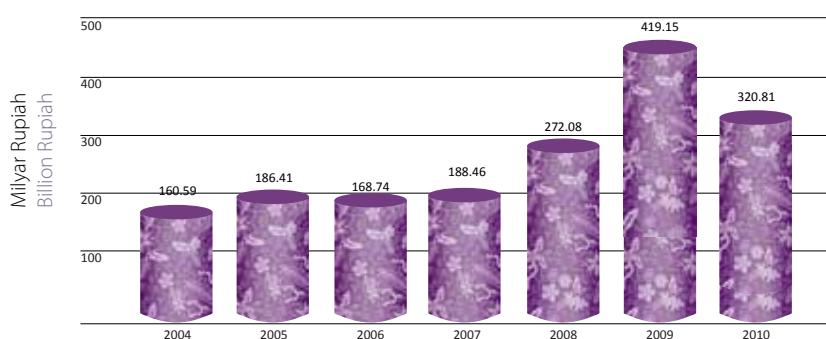
Financial Highlights

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

1. Realisasi Laba/Rugi

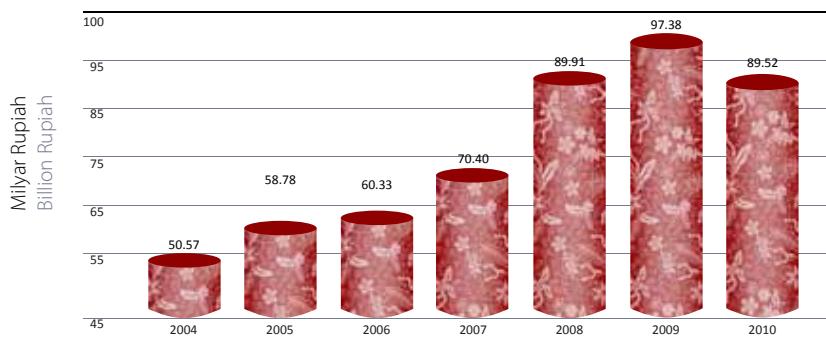
Pendapatan penjualan PT SARINAH (PERSERO) tahun 2010 mengalami penurunan sebesar (23.46%) dibandingkan dengan tahun 2009, seperti yang terlihat pada grafik di bawah ini:

Pertumbuhan Pendapatan Penjualan



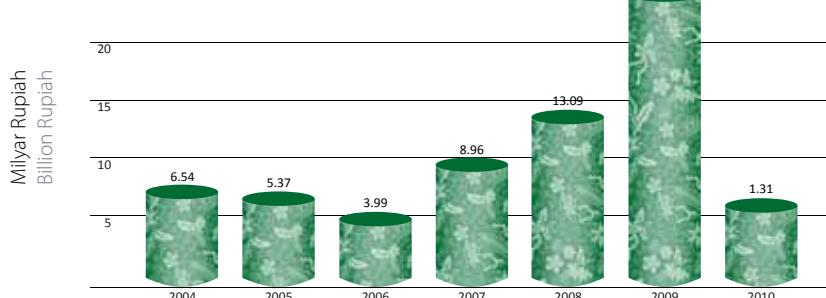
Laba Kotor Usaha PT SARINAH (PERSERO) tahun 2010 mengalami penurunan sebesar (8.07%) dibandingkan dengan tahun 2009, seperti yang terlihat pada grafik di bawah ini:

Laba Kotor Usaha



Laba Usaha tahun 2010 dibandingkan tahun 2009 mengalami penurunan sebesar (76.97 %) Upaya peningkatan hasil penjualan dan efisiensi biaya telah dilakukan, seperti yang terlihat pada grafik di bawah ini:

Laba Usaha



FINANCIAL ANALYSIS

1. Profit/Loss Realization

Sales revenue Sarinah PT (Persero) in 2010 decreased by (23.46%) compared with the year 2009, as shown in the chart below:

Sales Growth

Gross Profit of PT Sarinah (Persero) in 2010 decreased by (8.07%) compared with the year of 2009, as shown in the chart below:

Gross Profit

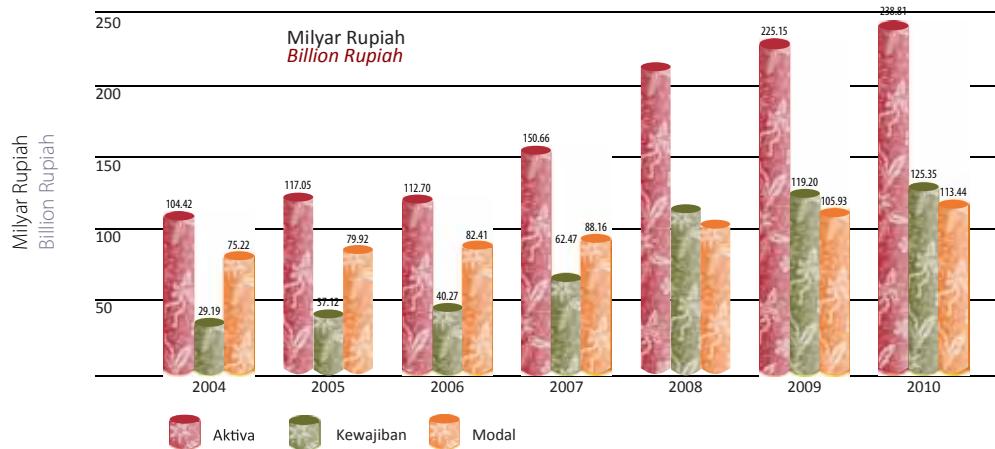
Profit in 2010 than in 2009 decreased by (76.97%). Efforts to increase sales and cost efficiency have been made, as shown in the chart below:

Operating Income

2. Realisasi Neraca

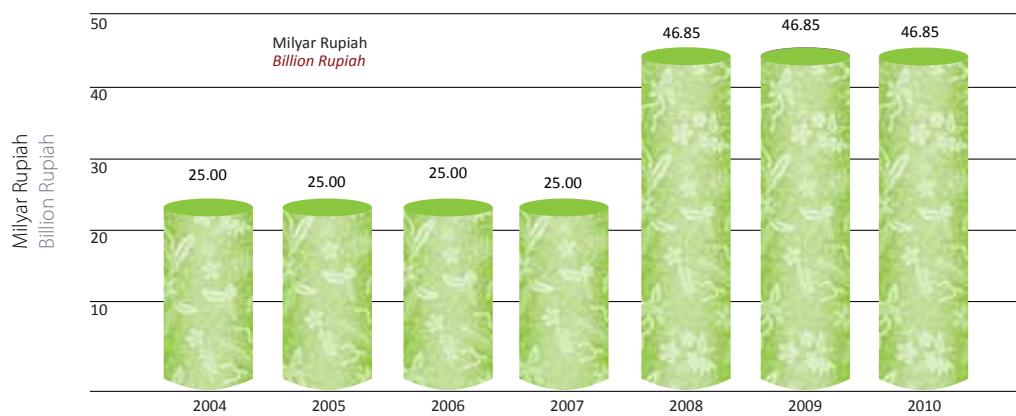
Dalam tujuh tahun terakhir, perkembangan usaha PT SARINAH (PERSERO) menunjukkan kecenderungan meningkat, kecuali modalnya terjadi fluktuasi.

Neraca



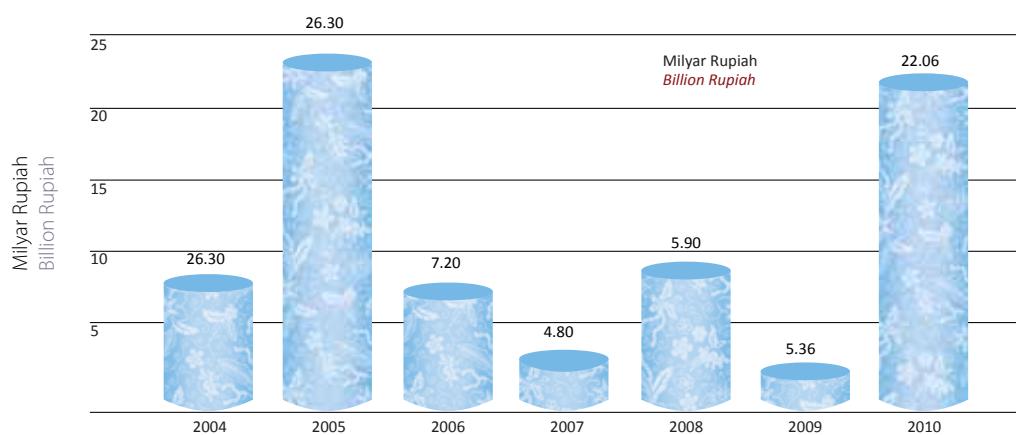
Dalam tujuh tahun terakhir, perkembangan modal usaha PT SARINAH (PERSERO) s/d tahun 2010 menunjukkan kecenderungan tetap.

Modal Kerja Usaha



Investasi tahun 2010 dibandingkan tahun 2009 seperti yang terlihat pada grafik di bawah ini :

Investasi



2. Realization of Balance

In the last seven years, the development of PT Sarinah (PERSERO) shows a rising trend, except for capital fluctuations.

Balance sheet

In the last seven years, the development of PT Sarinah (Persero) venture capital to 2010 shows a steady trend.

Working Kapital

Investment in 2010 compared with that of 2009 is shown in the chart below:

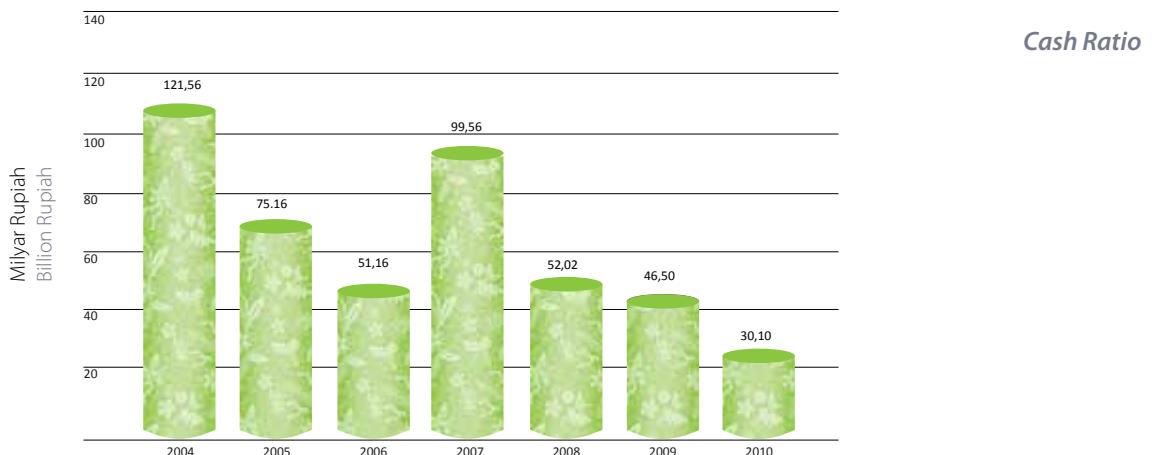
Investment

3. Rasio Keuangan

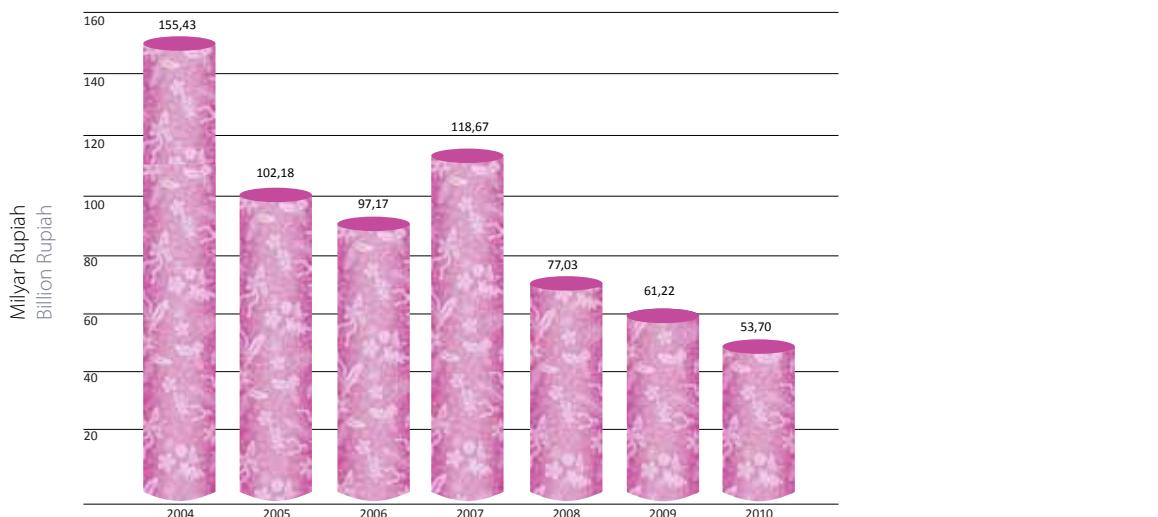
a. Rasio likuiditas

Kondisi likuiditas, baik cash ratio, quick ratio maupun current ratio selama tujuh tahun terakhir berfluktuatif, tetapi terlihat bahwa perusahaan tetap memelihara tingkat likuiditas yang efisien dan masih dalam batas yang aman seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini ;

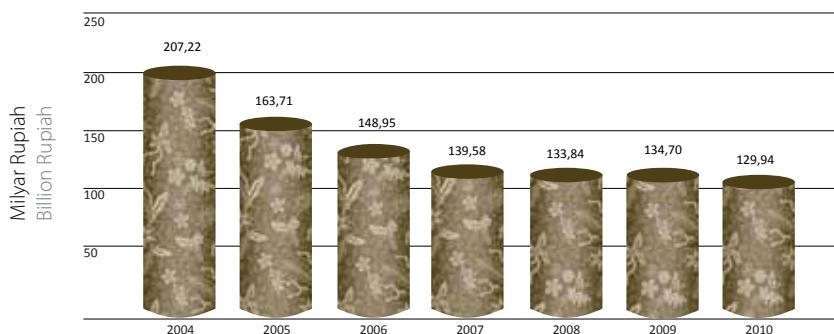
Cash Ratio



Quick Ratio



Curent Ratio



3. Financial Ratio

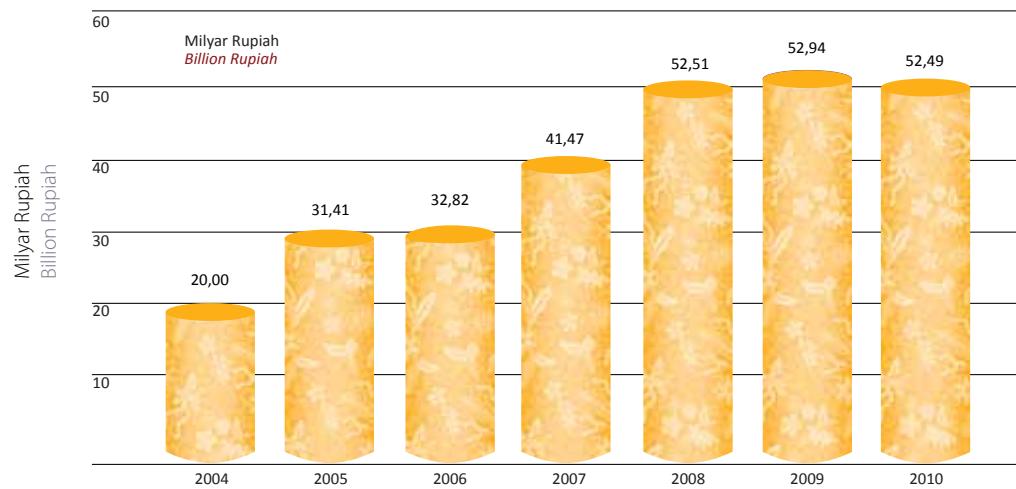
a. Liquidity Ratio

Liquidity ratio either cash ratio, quick ratio or current ratio for the last seven years are fluctuating despite the company keeps its liquidity rate efficient within the safe range as shown in the table below:

b. Rasio Solvabilitas

Tingkat solvabilitas perusahaan dalam tujuh tahun terakhir mengalami trend yang terus menurun, dimana jumlah aset dibandingkan hutang terus menurun, sementara jumlah hutang dibanding ekuitas menunjukkan trend yang cenderung naik, seperti yang terlihat pada grafik dibawah ini :

Debt to equity ratio

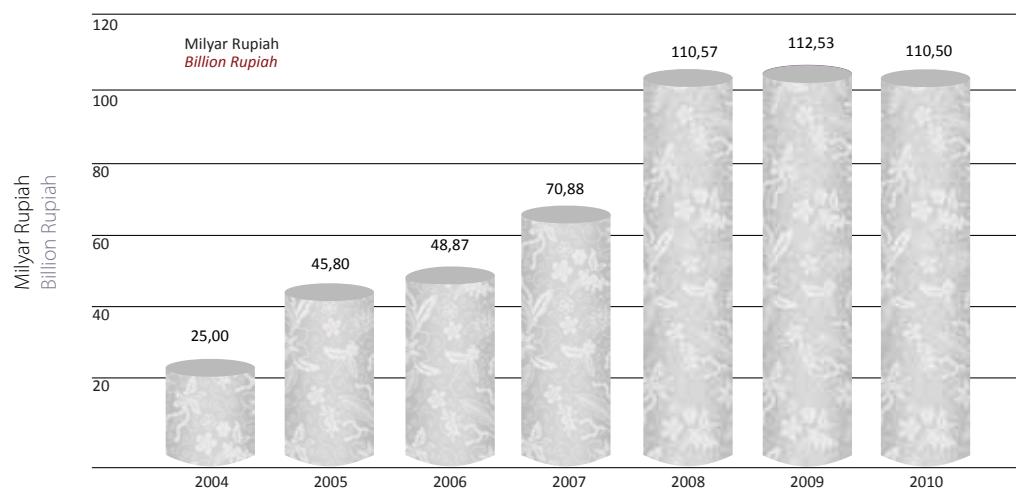


b. Solvency ratio

The company solvability ratio within the last seven years remains down-trend as indicated with the decreasing total assets to the debt, in the meantime total liabilities to the equity indicates an up-trend as shown in the diagram below:

Debt to equity ratio

Debt to equity ratio

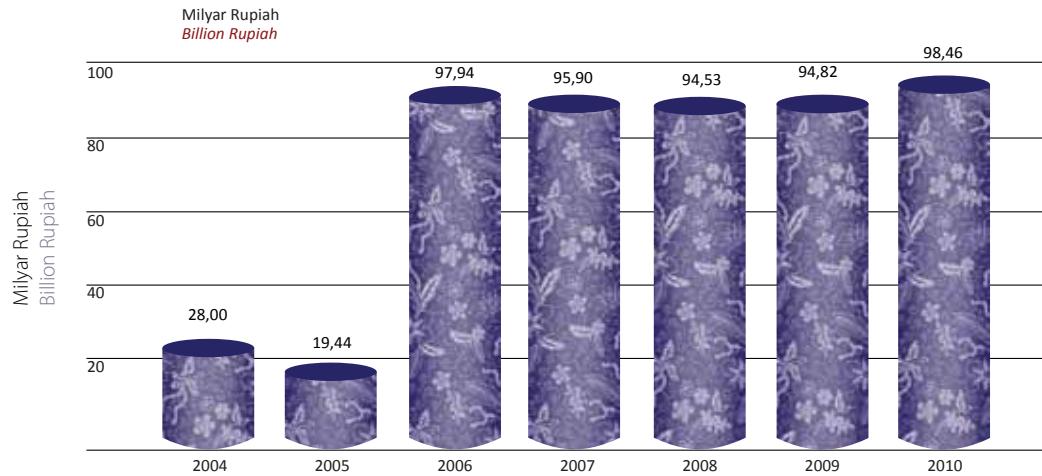


c. Ratio Operasional

Ratio operasi yaitu biaya operasi dibanding dengan pendapatan operasi. Pada tujuh tahun terakhir ratio ini cenderung statis dan kenaikannya tidak signifikan, seperti yang terlihat pada grafik dibawah ini :

c. Operating Ratio

The operating ratio is operating costs compared with operating income. In the last seven years this ratio has tended to be static and not increased significantly, as shown in the chart below:



4. Tingkat Kesehatan Perusahaan

Sesuai dengan surat Keputusan Menteri BUMN Nomor 100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002, tingkat kesehatan perusahaan tahun 2010 memperoleh skor 72,70 yang berarti tingkat kesehatannya dikategorikan sebagai perusahaan "sehat" dengan tingkat penggolongan "A" yang dapat diuraikan sebagai berikut :

4. Company Health Rate

In accordance with the Ministerial Decree of BUMN (State-owned Enterprises) Number 100/MBU/2002 dated June 4, 2002, the corporate fitness rate in 2010 gained its score 72.70, means the fitness rate is categorized as a "health" company under "A" classification, as detailed below:

No	Indikator / Indicator	Bobot / Weight	Skor / Score	
			2010	2009
1	Aspek Keuangan <i>Financial Aspect</i>	70	47,50	52,50
2	Aspek operasional <i>Operational Aspect</i>	15	14,20	12,90
3	Aspek Administrasi <i>Administrative Aspect</i>	15	11,00	9,00
	JUMLAH / TOTAL	100	72,70	73,90

Laporan Dewan Komisaris

Report By The Board Of Commissioner



Subagyo
Komisaris Utama
President Commissioner

Muhammad Fakhruddin
Komisaris
Commissioner

Bambang Koesoemanto
Komisaris
Commissioner

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang atas perkenanNya, PT SARINAH (PERSERO) pada sepanjang tahun 2010 telah mampu mengatasi berbagai hambatan dan rintangan bahkan telah membuktikan dapat mencapai hasil yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

Berbagai hal telah diupayakan untuk meningkatkan efisiensi dan produktifitas, dan hasil audit Auditor Independen juga memberikan opini "Wajar Tanpa Syarat" dengan perolehan laba setelah pajak tahun 2010 sebesar Rp. 9.078,06 juta yang berarti meningkat 9,95 % bila dibandingkan dengan tahun 2009 yang hanya mencapai sebesar Rp. 8.256,84 juta.

First, we would like to express our great gratitude to the only One God that upon His blessing PT SARINAH (PERSERO) along the 2010 has been capable of prevailing over any of operating constrains and barriers and even it was able to reach a better achievement relative to the previous year.

Number of efforts has been done for increasing of corporate efficiency and productivity and even the report of Auditor Independent provided its opinion of "Unqualified" status to the company, which the company gained income after tax by 2010 in amount Rp. 9.078,06 million, this means the income rose 9.95% compared with income gained in 2009 for Rp. 8.256,84 million.

Pada tahun 2010 telah dilakukan berbagai upaya pembenahan dan perbaikan dalam rangka peningkatan kinerja perusahaan agar tetap bertahan dalam persaingan dan profesional dalam memberikan pelayanan serta mewujudkan "Good Corporate Governance" di PT SARINAH (PERSERO).

Untuk kesemuanya itu Komisaris menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada segenap Direksi dan seluruh karyawan PT Sarinah yang telah bekerja keras dalam usahanya untuk memenuhi target RKAP. Kami yakin dengan usaha pengelolaan secara profesional dan secara konsisten melaksanakan prinsip-prinsip GCG yang berkelanjutan, PT SARINAH (PERSERO) dapat semakin memantapkan eksistensinya sebagai perusahaan yang sehat dan dapat diandalkan.

Akhir kata, Dewan Komisaris dengan ini menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang telah diberikan kepada kami untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pengarahan kepada Direksi PT SARINAH (PERSERO). Kami yakin bahwa dengan dukungan Pemegang Saham, kami akan dapat terus memberikan arahan yang efektif kepada Direksi, dalam upaya bersama untuk menciptakan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan seluruh stakeholder.

In 2010, number of restorations and revamp efforts has been done for the purpose of increasing the corporate performance in order to be survival amids tight competitions and render professional services to manifest "Good Corporate Governance" at PT SARINAH (PERSERO).

The Commissioner hereby awards his high esteem and gratitude to all Board of Directors and all employees of PT SARINAH (PERSERO) for their hard work to comply with the RKAP target. We believe that upon professional and consistent management to undertake the sustainable GCG principles, PT SARINAH (PERSERO) will get its existence more sable as sound and reliable company.

Finally, the Board of Commissioners herewith awards the highest respect to the Shareholders for their trust to us to perform the supervisory and direction function to the Directors of PT SARINAH (PERSERO). We are sure that upon the support of the Shareholders, we will be able to provide effective direction to the Directors in our hard effort to create the added value to the Shareholders and all stakeholders.

Laporan Dewan Direksi

Report By The Board Of Directors



Anang Sundana

Direktur Keuangan & Adm
Finance & Administration Director

Rini Wulandari

Direktur Operasi
Operational Director

Mira Amahorseya

Direktur Pengembangan Usaha
Business Development Director

Jimmy M. Rifai Gani

Direktur Utama
President Director

Kami sungguh mengucapkan puji dan syukur yang tak terhingga atas rahmat Tuhan Yang Maha Pengasih yang memungkinkan kami melewati tahun 2010 dengan baik dan disertai dengan pencapaian kinerja yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Kami merasa sangat terhormat dapat menyampaikan Laporan Tahunan kepada pemegang saham untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010.

Kerja keras, kerja cermat, kerja ikhlas dan kerja cerdas telah dilakukan oleh seluruh jajaran manajemen dan karyawan PT SARINAH (PERSERO) untuk menjawab tantangan dan hambatan yang ada pada sepanjang tahun 2010 untuk mencapai bahkan melampaui target yang telah ditetapkan.

We genuinely express our gratitude to the only One God for his Blessings that enable us to pass this 2010 well with an increasing work performance relative to the same in the previous year. It is a great honor for us to present the Annual Report ended as per 31st December 2010 before the shareholders.

Hard work, prudence, genuine and smart work performance have been applied by all ranges of management and employees of PT SARINAH (PERSERO) to confront with any of existing constraints and barriers along 2010 to achieve or even reach over the targets that the management specified.

Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, tahun 2010 masih juga diwarnai dengan persaingan yang cukup tajam antara para pelaku usaha ritel. Banyak terobosan baru dan beraneka cara pemasaran telah diciptakan dalam rangka mempertahankan pasar dari para peritel. Daya beli masyarakat yang belum pulih benar, pada awal tahun 2010 dibebani lagi dengan tambahan kesulitan berupa krisis yang berdampak global.

Perusahaan telah melakukan beberapa hal untuk memperbaiki kinerja, antara lain:

1. Mengedepankan pelayanan yang lebih profesional dan melengkapinya dengan sertifikat ISO 9001:2000 untuk outlet Thamrin.
2. Membuat Visi baru dengan memberikan pengalaman tentang keanekaragaman budaya Indonesia kepada dunia Internasional dan masyarakat Indonesia.
3. Mempersiapkan Rencana Jangka Panjang tahun 2011 - 2015

Pada tahun 2010, PT SARINAH (PERSERO) dapat membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp.11.022.280.000 atau tercapai 42,27% dari RKAP atau mengalami penurunan sebesar 41,63% dari tahun 2009.

Sebagai sebuah entitas bisnis PT SARINAH (PERSERO) selain berorientasi profit, juga memiliki kewajiban sosial untuk memperbaiki lingkungan sekitar dan memberi bantuan kepada mitra binaan yang diwujudkan dalam Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Dana bergulir yang disalurkan pada tahun 2010 adalah sebesar Rp. 4,73 miliar.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para relasi dan mitra usaha, yang terus memberikan kepercayaan serta terus menjalin kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih dan diharapkan kepercayaan dan kerjasama yang telah terjalin selama ini tetap dapat berlanjut bahkan lebih ditingkatkan di tahun mendatang.

Kami juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih atas dedikasi yang tinggi dan kerja keras yang tidak mengenal lelah serta semangat untuk memberikan yang terbaik kepada seluruh karyawan. Kami yakin dengan perencanaan yang baik dan pelaksanaan yang profesional serta semangat kebersamaan dan dengan rahmat Tuhan, kita mampu menghadapi segala hambatan dan tantangan di tengah perkembangan kegiatan usaha yang semakin kompetitif.

Akhir kata perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris yang selama ini terus memberikan

As for the previous years, in 2010 was still colored with tight competition amongst the retailers. Number of new breakthroughs and marketing methods were made and created to maintain the market segment of the ratailers. Still low purchasing power of the people at the beginning of 2010 was burdened further by global-impact crisis.

The company to improve its work performance has undertaken number of efforts as follows:

- 1. Give priority to the professional services and equipped with ISO 9001:2000 Certificate for outlet of Thamrin.*
- 2. Create new vision by providing the experience of the Indonesian cultural diversity of Indonesia to the international world and Indonesia community as well.*
- 3. Preparing Long-Term Plan of 2011 - 2015*

By 2010, PT SARINAH (PERSERO) can recorded profit before tax of Rp 11,022,280,000 or achieved 42.27% of its RKAP or decrease by 41.63% than in 2009.

PT. SARINAH (PERSERO), as a business entity, apart from profit-oriented purposes, it also has social obligation to improve the environment upon giving rollover fund to the established partners in the form of Partnership Program and Environmental Development by 2010 in amount of Rp 4,73 billion

We hereby present our high respect to our business relations and business partners for their credence to work out good cooperation with us with an expectation to keep it on or even increase it in the next coming years.

We also express our high respect and gratitute to all of our employees for their hard work and high spirit to do their best for the company. We believe that we, upon proper plan, professional performance, spirit of togetherness and his blessing are capable of confronting with any constraints and challenges amongst the more competitive business development.

Finally, allow me to express high gratitude to the Shareholders and the board of Commissioners for thier sustainable supports to the management for the corporate

dukungan atas program-program manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Semoga kinerja di tahun-tahun mendatang dapat lebih ditingkatkan lagi sehingga kontribusi kepada negara dapat lebih besar, yang pada akhirnya kesejahteraan karyawan dapat lebih meningkat.

Laporan Tahunan 2010 ini ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada bulan Maret 2011

value enhancement.

May the work performance in time to come be more increased for bigger contribution to our state, which in turn will improve the welfare of employees.

KOMISARIS
PT SARINAH (PERSERO)
THE COMMISSIONER
PT SARINAH (PERSERO)

DIREKSI
PT SARINAH (PERSERO)
THE DIRECTORS
PT SARINAH (PERSERO)



Ir. Subagyo MM.
Komisaris Utama
President Commissioner



Jimmy M. Rifai Gani
Direktur Utama
President Director



DR. Bambang Koesoemanto
Komisaris
Commissioner



Rini Wulandari, SE, MBA
Direktur Operasi
Operational Director



Muhammad Fakhruddin, SE, MM.
Komisaris
Commissioner



Anang Sundana
Direktur Keuangan & Adm
Director of Finance & Administration



Mira Amahorseya, SH
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development

Curriculum Vitae of the Commissioner and Directors

R. Subagyo, MM

Komisaris Utama

Lahir di Lawang , 23 Januari 1953.
Menjabat Komisaris PT SARINAH (PERSERO)
sejak tahun 2008 sampai dengan sekarang
dan menjabat sebagai Dirjen Perdagangan
Dalam Negeri Departemen Perdagangan.

Sarjana Kehutanan lulusan IPB dan
Magister Manajemen serta pernah
mengikuti Spamen tahun 1999 dan
lembhanas Angkatan XXXIV
tahun 2001.

Merintis karier di Departemen
Perdagangan tahun 1972
sampai dengan 2005.
Memperoleh Satya Lancana
Karya Satya 25 tahun dari
Pemerintah Republik
Indonesia.



President Commissioner

*Born in Lawang, January 23rd 1953.
Appointed to the Board of Commissioner of
PT SARINAH (PERSERO) since 2008 to date
and as Director General of Internal Trade,
Department of Trade.
The Forestry Scholar Degree, graduated
from IPB and Magister Management
by title has ever attended Spamen
education and training in 1999
and Lemhanas (the National Defence
Institution) of XXXIV Generation in 2001.
He started his career path in Department of
Trade from 1972 to 2005 and awarded with
25-years Satya Lancana Karya Satya
(Indonesian award for merit) by
the Government of the Republic of
Indonesia.*

DR. Bambang Koesoemanto, M.Sc.

Komisaris

Lahir di Tegal, 14 Juli 1953.
Menjabat Komisaris PT SARINAH (PERSERO) sejak tahun 2008 sampai dengan sekarang dan menjabat sebagai Sekretaris Utama Lapan. Sarjana Keuangan lulusan Institut Ilmu Keuangan tahun 1979 dan Master of Science in Financial and Economics (S2) lulusan University of Illinois, USA tahun 1985 serta Doctor of Philosophy in Economics (S3) lulusan University of Illinois, USA tahun 1989 dan pernah mengikuti training di dalam negeri dan luar negeri. Penghargaan yang diterima yaitu Satya Lencana Karya Satya X tahun 1987 dan Satya Lancana Karya Satya XX tahun 1997.

Commissioner

*Born in Tegal, 14th July 1953.
Appointed to the Board of Commissioner of PT SARINAH (PERSERO) since 2008 to date and as First Secretary of Lapan (National Aviation and Space Agency). A Finance Scholar graduated from Institut Ilmu Keuangan (Finance Science Institute) in 1979 and Masters of Science in Financial and Economics (S2) graduated from University of Illinois, USA in 1985 and Doctor of Philosophy in Economics (S3) graduated from University of Illinois, USA in 1989 and has ever attended domestic and overseas trainings. He was awarded with Satya Lancana Karya Satya X in 1987 and Satya Lancana Karya Satya XX by 1997 by the Government of the Republic of Indonesia*



Muhammad Fakhruddin, SE, MM

Komisaris

Lahir di Pendopo, 3 Januari 1964.
Menjabat Komisaris PT SARINAH (PERSERO) sejak tahun 2008 sampai dengan Juni 2011 dan menjabat Kepala Bidang Sarana Angkutan dan Pariwisata III, Kementerian Negara BUMN. Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Sriwijaya Palembang tahun 1990 dan Magister Manajemen lulusan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya tahun 2007.

Commissioner

*Born in Pendopo, 3rd January 1964.
Appointed to the Board of Commissioner of PT SARINAH (PERSERO) since 2008 to June 2011 and as the Head of Transportation Facility and Tourism III Department, State Ministry for BUMN. Economic Scholar of Accounting Department, University of Sriwijaya Palembang in 1990 and as Magister Management by title, graduated from University of Bhayangkara Jakarta Raya 2007.*





Jimmy M. Rifai Gani

Direktur Utama

President Director

Lahir di Jakarta,
15 September 1972.
Menjabat Direktur Utama
PT SARINAH (PERSERO)
sejak tahun 2009 sampai
dengan sekarang dan sebagai
komisaris PT Sariarthamas Hotel
International. Lulusan Master
of Business Administrasian in
Accounting tahun 1996, Bachelor
of Art in Economic (Magna Cum
Laude) tahun 1996. Pada tahun 2009
mendapat anugrah sebagai "Direktur
BUMN Termuda" dari MURI, sertifikat
Chief Analyst dari Universitas IMPAC,
Punta Gorda, Florida USA tahun
2000, Sertifikat Project Direktur
dari Association of Productivity
Specialists, USA tahun 1999.

*Born in Jakarta,
15th September 1972.
He serves as President Director
of PT SARINAH (PERSERO)
since 2009 to date and as a
Commissioner of PT Sariarthamas
Hotels International. Graduated
from Master of Business
Administration in Accounting in
1996, he holds a Bachelor of Art in
Economics (Magna Cum Laude) in
1996. In 2009 was awarded as the
"Youngest Director of BUMN" by
MURI, Chief Analyst certificate from
University of IMPAC, Punta Gorda,
Florida USA in 2000, Project
Director Certificate from
Association of Productivity
Specialists, USA in 1999.*

Rini Wulandari SE, MBA

Direktur Operasi

Lahir di Pontianak,
13 Desember 1968.
Menjabat Direktur Operasi
PT SARINAH (PERSERO)
sejak tahun 2009 sampai
dengan sekarang.
Sarjana Ekonomi lulusan
Universitas Merdeka Malang
tahun 1991 dan Master
Business Administration
PPMTT tahun 1994 dan pernah
mengikuti 9th Asian Retailer di
Taipei tahun 1999. Merintis karir di
PT SARINAH (PERSERO) tahun 1994
sampai dengan sekarang.

Operational Director

*Born in Pontianak,
December 13, 1968.
Appointed Operational Director
at PT SARINAH (PERSERO) in
2009 to date. She holds
Economic Scholar Degree
graduated from University of
Merdeka, Malang in 1991 and
Master Business Administration
from PPMTT in 1994 and ever
attended the 9th Asian Retailer
in Taipei by 1999. She has been
pioneering her carrier at
PT SARINAH (PERSERO) from
1994 to date.*



Anang Sundana, SE



**Direktur Keuangan dan
Administrasi**

**Director of Finance and
Administration**

Lahir di Kuningan, 08 Agustus 1958.

Menjabat Direktur Keuangan dan Administrasi PT SARINAH (PERSERO) sejak tahun 2009 sampai dengan sekarang. Sarjana Ekonomi lulusan Universitas Jayabaya, Jakarta tahun 1986.

Merintis karir dari Departemen Keuangan dari tahun 1982 sampai dengan 1993. Kemudian pada tahun 1994 sampai dengan 2006 di Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan pada tahun 2007 menjabat sebagai Direktur Umum dan SDM, Exec. Direktur Utama pada PT Berdikari (Persero).

Born in Kuningan, 08 August 1958.

Appointed Director of Finance and Administration PT SARINAH (PERSERO) since 2009 to date. He holds Economic Scholar Degree graduated from University of Jayabaya, Jakarta in 1986. Pioneering his carrier at Department of Finance from 1982 to 1993. Then, by 1994 to 2006 work at State Ministry for the State-owned Enterprises (BUMN) and in 2007 served as the Director for General and SDM, Exec. President Director of PT Berdikari (Persero).

Mira Amahorseya, SH

Direktur Pengembangan Usaha

Director of Business Development

Lahir di Jakarta, 06 Juni 1963.

Menjabat Direktur Pengembangan Usaha PT SARINAH (PERSERO) sejak tahun 2009 sampai dengan sekarang. Sarjana Hukum Universitas Kristen Indonesia tahun 1987 dan merintis karir di PT SARINAH (PERSERO) sejak tahun 1991. Sebelumnya pada tahun 2001 menjabat sebagai Direktur Operasi di PT SARINAH (PERSERO) dan pada tahun 2002 sampai dengan 2006 menjabat sebagai Direktur PT Sarinitoky Hotel Internasional (Hotel Sari Pan Pacific) dan tahun 2006 sampai dengan 2009 menjabat sebagai Presiden Direktur Sariarthamas Hotel International (Hotel Sari Pan Pacific) salah satu anak perusahaan PT SARINAH (PERSERO).

Born in Jakarta, 06th June 1963.

Appointed Director of Business Development of PT SARINAH (PERSERO) since 2009 to date. Graduated from University of Kristen Indonesia with law degree in 1987, pioneered her career with PT SARINAH (PERSERO) since 1991. By 2001, she had ever served as Operational Director at PT SARINAH (PERSERO) and from 2002 to 2006 was as Director at PT Sarinitoky International Hotel (Sari Pan Pacific Hotel) from 2006 to 2009 served as President Director of Sariarthamas International Hotel (Sari Pan Pacific Hotel) one of the affiliates of PT SARINAH (PERSERO).



Road Map Strategi Korporat PT Sarinah (Persero) 2011-2015

Corporate Strategic Road Map of PT Sarinah (Persero) 2011-2015

Tahun Year	Strategi Road Map <i>Strategic Road Map</i>	Deskripsi <i>Description</i>
2011	Penguatan Potensi Perusahaan <i>Improved Performance</i>	Peningkatan daya saing perusahaan melalui peningkatan kompetensi SDM & cara kerja di seluruh jajaran perusahaan serta kemitraan dengan pihak lain <i>Increased competitiveness of the enterprises, through improved human resource competencies and ways of working in the whole range of companies as well as partnerships with other parties.</i>
2012	Penguatan Core Business <i>Strengthening of Core Business</i>	Fokus pada bisnis ritel dan ekspor serta mengembangkan bisnis tambahan lainnya sesuai kompetensinya dengan mengutamakan kepada pasar yang masih berpotensi dan Sarinah memiliki kompetensi disana <i>Focusing on the retail and export business and developing additional businesses prioritising potential markets where Sarinah is competent.</i>
2013	Ekspansi <i>Expansion</i>	Ekspansi bisnis ritel dengan memperluas jaringan outlet di luar kota <i>Expanding the retail business through the network of outlets outside the city</i>
2014	Pertumbuhan Laba Usaha <i>Operating Profit Growth</i>	Peningkatan pendapatan dan laba usaha yang lebih baik <i>Increasing in revenue and operating income</i>
2015	Pemantapan Pertumbuhan Laba Usaha <i>Stabilization of Profit Growth</i>	Fokus bisnis diharapkan memberikan kontribusi peningkatan dan laba usaha yang optimal <i>Business focus expected to contribute to the optimum increase in operating profit.</i>

Program korporat utama yang akan dilakukan dalam rangka penerapan strategi penguatan potensi perusahaan (2011) adalah sebagai berikut:

- Peningkatan Kompetensi SDM perusahaan pada semua jajaran
- Penataan tugas dan fungsi serta tanggung jawab masing-masing bagian perusahaan.
- Pemanfaatan teknologi informasi dalam proses kerja
- Penyusunan dan penyempurnaan proses bisnis/pedoman bisnis
- Menjalin kemitraan dengan BUMN dan asosiasi/perkumpulan dalam pengembangan bisnis
- Penerapan manajemen mutu dan standarisasi sistem kontrol manajemen
- Peningkatan occupancy rate gedung Sarinah di Jl. Thamrin, Jakarta

The main corporate programs that will implement strategies to improve performance (2011) are as follows:

- *Increasing competence of the company's human resources at all levels*
- *Streamline of tasks and Functions and responsibility of each corporate division,*
- *Application of information technology in the working process*
- *Development and improvement of business processes / business guidelines*
- *Work out close partnership with BUMN (State-owned Enterprises) and associations of business development,*
- *Application of quality management and standardized management control system,*
- *Increasing occupancy rates of the Sarinah building on Jl. Thamrin, Jakarta*

- Pemanfaatan aset idle Sarinah dan optimalisasi aset yang ada.
- Pengembangan produk dagangan (barang sendiri).
- Peningkatan kegiatan ekspor dan perdagangan produk-produk pilihan.
- Persiapan bisnis Franchise, E-Ritel dan bisnis baru lainnya.

Program korporat utama yang akan dilakukan dalam rangka penerapan strategi Penguatan Core Business (2012) adalah sebagai berikut:

- Penguatan brand image Sarinah melalui program komunikasi pemasaran yang lebih intensif dan product management.
- Penguatan bisnis ritel pada portfolio produk-produk unggulan barang sendiri.
- Penguatan bisnis ekspor yaitu pada portfolio produk yang mampu memberikan kontribusi yang baik pada pendapatan dan profit Sarinah misalnya ekspor produk komoditi (kakao, singkong, dsb), furniture, handicraft dan produk lainnya yang memiliki brand. Sarinah diharapkan dapat menjadi Indonesia's Country Marketing Coordinator.
- Membangun produk dengan brand Sarinah baik untuk bisnis ritel, ekspor dan bisnis baru.
- Pencapaian target produktivitas space baik outlet existing maupun outlet baru.
- Memperkuat kerjasama dengan pihak-pihak lain terutama kalangan BUMN/ asosiasi/pengusaha daerah/UMKM/per kumpulan dan juga program PKBL dan pengembangan bisnis.
- Pengembangan bisnis Franchise, bisnis e-retail dan bisnis baru lainnya.
- Optimalisasi aset Sarinah termasuk penyelesaian sertifikat aset Thamrin.
- Kerjasama pembangunan hotel di Braga, Bandung, dengan pihak ketiga. Pembangunan dan pengelolaan hotel rencananya akan dilaksanakan oleh anak perusahaan.
- Penguatan pendanaan dengan Penjualan aset di Jl.Juanda.
- Persiapan pembentukan SBU (strategic Business Unit) yang menangani bidang perdagangan dan persewaan.

- *The use of Sarinah's idle assets and optimization of existing ones.*
- *The development of commodity products (own goods).*
- *The increase of exports and trade of products of choice.*
- *The preparation for Franchise, E-Retail and other new businesses*

The main corporate programs to implement the strategy of Strengthening the Core Business (2012) are as follows:

- *Strengthening of Sarinah's brand image through more intensive marketing communications and product management.*
- *Strengthening retail business of its own superior portfolio products.*
- *Strengthening export of portfolio products which are capable of contributing to increased revenues and profits for Sarinah, for example, exports of commodities (cocoa, cassava, etc.), furniture, handicrafts and other branding products. Sarinah is expected to be Indonesia's Country Marketing Coordinator.*
- *Building Sarinah's branding products for the retail business, exports and new businesses*
- *Achieving space productivity targets at both existing and new outlets.*
- *Strengthening cooperation with other parties, especially among state / association / local entrepreneurs / SMEs / associations as well as partnership and business development programs.*
- *Development of franchise business, e-retail business and other new businesses.*
- *Optimizing assets of the Sarinah Thamrin including completion of the certificate.*
- *Developing cooperation with a third party to build hotels in Braga, Bandung. The plan to develop and manage hotels will be implemented by subsidiaries.*
- *Strengthening funding through sales of the asset in Jl. Juanda.*
- *Preparation to establish SBU (Strategic Business Unit) to handle trading and leasing.*

Program korporat utama yang akan dilakukan dalam rangka penerapan strategi Ekspansi (2013) adalah sebagai berikut:

- Peningkatan jumlah outlet bisnis ritel Sarinah di kota-kota besar Indonesia.
- Kerjasama dengan pihak lain dalam pengembangan usaha yang memungkinkan Sarinah membangun Brand Sendiri maupun menjadi agen barang/outlet ritel yang potensi dan dijual di outlet-outlet ritel.
- Peningkatan bisnis Franchise dengan penambahan mitra franchise dan pembukaan counter baru.
- Peningkatan bisnis e-retail dan bisnis baru lainnya.
- Meningkatkan peranan brand sendiri untuk dipasarkan di outlet-outlet maupun untuk ekspor.
- Memperluas jaringan brand Sarinah baik untuk bisnis ritel, ekspor dan bisnis baru.
- Optimalisasi aset Sarinah.
- Pengelolaan aset BUMN lain oleh Sarinah.

Program korporat utama yang akan dilakukan dalam rangka penerapan strategi Pertumbuhan Laba Usaha (2014) adalah sebagai berikut:

- Peningkatan pencapaian laba usaha.
- Pengembangan outlet baik di dalam maupun luar negeri.
- Perluasan jaringan dan Peningkatan pendapatan distribusi, ekspor dan impor.
- Peningkatan bisnis e-retail
- Peningkatan bisnis franchise dengan penambahan mitra franchise dan pembukaan counter baru.
- Meningkatkan peranan brand sendiri untuk dipasarkan di outlet-outlet maupun untuk ekspor.
- Optimalisasi aset Sarinah.
- Pengelolaan aset BUMN lain oleh Sarinah.
- Pembentukan SBU (Strategic Business Unit) yang menangani bidang perdagangan dan persewaan.

Program korporat utama yang akan dilakukan dalam rangka penerapan strategi Pemantapan pertumbuhan Laba Usaha (2015) adalah sebagai berikut:

- Peningkatan pendapatan korporat yang ditopang dari bisnis utama yaitu ritel dan perdagangan.
- Persiapan pembentukan anak perusahaan untuk bidang perdagangan dan persewaan.
- Perluasan jaringan dan peningkatan pendapatan distribusi, ekspor dan impor.
- Peningkatan bisnis e-retail dan franchise.
- Optimalisasi aset Sarinah
- Pengelolaan aset BUMN lain oleh Sarinah.

The main corporate programs to implement the strategy of Expansion (2013) are as follows:

- *Increasing the number of Sarinah's retail business outlets throughout Indonesian major cities.*
- *Cooperating with other parties in business development which will enable Sarinah to build its Own Brand or to become agents of goods / retail outlets which are potent and sold at retail outlets.*
- *Increasing the franchise business by increasing the number of franchise partners and opening new counters.*
- *Increasing e-retail business and other new businesses.*
- *Strengthening the role of its own brand products to be sold at outlets as well as for export.*
- *Optimization of Sarinah's assets.*
- *Expanding Sarinah's network over the retail business, exports and new businesses.*
- *Management of other state-owned assets by Sarinah.*

The main corporate programs to be carried out under the strategy of Operating Profit Growth (2014) are as follows:

- *Increasing the operating profit achievement.*
- *Developing outlets both at home and abroad.*
- *Expanding networks and increasing distribution, export and import revenues.*
- *Increase of e-retail business*
- *Increasing the franchise business by increasing franchise partners and opening new counters.*
- *Strengthening the role of its own brand products to be sold at outlets as well as for export.*
- *Optimization of Sarinah's assets.*
- *Management of other state-owned assets by Sarinah.*
- *Establishment of the SBU (Strategic Business Unit) which handles trading and leasing.*

The main corporate programs to be carried out under the strategy of Stabilization of Profit Growth (2015) are as follows:

- *Increasing corporate earnings with the support from the main retail and trading businesses.*
- *Preparing for the establishment of a subsidiary for trading and leasing.*
- *Expanding networks and increasing distribution, export and import revenues.*
- *Increasing e-retail and franchise businesses..*
- *Optimization of Sarinah's assets*
- *Management of other state-owned assets by Sarinah.*

Visi

Menjadi penggerak produk Indonesia kepada masyarakat Indonesia dan internasional.

Misi

1. Meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan
2. Mengembangkan Indonesia Emporium (Pusat Perdagangan produk Indonesia) outlet ritel yang fokus pada produk seni budaya Indonesia yang berkualitas tinggi
3. Mengembangkan kemampuan ekspor produk-produk Indonesia yang berkualitas tinggi ke mancanegara.
4. Mengembangkan rantai distribusi dan distribusi komoditi Indonesia.
5. Menjadi mitra Pemerintah untuk mengendalikan, melakukan impor produk-produk yang bermanfaat sebagai bahan baku produksi Indonesia.
6. Mengembangkan kompetensi SDM sehingga memiliki daya saing dan kinerja unggulan.
7. Membantu pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi sebagai mitra strategis melalui pembinaan manajemen

Vision

Being a mover for Indonesian products to Indonesian people and international community

Mision

1. *To increase corporate profitability and values*
2. *To develop Indonesian Emporium (Trade Center for the Indonesian products), the retail outlet with focus on high quality products of Indonesian arts and culture*
3. *To develop abilities to export high quality Indonesian products to foreign countries.*
4. *To develop distribution chains and distribute Indonesia commodities*
5. *To become the government partner to take control of raw material imports for Indonesian products*
6. *To develop highly competitive human resources with an excellence performance*
7. *To assist with the development of small and medium enterprises and cooperatives as corporate strategic partners through management and*

- dan pemasaran.
8. Mengembangkan manajemen yang berstandar internasional dengan berorientasi pada teknologi informasi.
 9. Mengembangkan integrated outlet dengan sentuhan budaya Indonesia.

KEGIATAN USAHA

Untuk mencapai maksud dan tujuan maka kegiatan usaha perusahaan sebagai berikut :

1. Perdagangan Eceran

Merupakan usaha utama perusahaan yaitu dengan jalan mengusahakan toko-toko dalam bentuk Dept. Store dan specialty store. Sampai tahun 2010 lokasi outlet berada di Jakarta, Semarang, Yogyakarta, Malang dan Batam

2. Persewaan Ruangan

Di samping usaha perdagangan eceran, PT SARINAH (PERSERO) juga melakukan usaha persewaan ruangan sebagai usaha lain, baik persewaan niaga maupun perkantoran, dengan memanfaatkan lahan yang tidak digunakan untuk kegiatan ritel.

3. Perdagangan:

a. Impor

Usaha perdagangan impor (minuman beralkohol) telah dilaksanakan oleh PT SARINAH (PERSERO), sehubungan dengan ditunjuknya sebagai importir terdaftar oleh Departemen Perdagangan RI dan menyalurnannya ke distributor-distributor yang telah ditunjuk.

b. Ekspor

Usaha perdagangan ekspor yang telah dilaksanakan oleh PT SARINAH (PERSERO) sebagian besar masih dilaksanakan secara kerjasama dengan pihak lain dan PT SARINAH (PERSERO) memperoleh fee dan margin. Barang – barang yang diekspor terutama barang kerajinan dan furniture.

c. Distribusi

Usaha distribusi adalah usaha yang kegiatannya mendistribusikan barang-barang kebutuhan pokok seperti : minyak Goreng, terigu, beras, gula pasir, air mineral dan lain-lain kepada agen dan konsumen akhir.

4. Usaha-usaha lain

Di samping usaha-usaha tersebut diatas, PT SARINAH (PERSERO) juga berusaha dalam bidang lain sebagai pelengkap yaitu usaha kedai kopi.

guidance.

8. *To develop information technology-oriented management with international standard*
9. *To develop integrated outlets with the touch of Indonesian culture.*

BUSINESS ACTIVITY

To achieve its aims and objectives, the company is involved in the following business activities:

1. Retail Trade

Retails are the main business that the company runs like shops covering Department Stores and Speciality Stores. Until 2010 the outlet locations are situated in Jakarta, Semarang, Yogyakarta, Malang and Batam.

2. Space for Rent

In addition to the retails, PT SARINAH (PERSERO) also runs other business of space for rent either for trade or office space using idle lands for retail activity.

3. Trade:

a. Import

PT SARINAH (PERSERO) has been conducting an import business (alcoholic beverages) since its appointment as a registered importer by the Ministry of Trade and further distributed the products through appointed distributors.

b. Export

Export business that PT SARINAH (PERSERO) runs is mostly done under cooperation with other parties where PT SARINAH (PERSERO) will gain fees and margins. handicrafts and furniture items are the main exported merchandises.

c. Distribution

Distribution business is to distribute basic need materials like: cooking oil, wheat flour, rice, sugar, mineral water and etc., to agents and final users.

4. Other businesses

Apart from businesses aforesaid, PT SARINAH (PERSERO) also runs other additional businesses of coffee shop.



Profil Divisi / Unit

Division / Unit Profile

Divisi	Kepala Divisi/Unit
<i>Division</i>	<i>Division/Head Unit</i>
1. Divisi Marketing dan Komunikasi <i>Marketing Resource Division</i>	Eko Priambodo
2. Divisi Satuan Pengawas Intern <i>Internal Supervisoty Unit Division</i>	Hari Prabowo
3. Divisi Sekretariat Perusahaan <i>Corporate Secretary Division</i>	Haslinda TrieKasari
4. Divisi Perdagangan <i>Trade Division</i>	Purnama Karna Utama
5. Divisi Akuntansi & Keuangan <i>Financial & Accounting Division</i>	Sumini
6. Staff Ahli Property Development <i>Property Development Expert Staff</i>	Harry M. Imbadi

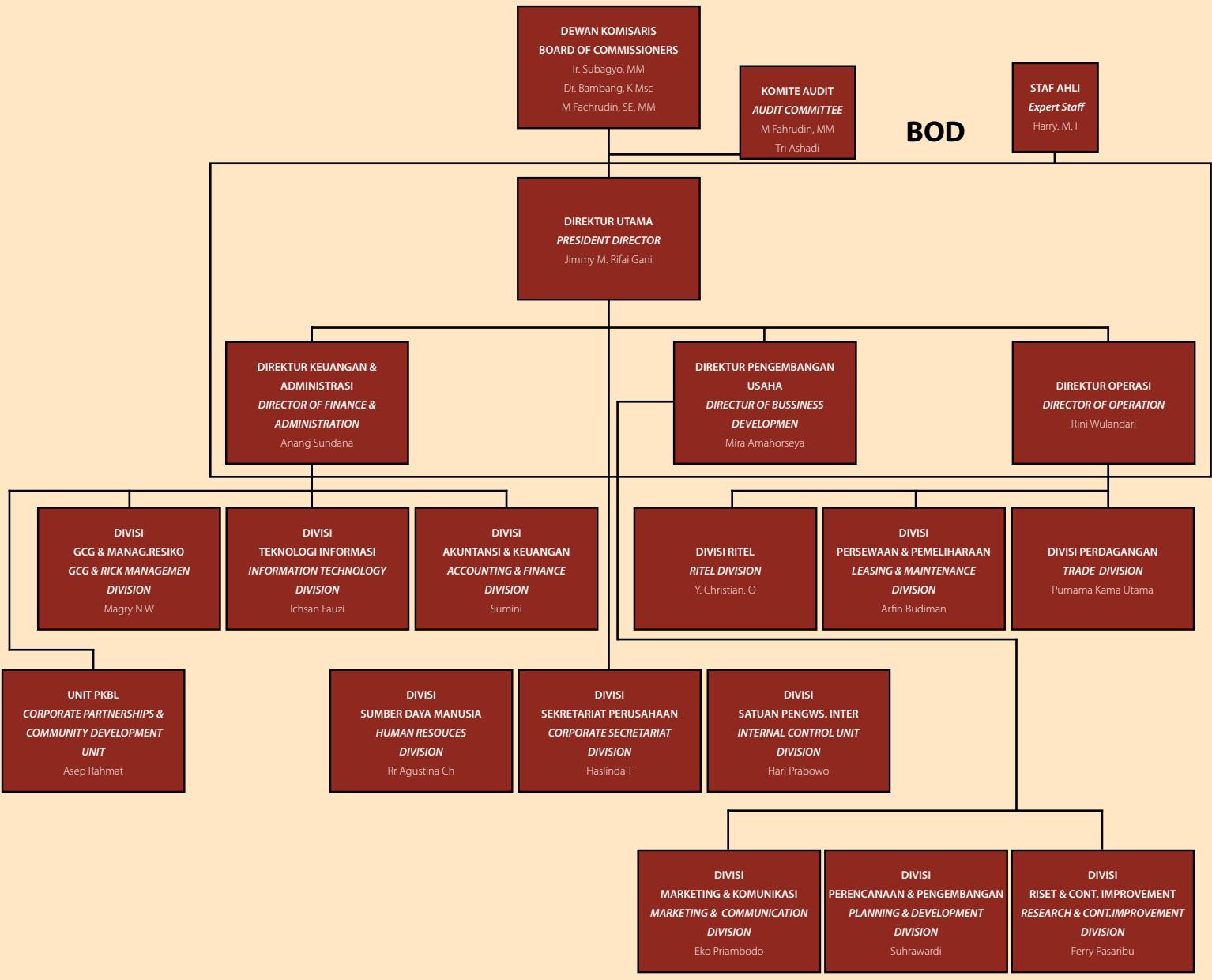


Divisi		Kepala Divisi/Unit
<i>Division</i>		<i>Division/Head Unit</i>
7.	Divisi Ritel	Y. Christian Oenas
	<i>Retail Division</i>	
8.	Divisi Perencanaan & Pengembangan	Suhrawardi
	<i>Business Development Division</i>	
9.	Divisi Teknologi & Informasi	Ichsan Fauzi
	<i>Information & Technology Division</i>	
10.	Divisi Good Corporate Governance	Magry N. Warganegara
	<i>Good Corporate Goverment Division</i>	
11.	Divisi Riset & Continuous Improvement	Ferry Pasaribu
	<i>Research & Continuous Improvement</i>	
12.	Divisi Sumber Daya Manusia	Rr Agustina Ch
	<i>Human Resource Division</i>	
13.	Divisi Persewaan/Pemeliharaan	Arfin Budiman
	<i>Building Maintenance Division</i>	

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Struktur Organisasi Structure Of Organization



Catatan :

Struktur Organisasi PT SARINAH (PERSERO) disesuaikan dengan SK Direksi Nomor : 031/KPTS/DIREKSI/I/VIII/2009 tanggal 13 Agustus 2009 tentang Penetapan Perubahan struktur organisasi PT SARINAH (PERSERO).

Note:

Structure of Organization of PT SARINAH (PERSERO) is adjusted to the Decision of the Directors Number: 031/KPTS/DIREKSI/I/VIII/2009 dated 13 August 2009 regarding Stipulation of Change of the Structure of Organization of PT SARINAH (PERSERO).

Untuk menjadi pedoman bagi setiap karyawan dalam melaksanakan tugasnya, Direksi menerbitkan SK nomor: 032/KPTS/DIREKSI/IX/2004 tanggal 17 September 2004 tentang Implementasi Prinsip Good Corporate Governance dan Code of Conduct pada PT SARINAH (PERSERO). Dengan peraturan ini diharapkan setiap karyawan semakin berorientasi pada pelanggan, memiliki integritas dan disiplin, juga mempunyai rasa saling percaya dan saling menghargai antar karyawan.

Strategi Pengelolaan SDM

Perencanaan SDM

Sampai dengan tahun 2010 pembentahan SDM terus dilakukan, melalui program restrukturisasi organisasi dan penyempurnaan pengelolaan SDM. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Penyempurnaan Job Description dan melakukan Job evaluasi sesuai struktur organisasi baru guna mendukung pencapaian perusahaan.
2. Pelaksanaan rotasi dan promosi pegawai guna mendapatkan pegawai sesuai dengan kompetensinya.
3. Peningkatan kompetensi teknis, fungsional & manajerial dengan melaksanakan program pendidikan dan pelatihan bagi karyawan serta menugaskannya untuk mengikuti seminar dan kursus sesuai kebutuhan.
4. Penyempurnaan ketentuan dan peraturan Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Kerjasama (PKB) guna meningkatkan Produktifitas karyawan dan sebagai sarana Hubungan Industrial yang harmonis.

Pelatihan karyawan yang telah dan akan dilakukan:

The Directors issued its Decision under number:

032/KPTS/DIREKSI/IX/2004 dated

17 September 2004 regarding the Implementation of Good Corporate Governance Principles and Code of Conduct as work performance guidance at PT SARINAH (PERSERO). Every employee based on this decision is getting oriented to customers with integrity and discipline and having mutual trust and respect one and another.

Human Resources Management Strategy

SDM plan

Until 2010, structuring to Human Resource affair remained done through organization restructuring program and Human Resources Management Enhancement, covering:

- 1. Enhancement of job Description and job evaluation as per the new structure of organization for the corporate achievement support.*
- 2. Functional rotation and promotion of employees for staffing in line with their competency.*
- 3. Improvement of employee's technical competency, functional & managerial through educational and training program and assignment to attend seminars or trainings as per the corporate.*
- 4. Perfection of Corporate regulations in accordance with Collective Employment Agreement (PKB) to improve employee's Productivity and serves as facility of harmonious Industrial Relationship.*

Existing and employee's training:

No	Jenis Diklat <i>Type of Training</i>	Tahun 2009 <i>Year 2009</i>	Tahun 2010 <i>Year 2010</i>
1	Managerial <i>Managerial</i>	132 x	32 x
2	Fungsional <i>Functional</i>	64 x	110 x
3	Teknis <i>Technical</i>	5 x	72 x
4	Beasiswa <i>Scholarships</i>	1 orang	4 orang

Jumlah karyawan PT SARINAH (PERSERO) pada tahun 2010 berjumlah 592 orang dengan rincian sebagai berikut:

total employees of PT SARINAH (PERSERO) in 2010 are 592 persons under the following details:

NO	URAIAN <i>DESCRIPTION</i>	Tahun 2009 <i>Year 2009</i>	Tahun 2010 <i>Year 2010</i>	%
1	Vice President <i>Vice President</i>	12	12	2.03
2	Staff Ahli <i>Specialist Staff</i>	1	1	0.17
3	Assisten VP <i>Assistant to VP</i>	2	1	0.17
4	Manager <i>Managers</i>	59	60	10.14
5	Asisten Manager <i>Assistant Managers</i>	97	125	21.12
6	Supervisor <i>Supervisors</i>	65	24	4.05
7	Karyawan <i>Employees</i>	315	369	62.32
	TOTAL	551	592	100

Komposisi Pegawai berdasarkan tingkat pendidikan

Comporition of Employees based on their educational level:

NO	URAIAN <i>DESCRIPTION</i>	Tahun 2009 <i>Year 2009</i>	Tahun 2010 <i>Year 2010</i>	%
1	S2 <i>S2 (Masters Degree)</i>	6	6	1.01
2	S1 <i>S1 (Bachelor Degree)</i>	82	80	13.51
3	D3 <i>D3 (Higher Learning)</i>	21	20	3.38
4	SLTA <i>SLTA (Sr High School)</i>	398	448	75.68
5	SLTP <i>SLTP (Jr High School)</i>	24	20	3.38
6	SD <i>SD (Elementary School)</i>	20	18	3.04
	TOTAL	551	592	100

Pembahasan Manajemen Atas Kinerja Perusahaan

Discussion By Management On The Company's Performance

Kinerja usaha

Sarinah selain menjalankan usaha ritel sebagai bisnis intinya, juga mempunyai usaha yang lain, yaitu persewaan ruangan dan ekspor – impor & distribusi. Di bawah ini adalah kinerja per masing – masing jenis usaha unit profit center.

Struktur Pendapatan Usaha PT Sarinah (Persero) Tahun 2010

Work performance

Sarinah apart from running its retail as a core business also undertakes other business like space for rent, export import and distribution. Below is work performance of each of profit center unit businesses.

Structure of Income PT SARINAH (PERSERO) of 2010

No.	Uraian <i>Description</i>	Komposisi 2009 (%) <i>Composition 2009 (%)</i>	Komposisi 2010 (%) <i>Composition 2010 (%)</i>
1.	Ritel <i>Retail</i>	36.24	46.74
2.	Persewaan <i>Leasing</i>	8.50	9.75
3.	Perdagangan <i>Trade</i>	46.20	26.89
4.	Money Changer <i>Money Changer</i>	9.05	16.62
		100.00	100.00

1. Divisi Ritel

Pencapaian pendapatan Divisi Ritel tahun 2010 sebesar 70,40 % dibandingkan RKAP dan tahun 2009 mengalami peningkatan sebesar 0,07%.

2. Divisi Persewaan & Pemeliharaan

Pencapaian pendapatan Divisi Persewaan dan Pemeliharaan tahun 2010 sebesar 90,72% dibandingkan RKAP dan tahun 2009 mengalami peningkatan sebesar 2,20%.

3. Divisi Perdagangan

Pencapaian pendapatan Divisi Perdagangan tahun 2010 sebesar 89,26% dibandingkan RKAP dan tahun 2009 mengalami penurunan sebesar 54,84%.

4. Money Changer

Pencapaian pendapatan Money Changer tahun 2010 sebesar 81,57% dibandingkan RKAP dan tahun 2009 mengalami peningkatan sebesar 42,44%.

5. Lain-lain

Pencapaian pendapatan lain-lain tahun 2010 sebesar 90,96% dibandingkan RKAP dan tahun 2009 mengalami penurunan sebesar 50,93%.

1. Retail Division

The 2010 retail achievable revenue is 70.40% compared to the Work Plan and Budget (RKAP) and decreased by 0.07% compared to the year 2009.

2. Leasing & Maintenance Division

The Leasing and Maintenance Division revenue in 2010 amounted to 90.72% of the RKAP, an increase by 2.20% from 2009.

3. Trade Division

The 2010 trade achievable revenue is 89,26% compared to the Work Plan and Budget (RKAP) and increased by 54,84% compared to the year 2009.

4. Money Changer

The 2010 money changer achievable revenue is 81,57% compared to the work Plan and Budget (RKAP) and decreased by 42,44% compared to the year 2009.

5. Others

The 2010 etc achievable revenue is 90,96% compared to the Work Plan and Budget (RKAP) and increased by 50,93% compared to the year 2009.

Kinerja Anak Perusahaan

Affiliate Work Performance

PT SARINAH (PERSERO) memiliki 2 anak perusahaan yaitu:

PT SARINAH (PERSERO) Has 2 Affiliates, Namely:

No	Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	Bidang Usaha <i>Business</i>	Saham (%) <i>Shares (%)</i>
1.	PT Sariarthamas Hotel International <i>PT Sariarthamas Hotel International</i>	Perhotelan/Hotel <i>Hospitality</i>	50
2.	PT Sari Valuta Asing <i>PT Sari Valuta Asing</i>	Perdagangan Valuta Asing <i>Foreign Exchange Trading</i>	99

1. PT Sariarthamas Hotel International

Bergerak dalam bidang perhotelan. Di PT Sariarthamas Hotel International PT Sarinah (Persero) bekerjasama dengan PT Parna Raya. Pada tahun 2010 membukukan laba bersih sebesar Rp. 8.531,80 juta dibandingkan dengan laba bersih pada tahun 2009 sebesar Rp. 5.865,10 juta atau mengalami peningkatan sebesar 45,47 %.

2. PT Sari Valuta Asing

Menjalankan usaha bidang perdagangan valuta asing PT Sari Valas pada tahun 2010 membukukan penjualan sebesar Rp 59,08 miliar dan dibandingkan pada tahun 2009 sebesar Rp 41,48 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 42,44%.

1. PT Sariarthamas Hotel International

PT Sariarthamas Hotel International
PT SARINAH (PERSERO) deals with hotel affairs in cooperation with PT Parna Raya. The company in 2010 gained net income of Rp 8.531,80 million than the same in 2009 in amount of Rp 5.865,10 billion or rose about 45.47%

2. PT Sari Valuta Asing

PT Sari Valas Deals with foreign exchange trade business. The company by 2010 booked the selling income of Rp 59,08 billion than in 2009 in amount of Rp 41,48 billion or rose about 42,44%

Dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan, PT SARINAH (PERSERO) telah bekerjasama dengan PT POS untuk mengembangkan usaha lewat media e-commerce.

PT SARINAH (PERSERO) for the purpose increasing of the corporate value in cooperation with PT POS to develop media e-commerce



Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance

Prinsip-prinsip Good Corporate Governance yang ditetapkan oleh PT SARINAH (PERSERO) adalah:

1. Prinsip Transparansi

Adalah keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai perusahaan.

2. Prinsip Kemandirian

Adalah pengelolaan perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

3. Prinsip Akuntabilitas

Adalah kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organisasi yang memungkinkan pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.

4. Prinsip Pertanggungjawaban

Kesesuaian dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

5. Prinsip Kewajaran

Adalah perlakuan yang adil dan sama dalam memenuhi hak-hak stakeholders berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Good Corporate Governance principles set by PT SARINAH (PERSERO) shall be:

1. Transparency Principle

A transparency for decision making process and the relevant material material information presentation regarding the company.

2. Independence Principle

Professionally corporate management without conflict of interest and pressure of any parties that is not in line with the prevailing rules and legislations and the sound corporate principles.

3. Accountability Principle

Description of function, implementation and accountability of organization for potentially effective corporate management.

4. Liability Principle

Corporate management conformity with the prevailing rules and legislations and the sound corporate principles.

5. Fairness Principle

Fair and equal treatment to comply with rights of stakeholders based on the prevailing rules and legislations.

**Ringkasan Eksekutif Laporan Hasil Assessment
Good Corporate Governance PT Sarinah (Persero)
Tahun 2009 Oleh PT Solusindo Prakarsa Advisory (SPA)**

Kami telah melakukan assessment atas penerapan GCG di PT Sarinah (Persero) sesuai Kerangka Acuan Pelaksanaan Assesment GCG yang dikembangkan oleh Kementerian Negara BUMN. Ruang lingkup assessment meliputi aspek-aspek GCG dalam pengelolaan perusahaan untuk periode tahun 2009.

Tujuan pelaksanaan assessment penerapan GCG ini adalah untuk:

- a) menguji dan menilai penerapan GCG di Perusahaan melalui elaborasi kondisi penerapan corporate governance dan pembandingan dengan indicator dan parameter pengujian,
- b) memberikan gambaran hasil assessment melalui pemberian skor atas penerapan corporate governance berikut rekomendasi perbaikan yang diusulkan untuk mengurangi celah (gap) antara praktik GCG dengan indikator dan parameter pengujian, dan
- c) memonitor konsistensi penerapan GCG di BUMN dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan corporate governance di lingkungan BUMN.

Acuan pelaksanaan assessment GCG di Perusahaan untuk periode tahun 2009 ini adalah Surat Perintah Kerja Nomor: 153/DIREKSI/SPK/IX/2010 tanggal 27 September 2010. Periode penerapan GCG yang dinilai dalam Assessment ini adalah periode tahun 2009. Assessment dilaksanakan mulai tanggal 27 September 2010 sampai dengan 5 Nopember 2010.

Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dan infrastruktur GCG yang ada merupakan tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada hasil penilaian atas penerapan GCG tersebut sesuai kerangka acuan assessment.

Pelaksanaan assessment penerapan GCG ini merupakan bagian dari proses implementasi GCG yang berkelanjutan di PT Sarinah (Persero), sehingga hasil assessment ini sekaligus penilaian atas kemajuan pelaksanaan GCG selama ini.

Secara metodologis, pelaksanaan assessment GCG di Perusahaan mengacu pada Kerangka Acuan Pelaksanaan Assessment dan Re-assessment Penerapan Good Corporate Governance di BUMN yang dikembangkan Kementerian Negara BUMN Tahun 2008. Key Analytical Issues dalam

**Executive Summary of 2009 Assessment Report on
Good Corporate Governance at PT Sarinah (Persero)
by PT Solusindo Prakarsa Advisory (SPA).**

We have conducted an assessment of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) at PT Sarinah (Persero) based on the Terms of Reference for the Implementation of GCG Assessment developed by the Ministry of State Enterprises. The scope of the assessment covers GCG aspects of the company in 2009.

Objectives of the assessment of GCG implementation are:

- a) to examine and assess the GCG implementation at the company by elaborating its existing corporate governance practices and comparing them with testing indicators and parameters,*
- b) to provide an overview on the result of the assessment by giving scores on the current implementation of corporate governance including recommended improvements to reduce gaps between current corporate governance practices and the testing indicators and parameters, and*
- c) to monitor consistent implementation of good corporate governance at State Owned Enterprises (SOEs) and obtain feedback to improve and develop environmental policies on the corporate governance of SOEs.*

This GCG assessment is being implemented with reference to Work Order Number: 153/DIREKSI/SPK/IX/2010 dated September 27, 2010. It covers the period of 2009. The assessment took place from September 27 to November 5, 2010.

The implementation of GCG principles and the GCG existing infrastructure are the responsibility of the management of the company. Our responsibility is to assess the implementation of good corporate governance based on particular terms of reference.

Assessment of the GCG implementation is part of an ongoing process of implementing GCG at PT Sarinah (Persero), thus the result of the assessment is a progress report on the GCG implementation.

Methodologically, assessment of GCG implementation at companies shall refer to the Terms of Reference for the Implementation of Assessment and Re-assessment for the Application of Good Corporate Governance in SOEs developed by the Ministry of State Enterprises in 2008. Key Analytical

pengujian penerapan GCG di PT Sarinah (Persero), meliputi: (a) Aspek Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham/RUPS,(b) Aspek Kebijakan GCG, (c) Aspek Penerapan GCG, (d) Pengungkapan Informasi (Disclosure), dan (e) Komitmen. Jumlah indikator pengujian penerapan GCG adalah sebanyak 50 indikator dengan 160 parameter pengujian.

Hasil assessment penerapan GCG pada PT Sarinah (Persero) tahun 2009 mencapai total skor sebesar 84,23. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan GCG pada PT Sarinah (Persero) pada tahun 2009 telah mencapai kualifikasi Baik.

Hasil assessment penerapan GCG pada PT Sarinah (Persero) tahun 2009 dapat diuktisarkan sebagai berikut:

Issues in assessing GCG implementation at PT Sarinah (Persero) include: (a) Rights and Responsibilities of Shareholders/AGM, (b) GCG Policies, (c) GCG Implementation, (d) Disclosure, and (e) Commitment. The GCG implementation testing comprises 50 indicators and 160 parameters.

The result of assessment of the GCG implementation at PT Sarinah (Persero) in 2009 reached a total score of 84.23. This means the GCG implementation at PT Sarinah (Persero) of 2009 qualifies as Good.

Assessment results of the GCG implementation at PT Sarinah (Persero) of 2009 are summarised as follows:

NO	ASPEK ASPECTS	BOBOT WEIGHT	SKOR SCORES	% CAPAIAN % ACHIEVEMENTS
I. I.	HAK DAN TANGGUNG JAWAB PEMEGANG SAHAM/RUPS <i>RIGHTS AND RESPONSIBILITIES OF SHAREHOLDERS/AGM</i>	9.00	7.07	78.54
II. II.	KEBIJAKAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE POLICY</i>	8.00	5.5.	69.13
III. III.	PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE <i>APPLICATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i>	66.00	57.36	86.91
	A. KOMISARIS <i>BOARD OF COMMISSIONERS</i>	27.00	24.19	89.59
	B. KOMITE KOMISARIS <i>COMMISSIONER COMMITTEE</i>	6.00	5.13	85.46
	C. DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS</i>	27.00	23.09	85.50
	D. SATUAN PENGAWASAN INTERN (SPI) <i>INTERNAL CONTROL UNIT (ICU)</i>	3.00	2.80	93.17
	E. SEKRETARIS PERUSAHAAN <i>CORPORATE SECRETARY</i>	3.00	2.16	72.00
IV. IV.	PENGUNGKAPAN INFORMASI (DISCLOSURE) <i>DISCLOSURE</i>	7.00	5.89	84.14
V. V.	KOMITMEN <i>COMMITMENT</i>	10.00	8.39	83.88
	SKOR KESELURUHAN <i>TOTAL SCORE</i>	100.00	84.23	84.23
	PERINGKAT KUALITAS PENERAPAN GCG <i>GCG IMPLEMENTATION QUALITY RATINGS</i>		BAIK <i>GOOD</i>	

Tabel di atas menggambarkan perbandingan antara kondisi penerapan GCG di PT Sarinah (Persero) dengan praktik terbaik penerapan GCG. Beberapa aspek penilaian telah mendekati standar best practice, namun pada area tertentu masih memerlukan peningkatan.

Secara lengkap hasil assessment kami sajikan dalam Laporan Hasil Assessment Penerapan Good Corporate Governance di PT Sarinah (Persero) Tahun 2009.

The table above assesses the current implementation of GCG at PT Sarinah (Persero) against the GCG best practice. Some aspects of the governance are nearing the standard of best practice, but certain areas still need improvement.

Full results of the assessment are being presented in the 2009 Assessment Report on the Application of Good Corporate Governance at PT Sarinah (Persero).

Jakarta, 06 Nopember 2010
PT SARINAH (PERSERO)

DEWAN KOMISARIS

Ir. Subagyo, MM
Komisaris Utama

DIREKSI

Jimmy.M.Rifai Gani
Direktur Utama

I. Uraian Tugas & Wewenang Dewan komisaris

Sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan No 8 tahun 2008, tugas,wewenang dan kewajiban dari Dewan Komisaris adalah:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada butir 1 di atas, maka :
 - a. Dewan Komisaris berwenang untuk :
 - 1) Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi, dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
 - 2) Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang

I. Job Description of the Board of Commissioners

Duties, authority and obligation of the Board of Commissioners as stated in the Articles of Association No. 8 of 2008 are as follows:

1. The Board of Commissioners is to supervise the corporate and business policy run by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors including supervision on the implementation of the Long Term Plan, Work Plan and Corporate Budget, Articles of Association, General Meeting of Shareholders and other relevant laws and regulations in line with the corporate aims and objectives.

2. In performing their duties as referred to in point 1 above:

- a. The Board of Commissioners have the following authority
 - 1) Access the books, papers and other documents; verify cash and other corporate securities and inspect corporate assets;
 - 2) Enter the yard, building and office

- dipergunakan oleh Perseroan;
- 3) Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
 - 4) Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
 - 5) Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya dibawah Direksi dengan sepenuhnya Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
 - 6) Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
 - 7) Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;
 - 8) Membentuk Komite-Komite selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan;
 - 9) Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
 - 10) Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;
 - 11) Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
 - 12) Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

b. Dewan Komisaris berkewajiban untuk :

- 1) Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
- 2) Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;
- 3) Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RPJ dan RKAP;
- 4) Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi k epengurusan Perseroan;
- 5) Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan.
- 6) Meneliti dan menelaah laporan berkala dan used by the corporation;
- 3) Request advice from the Board of Directors and/or other officials on any issues concerning corporate management;
- 4) Understand all policies and actions that have been and will be taken by the Board of Directors;
- 5) Request the Board of Directors and/or other officials underneath them at the knowledge of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners Meeting;
- 6) Appoint and dismiss the Secretary to the Board of Commissioners, if deemed necessary;
- 7) Suspend members of the Board of Directors in accordance with the Articles of Association;
- 8) Establish committees other than the Audit Committee, if deemed feasible by the corporation;
- 9) Hire experts for a certain job and a certain period of time at the corporate expense, if deemed necessary;
- 10) Run the corporation under certain circumstances for a certain period of time in accordance with the Articles of Association;
- 11) Attend the Board of Directors Meeting and provide views on matters being discussed;
- 12) Conduct other supervisory duties subject to the relevant law and regulation, Articles of Association, and/or General Meeting of Shareholders.

- b. The Board of Commissioners have the following responsibility:
- 1) Provide advice to the Board of Directors on the implementation of corporate management;
 - 2) Learn, review and sign the Long Term Plan and Work Plan and Corporate Budget prepared by the Board of Directors in line with the Articles of Association;
 - 3) Provide opinion and suggestion to the General Meeting of Shareholders on the Long Term Plan and Work Plan and Corporate Budget and the reason for the Board of Commissioners to sign the RPJ and RKAP;
 - 4) Follow the corporate development and provide opinion and suggestion to the General Meeting of Shareholders on any important management issues;
 - 5) Report immediately to the General Meeting of Shareholders when issues related to declining performance of the corporation arise.
 - 6) Learn and review periodic reports and annual reports

- laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan;
- 7) Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
 - 8) Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP;
 - 9) Membentuk Komite Audit;
 - 10) Mengusulkan Akuntan Publik kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
 - 11) Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
 - 12) Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;
 - 13) Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
 - 14) Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

3. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut setiap anggota Dewan Komisaris harus :
 - a. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;
 - b. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
4. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sebagaimana dimaksud pada butir 1.
5. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri atas 2 (dua) anggota Dewan Komisaris atau lebih, tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada butir 4 berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris.
6. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian sebagaimana dimaksud pada butir 4 apabila dapat membuktikan:
 - a. telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - b. tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan

- prepared by the Board of Directors and sign the Annual Report;*
- 7) *Provide explanation, opinion and suggestion to the General Meeting of Shareholders on the Annual Report, if requested;*
 - 8) *Develop annual work programs to be incorporated into the Work Plan and Corporate Budget;*
 - 9) *Establish an Audit Committee;*
 - 10) *Propose a Public Accountant to the General Meeting of Shareholders*
 - 11) *Prepare Minutes of the Board of Commissioners Meeting and retain copies of the minutes;*
 - 12) *Report to the corporation their share ownership and/or their family's share ownership in this and other companies;*
 - 13) *Report to the General Meeting of Shareholders the outcome of their supervision during the fiscal year;*
 - 14) *Conduct other supervisory and advisory duties subject to the relevant regulation, the Articles of Association, and/or General Meeting of Shareholders.*

3. *In performing their duties, each member of the Board of Commissioners shall:*
 - a. *Comply with the Articles of Association and regulations, as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, liability and fairness;*
 - b. *Be in good faith, prudent and responsible in conducting supervisory duties and in providing advice to the Board of Directors in the interest of the corporation and in accordance with the corporate aims and objectives.*
4. *Each member of the Board of Commissioners is responsible for any losses suffered by the corporation due to failure or negligence of the concerned member in conducting duties as referred to in point 1.*
5. *In the event of the Board of Commissioners consisting of 2 (two) members or more, the responsibility as referred to in point 4 shall apply jointly and severally to each member of the Board of Commissioners.*
6. *Members of the Board of Commissioners shall not be accounted for such losses as referred to in point 4 providing that the concerned member or members are proven to have:*
 - a. *conducted supervisory duties with good faith and prudence in the interests of the corporation and in accordance with the corporate aims and objectives;*
 - b. *no direct or indirect personal interest in any actions taken by the Board of Directors that have resulted in*

- Direksi yang mengakibatkan kerugian; dan
- c. telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

II. Remunerasi , Frekuensi Pertemuan dan Kehadiran Direksi & Dewan Komisaris

- a. Penetapan dan besarnya remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan menetapkan bahwa gaji, honorarium, tunjangan dan fasilitas-fasilitas lainnya yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan risalah RUPS tanggal 25 Juni 2010, RUPS telah menetapkan, gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris sebagai berikut: terhitung sejak bulan Januari 2010, gaji Direktur Utama PT Sarinah (Persero) ditetapkan sebesar Rp 33.990.000/bulan, sedangkan gaji Direktur dan Honorarium Dewan Komisaris mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- a. Direktur :
90% gaji Direktur Utama
b. Komisaris Utama :
40% gaji Direktur Utama
c. Anggota Dewan Komisaris :
36% gaji Direktur Utama

- b. Frekuensi pertemuan dan kehadiran

Adapun frekuensi pertemuan dan kehadiran sesuai ketentuan pasal 11 ayat (9) serta pasal 21 ayat (8) keputusan Menteri BUMN Nomor Kep-117/M-MBU/2002 tentang penerapan praktek GCG pada BUMN yakni Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan dimana di dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Namun pada praktiknya rapat Dewan Komisaris selalu dilakukan dengan mengundang Direksi. Berdasarkan dokumen risalah rapat diketahui bahwa selama tahun 2010 rapat Dewan Komisaris telah diselenggarakan sebanyak 12 kali.

III. Uraian Tugas, wewenang dan kewajiban Dewan Direksi

- a. Sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan No 8 tahun 2008, tugas,wewenang dan kewajiban dari Dewan Direksi adalah:

- such losses, and
- c. have provided sufficient advice to the Board of Directors to prevent such losses from occurring or continuing.

II. Remuneration, Meeting Frequency and the Board of Directors & Commissioners Attendance

- a. *The Board of Directors and Commissioners Remuneration*

Under the Articles of Association, salaries, honoraria, allowances and other benefits for the Board of Directors and Board of Commissioners shall be determined by the AGM subject to the relevant laws and regulations.

Based on the Minutes of the AGM dated June 25, 2010, the AGM has set the salary for the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners as follows: Effective as of January 2010, the salary for the President Director of PT Sarinah (Persero) is set at Rp 33.990.000/month, while the salary for the Director and Honorarium of the Board of Commissioners being aranged as follows:

- a. Director :
90% of the President Director's salary
b. President Commissioner :
40% of the President Director's salary
c. Members of the Board of Commissioners :
36% of the President Director's salary*

- b. Meeting frequency and attendance*

Frequency of meeting and presence pursuant to the provision of article 11 paragraph (9) and article 21 paragraph (8) of Ministerial Decree of BUMN Number: Kep-117/M-MBU/2002 regarding application of GCG practices at BUMN is the Meeting of Commissioner shall be held periodically at least once a month where at the meeting the Commissioner may invite the Directors. However, the meeting of commisioner practically shall all the time be held by inviting the Directors. Based on the document of minutes of meeting, during 2010 meeting of the commissioner were held for 12 times.

III. Duties, Authority and obligation of the Board of Directors

- a. Duties, authority and obligation of the Board of Directors as stated in the Articles of Association No. 8 of 2008 are as follows:*

1. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

 2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud butir 1 di atas, maka:
 - a. Direksi berwenang untuk:
 - 1) Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan;
 - 2) Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
 - 3) Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
 - 4) Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS.
 - 5) Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - 6) Mengangkat Sekretaris Perseroan;
 - 7) Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/ atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan diluar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-
1. *The Board of Directors is to manage the corporation in accordance with the corporate aims and objectives and to represent the corporation inside and outside the court in all matters and issues subject to the relevant law and regulation, Articles of Association and/or the General Meeting of Shareholders.*
2. *In carrying out the duties as referred to in point 1 above:*
- a. The Board of Directors have the following authority:*
- 1) *Establish the corporate management policy;*
 - 2) *Delegate authority to one or several members of the Board of Directors to make decisions on their behalf or to represent the corporation inside and outside the court.*
 - 3) *Delegate authority to one or several employees of the corporation in their individual capacity or as a group, or other persons to represent the corporation inside and outside the court.*
 - 4) *Arrange provisions on imployment including salary, pension or old age insurance and other employment benefits as required by the relevant regulation. Further provisions on salary, pension or other employment benefits for employees who go beyond requirement is subject to prior approval from the GMS.*
 - 5) *Appoint and dismiss employees of the corporation in accordance with the corporate provisions on employment and other relevant regulations;*
 - 6) *Appoint a Corporate Secretary;*
 - 7) *Perform any other conduct regarding corporate management or property ownership, entering into an agreement with other parties as well as representing the corporation within and outside the court in any issues and matters subject to the relevant regulation, Articles of Association and/or General Meeting of Shareholders.*

pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

b. Direksi berkewajiban untuk:

- 1) Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
- 2) Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, dan perubahannya serta menyampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham;
- 3) Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan;
- 4) Membuat daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham dan Risalah Rapat Direksi;
- 5) Membuat laporan tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan;
- 6) Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
- 7) Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan;
- 8) Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan;
- 9) Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 10) Menyampaikan Laporan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia;
- 11) Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud pada huruf b butir (4) dan (5) ayat ini, dan dokumen Perseroan lainnya;
- 12) Menyimpan ditempat kedudukan Perseroan; Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus,

b. *The Board of Directors have the following obligation:*

- 1) *Ensure the running of business activities of the corporation in line with the aims and objectives of the activities;*
- 2) *Prepare in timely manner the Long Term Plan, Work Plan and Corporate Budget including amendments thereto and submit to the Board of Commissioners and Shareholders for approval at the General Meeting of Shareholders;*
- 3) *Explain to the General Meeting of Shareholders the Long Term Plan and Work Plan and Corporate Budget:*
- 4) *Compile a list of shareholders, the Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders and Board of Directors Meeting Minutes;*
- 5) *Compile an annual report as a form of the management accountability, and the corporate financial documents as required under the Corporate Documents Act;*
- 6) *Prepare Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submit to the Public Accountant to audit;*
- 7) *Submit the Annual Report including the Financial Statements to the General Meeting of Shareholders for approval and ratification;*
- 8) *Explain to the General Meeting of Shareholders the Annual Report;*
- 9) *Submit Balance Sheet and Income Statement adopted by the General Meeting of Shareholders to the Minister of Justice and Human Rights in accordance with regulations;*
- 10) *Report changes in the composition of the Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners to the Minister of Justice and Human Rights;*
- 11) *Maintain the Shareholder Register, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders, Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors Meeting Minutes, Annual Reports and corporate financial documents as referred to in letter b point (4) and (5) of this paragraph, and the other corporate documents;*
- 12) *Retain within the corporate domicile Shareholder Register, Special Register, Minutes of General Meeting*

- Risalah Rapat Umum Pemegang Saham;
 Risalah Rapat Dewan Komisaris dan
 Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan
 dan dokumen keuangan Perseroan serta
 Dokumen Perseroan lainnya sebagaimana
 dimaksud pada butir b butir (11)
 ayat ini;
- 13) Menyusun sistem akuntasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;
- 14) Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham;
- 15) Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
- 16) Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham;
- 17) Menyusun dan menetapkan blue print organisasi perseroan.
- 18) Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan.
3. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdiannya secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan.
4. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.
5. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku.
6. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan, kecuali apabila anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:
- a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau
- of Shareholders, Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors Meeting Minutes, Annual Reports, corporate financial documents and other corporate documents referred to in point b point (11) of this paragraph ;
- 13) Establish an accounting system according to financial accounting standards and based on principles of internal control, particularly the managing, recording, storing and supervisory functions;
- 14) Provide regular reports in timely manner in line with the relevant regulation, and other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/or Shareholders;
- 15) Prepare corporate organizational structures including details and duties;
- 16) Answer all questions from members of the Board of Commissioners and the Shareholders;
- 17) Develop and establish corporate blue print organizations.
- 18) Perform any other obligation as provided under the Articles of Association and by the General Meeting of Shareholders in line with the law and regulation
3. In performing their duties, the Board of Directors shall devote their energy, thoughts, attention and dedication fully to the duties, obligation and achievement of the corporate goals.
4. In performing their duties, members of the Board of Directors must comply with the Articles of Association and regulations and are obliged to implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, liability and fairness.
5. Each member of the Board of Directors shall, in good faith and full responsibility, perform their duties in the interest of the corporation and its business and in adherence to the relevant regulation.
6. Each member of the Board of Directors shall take full responsibility for failure or negligence in performing his or her duties unless the concerned member is able to prove that:
- a. Losses were not caused by error or negligence;

- kelalaianya;
- b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
7. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh Rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh Rapat Direksi.
8. Perbuatan-perbuatan Direksi di bawah ini harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris untuk:
- a. Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka pendek;
 - b. Mengadakan kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerjasama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, kerja sama operasi (KSO), Bangunan Guna Serah (Build Operate Transfer/BOT), Bangunan Milik Serah (Build Own Transfer/BowT), Bangun Serah Guna (Build Transfer Operate/BTO) dan kerjasama lainnya dengan nilai atau jangka waktu tertentu yang ditetapkan oleh RUPS.
 - c. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/panjang, kecuali pinjaman (utang atau piutang) yang timbul karena transaksi bisnis dan pinjaman yang diberikan kepada anak perusahaan perseroan, dengan ketentuan pinjaman kepada anak perusahaan perseroan dilaporkan kepada Dewan Komisaris;
 - d. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet;
 - e. Menghapuskan dari pembukuan persediaan barang mati melebihi nilai tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
 - f. Melepaskan aktiva tetap bergerak yang umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun;
 - g. Menetapkan struktur organisasi sampai dengan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi.
9. Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya permohonan atau penjelasan dan dokumen secara lengkap daari Direksi, Dewan Komisaris harus memberikan keputusan sebagaimana dimaksud pada butir 8.
10. Perbuatan-perbuatan hukum di bawah ini hanya dapat dilakukan oleh Direksi setelah mendapat tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dan
- b. Duties were performed with good faith and prudence in the interest of the corporation and in accordance with the corporate aims and objectives;
 - c. No conflict of interest was involved either directly or indirectly in the duty performance that has resulted in losses; and
 - d. Actions were taken to prevent such losses from occurring or continuing.
7. Actions taken by members of the Board of Directors beyond decisions of the Meeting of the Board of Directors are the responsibility of the concerned individual until such actions are approved by the Meeting of the Board of Directors.
8. The following actions by the Board of Directors are subject to written approval from the Board of Commissioners:
- a. Mortgage fixed assets in order to withdraw short-term credits;
 - b. Enter into cooperation with business entities or other parties in the form of joint licensing, management contracts, asset leasing, Joint Operation (KSO), Buil Operate Transfer (BOT), Build Own Transfer (BowT), Build Operate Transfer (BTO) and other cooperation for a certain value or period set by the AGM.
- c. Receive or provide medium/long term loans, except the loans (debt or receivables) arising out of business transactions and loans granted to subsidiaries, providing that loans to the subsidiary corporation are reported to the Board of Commissioners;
- d. Write off bad debts;
- e. Write off dead inventories in excess of a certain value set by General Meeting of Shareholders;
- f. Remove movable fixed assets within the common economic life applicable in the industry which is generally up to 5 (five) years;
- g. Establish organizational structure up to 1 (one) level below the Board of Directors.
9. Within 30 (thirty) days from receipt of an application or explanations and complete documents from the Board of Directors, the Board of Commissioners shall make a decision as referred to in point 8.
10. The following actions shall only be taken by the Board of Directors with prior written concient of the Board of Commissioners and approval of the General Meeting

- persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk:
- a. Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka menengah/panjang.
 - b. Melakukan penyertaan modal pada perseroan lainnya;
 - c. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan;
 - d. Melepaskan penyertaan modal pada anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan.
 - e. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan pembubaran anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan;
 - f. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (borg atau avalist);
 - g. Mengadakan kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerjasama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja Sama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (Build Operate Transfer (BOT), Bangun Milik Serah (Build Own Transfer/BowT), Bangun Serah Guna (Build Transfer Operate/BTO) dan kerjasama lainnya dengan nilai atau jangka waktu melebihi penetapan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir 8 huruf b.
 - h. Tidak menagih lagi piutang macet yang telah dihapusbukukan;
 - i. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap perseroan, kecuali aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun;
 - j. Menetapkan blue print organisasi Perseroan;
 - k. Menetapkan dan merubah logo Perseroan;
 - l. Melakukan tindakan-tindakan lain dan tindakan sebagaimana dimaksud pada butir 8 yang belum ditetapkan dalam RKAP;
 - m. Membentuk yayasan, organisasi dan/atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan yang dapat berdampak bagi Perseroan;
 - n. Pembebanan biaya perseroan untuk kegiatan yayasan, organisasi dan/atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan;
 - o. Pengusulan wakil Perseroan untuk menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada perusahaan patungan dan/atau anak perusahaan yang memberikan konstribusi signifikan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
 11. Pendirian anak perusahaan/perusahaan patungan yang dilakukan dalam rangka mengikuti tender

of Shareholders:

- a. Mortgage fixed assets in order to withdraw short-term credits.
- b. Invest in capital participation in other corporation;
- c. Establish subsidiaries and/or joint ventures;
- d. Release equity investments in subsidiaries and/or joint ventures.
- e. Conduct merger, consolidation, acquisition, separation, and dissolution of subsidiaries and/or joint ventures;
- f. Bind the corporation as guarantor (borg or avalist);
- g. Enter into cooperation with business entities or other parties in the form of joint licensing, management contracts, asset leasing, Joint Operation (KSO), Build Operate Transfer (BOT), Build Own Transfer (BowT), Build Operate Transfer (BTO) and other cooperation exceeding the value or period set by the GMS as referred to in point 8 letter b.
- h. Stop collecting written-off bad debt;
- i. Remove and eliminate the corporate fixed assets, except for moving fixed assets within the common economic life applicable in the industry which is generally up to 5 (five) years;
- j. Set the corporate organisational blueprint;
- k. Set and change the corporate logo;
- l. Take other actions and the actions referred to in point 8 not already defined in the RKAP;
- m. Establish foundations, organizations and/or associations related either directly or indirectly with the corporation that could affect the corporation;
- n. Charge the corporation for the activities of foundations, organizations and/or associations related either directly or indirectly with the corporation;
- o. Nominate representatives of the corporation the Board of Directors and Board of Commissioners at the joint venture and/or its subsidiaries that provide a significant contribution set by the General Meeting of Shareholders.
11. Establishment of subsidiaries/joint ventures in order to participate in the tender and/or to implement

- dan/atau untuk melaksanakan proyek-proyek yang diperoleh sepanjang diperlukan, tidak memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir 10.
12. Tindakan-tindakan Direksi sebagaimana dimaksud pada butir 8 huruf b dan butir 10 huruf g sepanjang merupakan pelaksanaan kegiatan usaha utama, tidak memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dan/atau RUPS.
 13. Apabila dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya permohonan atau penjelasan/data tambahan dari Direksi, Dewan Komisaris tidak memberikan tanggapan tertulis, maka Rapat Umum Pemegang Saham dapat memberikan keputusan tanpa adanya tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris.
 14. Direksi wajib meminta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk:
 - a. Mengalihkan kekayaan Perseroan; atau
 - b. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan, yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.
 15. Transaksi sebagaimana dimaksud pada butir 14 huruf a adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku.
 16. Perbuatan hukum untuk mengalihkan atau menjadikan sebagai jaminan hutang atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam butir 14, harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham yang dihadiri atau diwakili Pemegang Saham yang memiliki paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah suara tersebut. Dalam hal kuorum kehadiran yang tidak tercapai, dapat diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Kedua dengan kehadiran yang tidak tercapai, dapat diadakan Rapat Umum Pemegang Saham kedua dengan kehadiran paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah suara tersebut.
 17. Pengalihan, pelepasan hak atau menjadikan jaminan hutang seluruh atau sebagian aktiva tetap yang merupakan barang dagangan atau persediaan termasuk yang berasal dari pelunasan piutang macet yang terjadi akibat pelaksanaan dari kegiatan usaha utama, tidak memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud pada
- necessary projects, does not require the approval of the GMS as referred to in point 10.
12. The actions of the Board of Directors as referred to in point 8 letter b and point 10 letter g to implement major business activities, does not require the approval of the Board of Commissioners and/or GMS.
 13. If within 30 (thirty) days from receipt of an application or an explanation/additional data from the Board of Directors and the Board of Commissioners fail to provide a written response, the General Meeting of Shareholders may decide without the written response from the Board of Commissioners.
 14. The Board of Directors shall require the approval of the General Meeting of Shareholders to:
 - a. Divert the corporate property; or
 - b. Use the corporate asset as a collateral, which is more than 50% (fifty percent) of the total net assets in 1 (one) or more transactions, whether they are related one another or not.
 15. Transactions referred to in point 14 letter a are the transaction of the corporate net asset transfer in a period of 1 (one) fiscal year.
 16. The legal conduct to transfer or provide as collateral or release the rights to the corporate assets referred to in point 14 shall be approved by the General Meeting of Shareholders to be attended or represented by shareholders who own at least $\frac{3}{4}$ (three quarters) of the total number of shares with valid voting rights and approved by at least $\frac{3}{4}$ (three quarters) of the vote. In the event of no quorum, the Second General Meeting of Shareholders may be held at the presence of at least $\frac{2}{3}$ (two thirds) of the total shares with valid voting rights and is approved by at least $\frac{3}{4}$ (three quarters) of the vote.
 17. The transfer or waiving of rights or pledging of all or part of fixed assets, which are merchandise or inventory, including that of the settlement of bad debt as a result of the implementation of major business activities, shall not require the approval of the GMS as referred to in point 10 and point 14.

- butir 10 dan butir 14.
18. Pengalihan, pelepasan hak atau menjadikan jaminan hutang seluruh atau sebagian aktiva tetap yang merupakan aktiva investasi, tidak memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir 10 dan butir 14.
 19. Rapat umum Pemegang Saham dapat mengurangi pembatasan terhadap tindakan Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar ini atau menentukan pembatasan lain kepada Direksi selain diatur dalam Anggaran Dasar ini.
 20. Dalam rangka melaksanakan kebijakan pengurusan Perseroan, Direktur Utama berhak berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan dengan ketentuan semua tindakan dimaksud telah disetujui oleh Rapat Direksi.
 21. Apabila Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.
 22. Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, maka anggota Direksi yang terlama dalam jabatan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.
 23. Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) orang anggota Direksi yang terlama dalam jabatan, maka anggota Direksi yang terlama dalam jabatan dan tertua dalam usia yang berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.
 24. Dalam hal salah seorang anggota Direksi selain Direktur Utama berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota-anggota Direksi lainnya menunjuk salah seorang anggota Direksi untuk melaksanakan tugas-tugas anggota Direksi untuk melaksanakan tugas-tugas anggota Direksi yang berhalangan tersebut.
 25. Direksi untuk perbuatan tertentu atas tanggung jawabnya sendiri, berhak pula mengangkat seseorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya, dengan memberikan kepadanya atau kepada mereka kekuasaan untuk perbuatan tertentu tersebut yang diatur dalam surat kuasa.
 26. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham tidak menetapkan pembagian tugas
 18. *The transfer or waiving of rights or pledging of all or part of fixed assets which are investment assets, does not require the approval of the GMS as referred to in point 10 and point 14.*
 19. *The General Meeting of Shareholders can reduce limitation of the Board of Directors' actions as set forth in the Articles of Association or set another limitation for the Board of Directors apart from the provision of the Articles of Association.*
 20. *In order to implement the corporate management policy, the President Director has the right or authority to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the corporation subject to approval of the Meeting of the Board of Directors.*
 21. *In the event that the President Director is unavailable or absent for any reason whatsoever, in which case no requirement to prove to a third party, then a member of the Board of Directors appointed in writing by the President Director shall be authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and conduct duties of the President Director.*
 22. *In the absence of appointment by the President Director, a longest serving member of the Board of Directors shall have the authority to act for and on behalf of the Board of Directors and conduct duties of the President Director*
 23. *In the event of more than 1 (one) longest serving member of the Board of Directors, it is the longest serving and oldest member to have the authority to act for and on behalf of the Board of Directors and perform duties of the President Director.*
 24. *In the event that a member of the Board of Directors other than the President Director is unavailable for any reason whatsoever, in which case no requirement to prove to a third party, then the other members of the Board shall appoint a member of the Board to conduct the duties of the unavailable member of the Board of Directors.*
 25. *For a certain action the Board of Directors shall have the right to appoint a person or more as representatives or proxy on their own risk by giving them the power to such action as set out in a power of attorney.*
 26. *The division of duties and authority of each member of the Board of Directors is established by the General Meeting of Shareholders. In the event that the General Meeting of Shareholders fail to devide the*

- dan wewenang di antara Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
27. Direksi dalam mengurus Perseroan melaksanakan petunjuk yang diberikan oleh RUPS sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang- undangan dan/atau Anggaran Dasar ini.

IV. Frekuensi pertemuan, kehadiran Direksi, Remunerasi & Program Pelatihan Direksi

- a. Frekuensi pertemuan dan kehadiran Direksi
Frekuensi pertemuan dan kehadiran sesuai ketentuan pasal 11 ayat (9) serta pasal 21 ayat (8) keputusan Menteri BUMN Nomor Kep-117/M-MBU/2002 tentang penerapan praktek GCG pada BUMN rutin telah melaksanakan minimal 4 kali dalam sebulan di luar pertemuan dengan Dewan Komisaris. Pada tahun 2010 pertemuan Direksi dilakukan sebanyak 12 kali dengan dihadiri oleh seluruh anggota Direksi.
- b. Penetapan dan besarnya remunerasi anggota Dewan Direksi Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan menetapkan bahwa gaji, honorarium, tunjangan dan fasilitas-fasilitas lainnya yang diterima oleh Direksi dan Komisaris ditentukan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang- undangan.
Berdasarkan risalah RUPS tanggal 25 Juni 2010, RUPS telah menetapkan gaji Direktur Utama ditetapkan sebesar Rp 33.990.000/bulan dan Gaji direksi lain ditetapkan sebesar 90% dari gaji Direktur Utama.
- c. Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi.
Pada prakteknya, Direksi telah melaksanakan program-program pengembangan, seperti mengikuti seminar atau workshop yang berkaitan dengan bisnis perusahaan. Adapun program pengembangan bagi Direksi tersebut belum tersusun dalam rencana yang terstruktur meskipun dalam pelaksanaannya Perusahaan telah menganggarkan biaya untuk keikutsertaan anggota Direksi dalam pelaksanaan program pengembangan seperti mengikuti seminar atau workshop. Untuk selanjutnya Direksi akan menetapkan ketentuan tentang penyelenggaraan program pengembangan bagi anggota Direksi serta menyusun rencana secara reguler program pengembangan bagi anggota Direksi dan memasukkannya ke dalam RKAP.

V. Komite Audit

- a. Keanggotaan
Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarinah Nomor :

duties and authority, then the Board of Directors shall decide accordingly.

27. *The Board of Directors in managing the corporation shall follow the guideline given by the AGM subject to the relevant law and regulation and/or Articles of Association.*

IV. Frekuensi pertemuan, kehadiran Direksi, Remunerasi & Program Pelatihan Direksi

- a. *Frequency of meeting and presence of Directors*
Frequency of meetings and presence based on the provision of article 11 paragraph (9) and article 21 paragraph (8) of Ministerial Decree of BUMN Number: Kep-117/M-MBU/2002 regarding the application of GCG practice at BUMN are routinely held and 4 times in one month beyond the meeting with the Board of Commissioner. In 2010 meeting of directors were held for 12 times presented by all members of the Directors.
- b. *Remuneration of members of the Board of Directors General Meeting of Shareholders (RUPS) pursuant to the Articles of Association of the Company shall specify wage, honorarium, allowances and other facilities that the Directors and Commissioner will receive with due observance to the rules and legislations.*
Based on the Minutes of RUPS dated 25th June 2010, RUPS has specified the remuneration of the President Director is Rp 46,131,178.00/month and remuneration of other directors is about 90% of the remuneration of President Director.
- c. *Training Program for the improvement of Directors' competency.*
Practically the Directors have performed the development Programs, attend seminar or workshop with respect to the Corporate business. The development programs for the directors are not structurally designed yet though the company in the implementation has budgeted the cost thereof. Further the Directors will specify the provisions on the development program implementation for the member of Directors and prepare the development program regular plan to be set forth in RKAP.

V. Audit Committee

- a. *Membership*
Based on the Resolution of the Board of Commissioner of the Company PT Sarinah (Persero) Number: 01/DEKOM/

01/DEKOM/Kep/II/2008 tanggal 6 Februari 2008 Tentang Penetapan Keanggotaan Komite Audit PT Sarinah (Persero), susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Ketua/ Merangkap Anggota : M.Fakhruddin
2. Anggota/Merangkap Sekretaris: Tri Ashadi

Riwayat hidup:

Tri Ashadi Ak.MBA – Anggota Komite Audit Lahir di Grobogan 5 Juni 1962, menjabat anggota Komite Audit PT Sarinah sejak tahun 2008 s/d sekarang dan menjabat sebagai Direksi Hans & Hans Training Service, sebagai Consulting Service di PT Mitra Profesi & PT. Mitra Hasaba Consultindo Jakarta serta Dosen Universitas Al Azhar, Pancasila dan STEKPI Jakarta. Sarjana Akuntansi diploma IV (SI Equivalent) lulusan STAN Agustus 1989, dan Master Bussines Administration di University of New Brunswick Fredericton, Canada.

b. Uraian tugas dan tanggung jawab

Tertuang dalam Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarinah Nomor : 01/DEKOM/Kep/VIII/2007 Tentang Pembentukan Komite Audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarinah serta dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya, Komite Audit dilengkapi dengan Piagam (charter) Komite yang didalamnya memuat uraian tugas secara jelas.

Komite Audit bertanggung Jawab untuk:

1. Memastikan efektifitas pengendalian Internal perusahaan, dan melaporkan kondisi pengendalian Internal tersebut secara priodik setiap tahun yang akan dimuat dalam laporan tahunan perusahaan,
2. Merekendasikan auditor eksternal yang akan ditunjuk RUPS,
3. Menyetujui rencana audit tahunan yang diajukan oleh auditor eksternal,
4. Menyetujui pengangkatan dan pemberhentian kepala SPI,
5. Menyetujui rencana audit tahunan SPI dan merekomendasikan bidang –bidang lain yang perlu di audit,
6. Mereview laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor eksternal dan memastikan distribusinya kepada pihak berwenang,
7. Memastikan bahwa rekomendasi dari SPI maupun Auditor eksternal telah ditindak lanjuti dengan seksama.

Kep/II/2008 dated 6th February 2008 regarding the Stipulation of Audit Committee membership of PT Sarinah (Persero) the composition of Audit Committee membership is as follows :

1. Chairman/also as a Member: M.Fakhruddin
2. Member /also as secretary : Tri Ashadi

Curriculum Vitae:

Tri Ashadi Ak.,MBA Audit Committee Member Born in Grobogan on 5th June 1962 serves as Audit Committee member of PT Sarinah since 2008 to date and as member of Directors of Hans & Hans Training service, as Consulting Service at PT Mitra profesi & PT. Mitra Hasaba Consultindo Jakarta and as a Lecturer at University of Al Azhar, Pancasila University and STEKPI Jakarta. Accounting Scholar degree of Diploma-IV (SI-Equivalent) graduated from STAN on Augst 1989, and Master Business Administration by title graduated from University of New Brunswick Fredericton, Canada.

b. Job Description and Responsibility

Set forth in the Resolution of the Board of Commissioner of the company PT Sarinah (Persero) Number: 01/ DEKOM/Kep/VIII/2007 regarding the formation of Audit Committee of the company PT Sarinah (Persero) and task, the Audit Committee is equipped with a Committee Charter containing in it his job descriptions.

Audit Committee is responsible for:

1. Ensuring the effectiveness of corporate internal control and reporting the internal control condition on periodic basis every year that will be contained in the company's annual report,
2. Recommendation of external auditor that the RUPS will appoint,
3. Approval of annual audit plan that the external audit proposes,
4. Approval of the designation and dismissal of the head of SPI,
5. Approval of the SPI annual audit plan and recommend any other posts to be audited,
6. Review of audited financial statement by external auditor and ensure the distribution to the appropriate parties,
7. Ensuring that the commendation given by SPI or external auditor have been comprehensively followed up.

VI. Sekretaris Perusahaan

Riwayat hidup Dra Haslinda Triekasari

Uraian Tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan

- a. Kegiatan yang terkait dengan Stakeholders yang telah dilaksanakan sesuai dengan tugasnya, Divisi Sekretariat Perusahaan bertanggung jawab dalam menyampaikan laporan manajemen kepada Pemegang Saham dan memberikan informasi yang materiil dan relevan kepada stake holders secara tepat waktu. Laporan Tahunan Perusahaan telah disusun dan disampaikan kepada Pemegang Saham secara tepat waktu.
- b. Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan lainnya Struktur organisasi Divisi Sekretariat Perusahaan berada dibawah Direktur Utama yang bertanggung jawab terhadap aspek legal Perusahaan serta melakukan kegiatan pelayanan kantor serta menjalankan fungsinya yaitu memberikan informasi yang materiil dan relevan kepada stakeholders, menjalankan tugas sebagai pejabat penghubung, menjalankan fungsi pelaksanaan dan pendokumentasian RUPS dan rapat Direksi, melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direksi.

VII. Satuan Pengawasan Intern

Riwayat hidup: Hari Prabowo.SE,

Kepala Divisi Satuan Pengawasan Intern menjabat sejak 30 September 2010 s/d sekarang. Lahir di Ponorogo, 24 Januari 1966. Sarjana Ekonomi lulusan Universitas Merdeka, Malang tahun 1989. Merintis karir di PT Sarinah (Persero) tahun 2 April 1996 s/d sekarang.

- a. Informasi tentang Unit Audit Internal
Posisi SPI dalam struktur organisasi Perusahaan berada langsung dibawah Direktur Utama dengan kewenangan yang cukup untuk menjalankan fungsi dan tugasnya.
- b. Penjelasan tentang Piagam Audit internal
Didalam Internal Audit Charter disebutkan bahwa tanggung jawab SPI adalah melaksanakan seluruh kegiatan yang berada dalam lingkup pemeriksaan meliputi pengujian dan evaluasi terhadap kecukupan serta efektivitas sistem pengendalian intern yang diterapkan perusahaan.
- c. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Unit audit Internal Sebagai bentuk pertanggung jawaban, SPI melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direktur Utama dan tembusan kepada Komite Audit.
- d. Uraian pelaksanaan kegiatan Unit Audit Internal

VI. Corporate Secretary

Curriculum Vitae: Dra Haslinda Triekasari vice President Job Description and Function of Corporate Secretary

a. Activity in relation to the Stakeholders had been performed as per their tasks, Corporate Secretariat division is responsible for presenting on time the management report to the shareholders and providing material and relevant information to the stakeholders. Annual Report of the Company has been Prepared and presented to the Shareholders on time.

b. Other task of the Corporate Secretary Sturture of organization of the Corporate Secretariat division is under the President Director in charge of the Corporate Legal aspects and performs office services and its function to provide material and relevant information to the stakeholders, undertakes its task as liaison officer, its function as documentation of RUPS and meeting of Directors, reports its task to the Director.

VII. Internal Supervisory Unit

Curriculum Vitae: Hari Prabowo.SE,

As the Head of Internal Supervisory Unit Bureau Unit since 30 September 2010 to date. She was born in Ponorogo on 24h January 1971. The Holder of Economic Scholar Degree was graduated from University of Merdeka in Malang 1989. She Pioneering at carrier in PT SARNAH (Persero) in 2 April 1996 to date

- a. Information on Internal Audit Unit Position of SPI in the structure of the Corporate organization is directly under the President Director with adequate authority to perform its functions and tasks.*
- b. Explanation on Internal Audit Charter
In the Internal Audit Charter is cited that the responsibility of SPI is to undertake all activities of auditing covering examination and evaluation to the adequacy and effectiveness of internal control system that the company applies.*
- c. Explanation on task and responsibility of Internal Audit SPI as a responsibility shall report its task performance to the President Director and the copy is sent to the audit Committee*
- d. Description of Internal Audit Unit tasks*

- i. Kegiatan pemeriksaan (PKPT) yang telah diselesaikan adalah 35 LHP.
- ii. Kegiatan pendidikan yang telah dilaksanakan:

Jenis Pelatihan	Peserta
Audit Tingkat Dasar I	(4 orang)
Audit Internal Tingkat Dasar II	(1 orang)
Audit Tingkat Lanjutan I	(1 orang)
- iii. Pertemuan rutin antara SPI dengan Komite Audit dilaksanakan secara Periodik

Media Penyebaran Informasi

PT SARINAH (PERSERO) memiliki komitmen untuk meningkatkan transparansi informasi baik secara internal maupun eksternal. Untuk mendukung komitmen tersebut di atas, perusahaan menerbitkan publikasi eksternal dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam BUMN On-Line dan Website perusahaan www.sarinah.co.id dan www.indonesiacraft.com. Sedangkan publikasi internal dengan menggunakan majalah internal "Fokus" yang terbit 3 bulan sekali. Publikasi eksternal dan internal tersebut bertujuan sebagai sarana penyebaran informasi dan promosi bagi perusahaan. Wujud penyebaran informasi lainnya yaitu laporan tahunan (Annual Report) dan profil perusahaan (Company Profile).

Investasi Pengadaan Barang dan Jasa

Menggantikan Surat Keputusan sebelumnya mengenai Tim Pengadaan Barang dan Jasa yang sudah berakhir masa berlakunya, Direksi memperbaharuiya melalui Surat Keputusan Direksi PT SARINAH (PERSERO) No. 030A/KPTS/DIREKSI/I/VIII/2007 tanggal 15 Agustus 2007 perihal Pembentukan Tim Pengadaan Barang dan Jasa PT SARINAH (PERSERO) untuk mengawasi pelaksanaan proses pengadaan barang dan jasa, untuk setiap pekerjaan yang bernilai di atas Rp 50 juta. Dan mengalami perubahan pada tanggal 6 Juni 2008 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT SARINAH (PERSERO) No. 021/KPTS/DIREKSI/VI/ 2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Non Niaga PT SARINAH (PERSERO). Direksi membentuk Tim Lelang, Pengguna dan Pengawas Barang/Jasa yang khusus menangani pelaksanaan proses pengadaan barang dan jasa. Di tahun 2009 mengalami perubahan pada tanggal 10 Maret 2009 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT SARINAH (PERSERO) No. 005/KPTS/DIREKSI/III/2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang Dan Jasa Non Niaga PT SARINAH (PERSERO). Tim lelang wajib dibentuk untuk semua pengadaan dengan nilai mulai dari Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah) melalui instruksi Direksi. Untuk pengadaan dibawah nilai Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah) dapat dilaksanakan seleksi oleh unit pelaksana anggaran.

- i. The audit activities (PKPT) were 42 LHP, and the RKAP target by 2009 is 42 LHP or reached 90%
- ii. Training activities that have been completed:

Type of Training	Participants
Audit Basic Level I	(4 people)
Internal Audit Basic Level II	(1 person)
Audit Advanced Level I	(1 person)
- iii. Routine meeting between SPI and Audit Committee is held on periodic basis.

Information Dissemination Media

PT SARINAH (PERSERO) is committed to improve the transparency of information either internally or externally. The company to support the commitment publishes external publication by using information technology in BUMN On-Line and the corporate Website www.sarinah.co.id and www.indonesiacraft.com. Internal Publication is made by using internal magazine "Fokus" published once in two months. External and internal publication is intended to be information dissemination facility and as corporate promotional media. The realization of other information dissemination is the Annual Report and the Company Profile

Investment of Goods and Service Supply

The Directors, in lieu of the previous Decision regarding Goods and service Supply team that the term of validity was expired, renewed it through Resolution of Director of PT SARINAH (PERSERO) No. 030A/DIREKSI/I/VIII/2007 dated 15th August 2007 regarding the formation of Goods and Service supply Team of PT SARINAH (PERSERO) to supervises supply process implementation for every work done in amount of over Rp 50million. It was amended on 6th June 2008 based on the Resolution of Directors of PT SARINAH (PERSERO) No. 021/KPTS/DIREKSI/VI/2008 regarding the Non-trade Goods/ Service Supply Implementation Guidance of PT SARINAH (PERSERO). The Directors constituted the tender team, User and Goods/service Supervisor that especially manage the implementation of goods/services supply. In 2009 based on the Resolution of Directors of PT SARINAH (PERSERO) No. 005/KPTS/DIREKSI/III/2009 regarding non-trade Goods/ Services Supply Implemetation Guidance of PT SARINAH (PERSERO). The tender team shall be constituted for all supplies with values over Rp 100,000,000,00 (one hundred million rupiah) wil be selected by the budget organizing unit.

Tugas pokok Tim Lelang Barang/Jasa:

1. Menyusun daftar awal calon peserta penyedia barang dan jasa yang memenuhi persyaratan pada bidang yang dituju untuk diundang mengikuti lelang.
2. Menyusun jadwal pelaksanaan pekerjaan pengadaan.
3. Menyusun Term of Reference (TOR)/ Kerangka Acuan Kerja (KAK) sesuai pekerjaan pengadaan.
4. Mengusulkan dan memintakan persetujuan kepada Direksi, harga perkiraan sendiri /owner estimate (HPS/OE) dengan berpedoman pada Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), tata cara pelaksanaan dan lokasi pengadaan.
5. Melaksanakan langkah-langkah pelelangan sebagai berikut:
 - a. Mengundang calon peserta lelang berdasarkan Daftar Rekanan awal.
 - b. Memberikan penjelasan (Aanwijzing) kepada peserta lelang dan membuat Berita Acara Penjelasan Pekerjaan/ Pengadaan.
 - c. Menyerahkan dokumen lelang kepada calon peserta lelang.
 - d. Menerima surat penawaran.
 - e. Membuka surat penawaran dan membuat Berita Acara Pembukaan Surat Penawaran.
 - f. Melakukan evaluasi terhadap surat penawaran, meliputi: Syarat administrasi, Syarat teknis, Harga.
 - g. Menerbitkan Berita Acara Proses dan hasil pelelangan serta usulan calon pemenang lelang kepada Direksi.
 - h. Membuat dan memproses Surat Perintah Kerja (SPK) atau Perjanjian yang akan ditandatangani oleh Direksi.
6. Melakukan pengawasan administratif atas pelaksanaan pangadaan barang dan jasa yang sedang dilaksanakan oleh pemberong / pemasok.
7. Dalam pelaksanaan proses lelang, Tim agar selalu melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait.
8. Tim lelang bertanggung jawab kepada Direksi.
9. Proses pengajuan pembayaran atas termin proyek pengadaan barang dan jasa selanjutnya dilaksanakan oleh Biro Sekretariat Perusahaan berdasarkan berita acara penyelesaian pekerjaan yang dibuat oleh tim lelang.
10. Menyerahkan seluruh dokumen terkait dengan proses lelang kepada Sekretariat Perusahaan setelah pekerjaan diserahterimakan (100%) (seratus persen)

Tugas pokok pengguna Barang/Jasa (Divisi, Biro,

The Principal Task of Tender Team of Goods/Services:

- 1. Perpare initial list of the qualified nominee participants of goods and services to be invited for bid*
- 2. Prepare supply work performance schedule.*
- 3. Prepare Term of Reference (TOR) as per the supply work.*
- 4. Propose and request for approval of Directors regarding the owner estimate (HPS/OE) price with being guided to the company Budget plan (RKAP), supply procedure and location.*
- 5. Do the following steps of bid as follows:*
 - a. Invite the nominee bidders based on the Initial Partner List.*
 - b. Provide pre-bid meeting to the nominee bidders and prepare the Minutes of Pre-bid meeting*
 - c. Submit tender document to the nominee bidders.*
 - d. Receive bid document.*
 - e. Open bid document and prepare the Minutes of Bid Document.*
 - f. Perform evaluation to the bid document covering: Administration condition, Technical condition, and Price.*
 - g. Issue Minutes of Processing and bid decision and proposal of the bidders to Directors.*
 - h. Make and process Work Order Agreement signed by the Directors.*
- 6. Do administrative supervision on goods and services supply implementation that the contractor/supplier undertakes.*
- 7. In the implementation of bid process, the Tender Team shall all the time coordinate with the relevant working unit.*
- 8. Tender team shall be responsible to the Directors.*
- 9. Payment process on term of goods and services supply project is further made by the Corporate secretariat Bureau bassed on the minutes of work accomplishment made by the tender team.*
- 10. Submit all relevant documents with tender process to the Corporate Secretariat upon 100% transfer of work.*

The Principal task of Goods/Service User (Division, Bureau,

Unitkerja) dalam pengadaan adalah:

1. Menyusun dan mengusulkan perencanaan pengadaan barang dan jasa kepada Direksi.
2. Menyusun Rencana Kerja dan Syarat-syarat (RKS) / spesifikasi pekerjaan.
3. Pengguna barang dan jasa bertanggung jawab dari fisik dan fungsional atas barang dan jasa.

Apabila diperlukan Direksi dapat membentuk Pengawas Pelaksana Pekerjaan yang berasal dari:

1. Tim Pengawas Internal Perusahaan yang diusulkan oleh Tim Lelang.
2. Tim Pengawas Eksternal yaitu Konsultan yang ditunjuk oleh Perusahaan.

Working unit) in the supply is :

1. Prepare and propose goods and services supply plan to the Directors.
2. Prepare work plan and conditions (RKS)/works specification.
3. Goods and service users shall be responsible of physical and function for goods and sevices.

If necessary the Directors may establish Work Contractor Superintendent consisting of:

1. The proposed Corporate Internal Supervisory Team by Tender Team.
2. External Supervisory Team is a consultant that the company appoints

Kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa selama tahun 2010: Goods and Services Supply Activity during 2010:

No.	Kegiatan Pengadaan <i>Supply Activity</i>	Nilai (Rp) Value
1	Seleksi Konsultan dalam Penyusunan RJP Tahun 2010 - 2014 <i>Select consultants in preparing shot-/long-term plan by 2010 - 2014</i>	112,500,000.00
2	Renovasi Ruangan Mezanine (Ex.Campero & Ayurverda) Tahun 2010 <i>Renovate Mezanine Room (Ex.Campero & Ayurverda) in 2010</i>	140,000,000.00
3	Perpanjangan masa tugas Tim Lelang Modernisasi Lift Otis No. 2,3 dan 4 <i>Extend assignment of Bidding Team to Modernize Otis Lifts No. 2,3 and 4</i>	720,000,000.00
4	Tim Lelang Jasa Konsultan Desain Interior Outlet Basuki Rachmat Malang Tahun 2010 <i>Bidding Team for Interior Design Consulting Services for Basuki Rachmat Outlet in Malang in 2010</i>	90,000,000.00
5	Tim Lelang Jasa konsultan u/Pembukaan Outlet Baru Tahun 2010 <i>Bidding Team for Consuting Services to Open New Outlet in 2010</i>	230,000,000.00
6	Tim Lelang Pengadaan kantong Plastik Sarinah <i>Bidding Team to procure Sarinah plastic bags</i>	615,716,400.00
7	Perpanjangan Masa Tugas Tim Lelang Renovasi Interior Lobby Selatan <i>Extend assignment of Bidding Team to Renovate South Lobby Interior</i>	413,200,000.00
8	Tim Lelang Pengadaan Loose Fixtures Lt, 5,6 dan 7 Ot Sarinah Thamrin Thn 2010 <i>Bidding Team to Procure Loose Fixtures on Floor 5,6 and 7 of Sarinah Thamrin Outlet in 2010</i>	325,000,000.00
9	Tim Lelang Pengadaan Hardware untuk Kantor Pusat dan OT Thamrin Tahun 2010 <i>Bidding Team to Procure Hardware at Head Office and Thamrin Outlet in 2010</i>	-
10	Tim Lelang Pengadaan Loose Fixtures Outlet Sarinah Batam Tahun 2010 <i>Bidding Team to Procure Loose Fixtures at Sarinah Batam Outlet in 2010</i>	209,118,000.00

No.	Kegiatan Pengadaan <i>Supply Activity</i>	Nilai (Rp) Value
11	Tim Lelang Pengadaan Hardware untuk Kantor Pusat, Outlet Thamrin & Outlet Batam Tahun 2010 <i>Bidding Team to Procure Hardware for Head Office, Thamrin & Batam Outlets in 2010</i>	1,785,000,000.00
12	Tim Lelang Pembuatan Company Profile dan Annual Report Tahun 2010 <i>Bidding Team to Produce Company Profile and Annual Report in 2010</i>	95,000,000.00
13	Tim Lelang Pengadaan Cofee Shop dan Furniture lt. 7 Outlet Thamrin Tahun 2010 <i>Bidding Team to Procure Cofee Shop and Furniture on Floor 7 of Thamrin Outlet in 2010</i>	111,000,000.00
14	Tim Pengawasan Lapangan Pekerjaan Modernisasi Lift Otis 2,3 dan 4 Gedung Sarinah Thamrin <i>Site Supervisory Team to Modernize Otis Lift 2,3 and 4 in Thamrin Sarinah Gedung</i>	-
15	Tim Lelang Penggantian Mesin AHU Lt. 6 (Sisi Barat & Timur) dan Lt. 7 (Sisi Timur) Gedung Sarinah Tahun 2010 <i>Bidding Team to Replace AHU Machine on Floor 6 (West & East Wings) and Fl. 7 (East Wing) Sarinah Gedung in 2010</i>	270,000,000.00
16	Tim Lelang Renovasi Interior Outlet Sarinah Basuki Rachmat – Malang tahun 2010 <i>Bidding Team to Renovate Interior of Basuki Rachmat Sarinah Outlet in Malang in 2010</i>	-
17	Perpanjangan masa tugas Tim Lelang Jasa Konsultan untuk Pembukaan Outlet – outlet Baru <i>Extend assignment of Bidding Team for Consultant Services to Open new outlets</i>	-
18	Tim Lelang Renovasi Interior Outlet Sarinah Basuki Rachmat – Malang Tahun 2010 <i>Bidding Team to Renovate Interior of Basuki Rachmat Sarinah Outlet in Malang in 2010</i>	1,050,000,000.00
19	Tim Pengawasan Lapangan Pekerjaan Renovasi Interior OT Sarinah Basuki Rachmat – Malang <i>File Supervisory Team to Renovate Interior of Basuki Rachmat Sarinah Outlet in Malang</i>	-
20	Tim Lelang Pengadaan Loose Fixtures OT Basuki Rachmat Tahun 2010 <i>Bidding Team to Procure Loose Fixtures for Basuki Rachmat Outlet in 2010</i>	233,000,000.00
21	Tim Lelang Pengadaan Loose Furniture OT Pejaten Village – Jakarta <i>Bidding Team to Procure Loose Furniture of Pejaten Village Outlet in Jakarta</i>	86,000,000.00
22	Tim Lelang Pengadaan Interior Outlet Pejaten Village – Jakarta <i>Bidding Team for Interior Outlet Procurement of Pejaten Village – Jakarta</i>	514,700,000.00
23	Tim Lelang Pengadaan Jasa Cleaning Service <i>Bidding Team for Cleaning Service</i>	-
24	Tim Lelang Pengadaan Kalender & Agenda Kerja Tahun 2011 <i>Bidding Team for Calendars & Notebooks 2011 Procurement</i>	-
25	Tim Pengawasan Lapangan Pekerjaan Pengadaan Interior Outlet Pejaten Village <i>Site Supervisory Team for Pejaten Village Interior Outlet Procurement</i>	-
26	Tim Lelang Pengadaan Jasa Konsultan Pendamping Tim Evaluasi & Optimalisasi Aset Braga <i>Bidding Team for Consulting Services Procurement to Assist Assessment & Optimization Team for Braga Assets</i>	280,000,000.00
27	Tim Lelang Pengadaan Jasa Konsultan Pendamping Tim Evaluasi & Optimalisasi Aset Braga <i>Bidding Team for Consulting Services Procurement to Assist Assessment & Optimization Team for Braga Assets</i>	-
28	Tim Lelang Pengadaan Water Proofing Top Roof Lt.14 Gedung Sarinah <i>Bidding Team for Procurement of Water Proofing Top Roof.14th Floor, Sarinah Building</i>	-
29	Tim Lelang Pengadaan Mobil Dinas Dirut <i>Bidding Team for Procurement of Presdir Official Car</i>	-
	Total	7,280,234,400.00

Pengakuan Hak- Hak Karyawan & Persamaan

Kesempatan

Sebagai salah satu bentuk perwujudan hak-hak karyawan di PT SARINAH (PERSERO), melalui SK. Dirjen Pembinaan Hubungan Industrial NO.KEP.03/PHI/PK/2004 tanggal 18 Januari 2005 dibuat sebuah Perjanjian Kerja Bersama antara Perusahaan BUMN PT SARINAH (PERSERO) dengan Ikatan Karyawan Sarinah No.06/IKS/I/I/2005 tanggal 17 Januari 2005. Di tahun 2009 mengalami perubahan pada tanggal 09 Juli 2009 berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara PT SARINAH (PERSERO) No. 132/DIREKSI/Perj/VII/2009 dengan Ikatan Karyawan PT SARINAH (PERSERO) (IKS) No. 53/IKS/I/VII/2009 dan melalui SK. Dirjen Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan sosial Tenaga Kerja No. KEP.143/PHIJSK/PKKAD/2009.

Di dalam Perjanjian Kerja Bersama tersebut sudah mengatur segala aspek mengenai hubungan antara Perusahaan dengan karyawan yang antara lain mengenai hak-hak dan kewajiban-kewajiban dari masing-masing pihak, termasuk pemberian imbalan karyawan yang terbagi dalam (1) imbalan tunai berupa pendapatan tetap / gaji pokok dan pendapatan tidak tetap berupa tunjangan kehadiran dan tunjangan prestasi (2) imbalan Non Tunai berupa Asuransi,DPLK, JAMSOSTEK, Tunjangan Pajak, Tunjangan Pengobatan, Tunjangan Seragam, dan Kendaraan dinas (3) Tunjangan khusus berupa tunjangan perumahan, tunjangan mutasi, tunjangan sekretaris Direksi, tunjangan pengemudi Direksi , tunjangan Premi kasir, tunjangan pulsa telepon, tunjangan kemahalan setempat dan tunjangan khusus lainnya sesuai kebijakan Pengusaha. Disamping itu berbentuk jaminan sosial dan kesejahteraan karyawan, pengembangan dan pembinaan karir karyawan, keselamatan dan kesehatan kerja dan lain sebagainya.

Dari aspek kesejahteraan sebagaimana yang tertuang didalam butir-butir perjanjian tersebut perusahaan telah menerapkan sistem penggajian yang dijaga selalu diatas patokan Upah Minimum Regional. Disamping itu juga didalam Perjanjian Kerja Bersama tersebut diatur mengenai perubahan komponen pendapatan karyawan.

Selain itu juga didalam perjanjian tersebut terlihat perhatian perusahaan terhadap kesehatan karyawan dimana perusahaan telah memperhatikan kesejahteraan karyawan di hari tua.

Mengikut sertakan seluruh karyawan dalam:

1. Program pensiun DPLK pada PT BNI (Persero).
2. Program Jamsostek untuk jaminan kecelakaan kerja, kematian dan hari Tua.

Proses, Lingkup Kerja dan Biaya Auditor Eksternal Proses Penunjukkan auditor eksternal pada Tahun 2010 melalui

Acknowledgement of Employee's Right & Equality for Opportunity

As one of manifestations of employee's right at PT SARINAH (PERSERO), based on the Decision of Director General of Industrial Relations Development No.KEP.03/PHI/PK/2004 dated 18th January 2005, Collective Employment Agreement was entered into between PT SARINAH (PERSERO) and the Sarinah Employee Association No.06/IKS/I/I/2005 dated 17 th January 2005. By 2009 the agreement was amended on 09th July 2009 based on the collective Employment Agreement (PKB) Between PT SARINAH (PERSERO) No.132/DIREKSI/Perj/VII/2009 and the employee Association of PT SARINAH (PERSERO) (IKS) No.53/IKS/I/VII/2009 and through the Decision of Director General of Industrial Relations Development and Manpower Social Security No.KEP.143/PHIJSK/PKKAD/2009.

In the Collective Employment Agreement is set all aspects regarding employment relationship between employee and the Company among other things covers rights and obligations of either party including the remuneration for employees comprising (1) cash payment of basic wage and allowance for presence and achievement (2) non cash payment of Insurance, DPLK, JAMSOSTEK, Tax Allowance, Medical, Allowance, Uniform Allowance, and Office Vehicle (3) Special allowance like housing, mutation benefit, allowance for secretary of directors, allowance for driver of Directors, Premium allowance for cashier, cellular phone voucher, local expensiveness allowance and other special allowance pursuant to the policy of the Management. Others are social security and employee welfare benefit, employee's carrier development, work safety and health and so on.

From welfare aspect point of view set out in the points of the agreement the company has applied waging system, which all the time is set over the Regional Minimum Wage standard. In addition, in the agreement is also set the change of employee waging components.

In the agreement is indicated the company's attention to the employee's health condition upon the provision of employee's old age welfare.

Cover all employee's into :

1. Pension Program of DPLK at PT BNI (PERSERO).
2. Jamsostek Program for work accident security, death old age Security, Scope of Work and External Auditor.

The appointment process of external auditor in 2010 through the Tender Team based on the Instruction of President Director

penunjukkan langsung atas persetujuan pemegang saham yang dilimpahkan kewenangannya kepada Dewan Komisaris, hasil pemilihan Kantor Akuntan Publik Husni, Mucharam & Rasidi, berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 180/DIREKSI/XI/2010 tanggal 30 November 2010. Kantor Akuntan Publik Husni, Mucharam, & Rasidi sudah 2 periode tahun buku 2010 mengaudit PT Sarinah (Persero), yang berkantor pusat kantor pusat di Komplek Perkantoran Royal Palace Blok c – 18, Jalan Prof. Soepomo, SH No. 178A Jakarta 12870. Izin akuntan publik dari Menteri Keuangan RI sejak tahun 1998 dengan No. NPWP: 01.663.048.5-015-000.

Besarnya fee audit adalah Rp 85 juta belum termasuk PPN dan out of pocket expenses.

Lingkup pekerjaan meliputi :

1. General audit atas Laporan Keuangan PT SARINAH (PERSERO) dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas kewajaran penyajian laporan keuangan PT SARINAH (PERSERO) untuk tahun berakhir pada 31 Desember 2010 sesuai prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.
2. Audit atas kepatuhan PT SARINAH (PERSERO) terhadap Peraturan Perundang – Undangan yang berlaku dan Pengendalian Intern untuk tahun tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010.
3. Audit atas Laporan keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT SARINAH (PERSERO) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010. Pemeriksaan terhadap unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).
4. Evaluasi Kinerja PT SARINAH (PERSERO) dengan mengacu ketentuan yang tertera dalam Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 untuk tahun buku 2010.
5. Review Key Performance Indicator (KPI) PT SARINAH (PERSERO) untuk tahun buku 2010.

No.077/DIREKSI/Ins/VIII/2009 dated 29 August 2009 was appointed the Public Accountant Office of Husni, Mucharam & Rasidi, and by virtue of the agreement No.219/DIREKSI/Perj./E/X/2009 29th October 2009. The public Accountant Office of Husni, Mucharam, & Rasidi doing 1 audit of PT SARINAH (PERSERO) in period of 2009, has its head office at Office Compound of Royal Palace Block c 18, Jalan Prof. Soepomo, SH No. 178A Jakarta 12870. The public accountant permit was issued by minister of Finance of ROI in 1998 under the NPWP No. : 01.663.048.5-015.000. The audit fee was Rp 85 million before PPN and out of pocket expenses

Scope of Works covers :

1. General audit on financial statement of PT SARINAH (PERSERO) to state an opinion on the properness of financial statement presentation of PT SARINAH (PERSERO) for the year ended as of 31st December 2009 based on the practicable accounting principles in Indonesia.
2. Audit on compliance PT SARINAH (PERSERO) With the Prevailing Rules and Legislations and Internal Control for the year ended as per 31st Desember 2010.
3. Audit on financial statement of partnership program Unit and Environmental Development (PKBL) of PT SARINAH (PERSERO) for the year ended as per 31st December 2010. Examination to the audit of Partnership Program Unit and Environmental Development (PKBL).
4. Evaluation to the performance of PT SARINAH (PERSERO) upon reference to the provisions set in the ministerial Decree of BUMN No. KEP-100/MBU/2002 for book year 2010.
5. Review Key performance Indicator (KPI) of PT SARINAH (PERSERO) for book year 2010

Corporate Social Responsibility

Perusahaan didirikan bukan hanya memiliki tanggungjawab ekonomis kepada pemegang saham dan tanggung jawab legal kepada pemerintah akan tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial terhadap pihak lain seperti konsumen, pemasok, karyawan dan komunitas lokal, karena kelangsungan hidup perusahaanpun tidak hanya ditentukan oleh pemegang saham tapi juga stakeholders secara keseluruhan.

Corporate Social Responsibility adalah komitmen perusahaan untuk berlaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan seiring dengan upaya peningkatan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat luas.

Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan

Dalam rangka ikut serta mewujudkan terselenggaranya program pemerintah dalam mendorong kegiatan dan pertumbuhan ekonomi kerakyatan serta terciptanya pemerataan pembangunan melalui perluasan lapangan kerja dan pemberdayaan masyarakat, maka PT SARINAH (PERSERO) sebagai BUMN ikut peran aktif mendorong dan menciptakan kesempatan berusaha serta merupakan komitmen perusahaan dalam berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, seraya meningkatkan kualitas hidup komunitas lokal dan masyarakat luas.

Untuk pengembangan komunitas,

PT SARINAH (PERSERO) telah memulai program kemitraan dengan pengusaha lemah. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Sarinah ditangani oleh satu unit khusus yang masih melekat pada induk perusahaan yaitu berada pada Direktur Keuangan. Organisasi belum dibentuk secara tersendiri dan dipisahkan oleh induk perusahaan, mengingat dana yang dikelola belum cukup material dan saat ini ditangani secara khusus oleh 4 (empat) orang karyawan.

PT SARINAH (PERSERO) sampai dengan bulan Desember tahun 2010 melalui unit PKBL telah merealisasikan penyaluran kepada 447 mitra binaan di 5 (lima) propinsi dengan total jumlah dana bergulir sebesar Rp.4.730.786.750,00

Sesuai dengan keputusan Menteri Badan Usaha milik Negara No. 05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, lingkup kegiatannya adalah sebagai berikut :

1. Program Kemitraan

- a. Pemberian Pinjaman dalam bentuk :
 - Pinjaman modal kerja

The company was established not only to have economic responsibility to the shareholders and legal responsibility to the government but also social responsibility to other parties like consumers, suppliers, employees and local community as the company survival is not only specified by the shareholders but also by the stakeholders as a whole.

Corporate Social Responsibility is the company's commitment to ethically applicable and contributes to the sustainable economic development along with the improvement afforts of life quality of employees and their family, local community and public.

Partnership program and Environmental

Development For realization of government program to encourage grass-root economic activity and development and the creation of development distribution through the provision of job opportunity and community empowerment, PT SARINAH (PERSERO) as a BUMN actively participates in encouraging and creating business opportunity and constitutes a corporate commitment to contribute to the sustainable economic development in addition to improve life quality of local community and public in general.

For community development,

PT SARINAH (PERSERO) has coordinated partnership program with small-sized business. The Partnership program and Environmental Development of PT Sarinah are handled by one special unit at the company under the coordination of Director of Finance. The organization has not been constituted and separated by the parent company for inadequate fund reason and currently the program is especially managed by 4 employees.

PT SARINAH (PERSERO) until December 2010 through PKBL unit has realized fund distribution to 125 partners at 5 (five) provinces with total rollover fund distribution is Rp.4.730.786.750,00

In accordance with the Ministerial Decree of the State-owned Enterprises (BUMN) No.05/MBU/2007 dated 27 th April 2007 regarding Partnership Program of BUMN and Small-sized business and Environmental Development Program, the scope of activities are as follows:

1. Partnership Program

- a. Loan of:
 - Working Capital loan

- Pinjaman khusus
 - b. Hibah dalam bentuk :
 - Bantuan pemasaran (pameran)
2. Program Bina Lingkungan
- a. DKI Jakarta

Beasiswa, Peningkatan Kesehatan, Sarana Umum, Sarana Ibadah dan penghijauan lingkungan dan Paket sembako.
 - b. Jawa Barat (Tangerang, Banten & Garut)

Bantuan Sarana Ibadah.
 - c. Jawa Tengah

Beasiswa, Sarana Ibadah, Sarana Pendidikan, Penghijauan lingkungan, Paket Sembako dan Bencana alam Gunung Merapi.
 - d. Jawa Timur

Beasiswa, Sarana Umum, Sarana Ibadah, Peningkatan kesehatan, penghijauan lingkungan, GNOTA dan Paket sembako.
 - e. Sumatera dan Irian

Bencana alam Tsunami Mentawai & Banjir Wasior Papua Barat.
- *Special Loan*
 - b. *Grants of:*
 - *Marketing aid (exhibition)*
2. *Community Development Program*
- a. *DKI Jakarta*

Scholarships, Health Promotion, Public Facilities, Worship Facilities and environmental greening and food packages.
 - b. *West Java (Tangerang, Banten & Garut)*

Worship Facilities Assistance.
 - c. *Central Java*

Scholarship, Worship Facilities, Educational Facilities, environmental greening, food packages and assistance to natural disaster of Mount Merapi.
 - d. *East Java*

Scholarships, Public Facilities, Worship Facilities, Health Improvement, environmental greening, foster parents and food packages.
 - e. *Sumatra and Papua*

Assistance to Mentawai Tsunami in West Sumatera & Wasior Floods in West Papua.

Alamat Kantor Pusat dan Outlet

Address of Head Office and Branches

HEAD OFFICE

Jl. MH. Thamrin No.11 Jakarta – 10350,
P.O.Box 34 JKSA - Indonesia
Phone: (62-21) 3192 3008
Fax : (62-21) 3193 1853, 390 2767

Outlet :

Jl. MH. Thamrin No. 11 Jakarta – 10350, Indonesia
Phone: (62-21) 3192 3008,
Fax : (62-21) 3140250

Pejaten Village

Jl. Pejaten Raya Pasar Minggu,Jakarta
Phone: (62-21) 7822611
Fax : (62-21) 7827011

Jawa Tengah

Studio 17 (Banyumanik)

Jl. Jati Raya 17, Perumnas Banyumanik
Semarang 50263
Phone: (62-24) 747 2090
Fax: (62-24) 747 2412

Yogyakarta

Jl. Magangan Kulon No.1
Kraton Yogyakarta
Phone: (62-274) 377 902;377 561
Fax: (62-274) 377 902

Jawa Timur

Jl. Basuki Rachmad 2A, Malang – 65119
Phone: (62-341) 326 969
Fax: (62-341) 363 039

Batam

Harbour Bay Mall 1st floor
Jl. Duyung-Batu Ampar
Batam-Kepulauan Riau
Phone: (62-778) 7415264 – 65
Fax: (62-778) 741526

SURAT PERNYATAAN DIREKSI PT. SARINAH (PERSERO)

STATEMENT OF DIRECTORS PT. SARINAH (PERSERO)

NOMOR : 392/DIREKSI/E/III/2010

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 PT SARINAH (PERSERO)

Statement by Directors regarding Responsibility for the Financial Statement for the year ended December 31, 2010 PT SARINAH (PERSERO)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama/ <i>Name</i>	:	Jimmy Muhammad Rifai Gani
Alamat Domisili sesuai KTP/ <i>House Address</i>	:	Jl. Krakatau 1/17 RT/RW 002/006 Komplek Pondok Pucung Indah 2, Kec. Pondok Aren Tangerang
Jabatan/ <i>Title</i>	:	Direktur Utama
Nama/ <i>Name</i>	:	Mira Amahorseya
Alamat Domisili sesuai KTP/ <i>House Address</i>	:	Jl. Tulodong Bawah VIII/44 RT 01/01 Senayan Kebayoran Baru Jakarta Selatan
Jabatan/ <i>Title</i>	:	Pgs Direktur Keuangan & Administrasi
Nama/ <i>Name</i>	:	Rini Wulandari
Alamat Domisili sesuai KTP/ <i>House Address</i>	:	Jl. Rajawali Selatan III/12 RT 09/06 Gunung Sahari Utara Sawah Besar Jakarta Pusat
Jabatan/ <i>Title</i>	:	Direktur Operasi

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi dan non konsolidasi PT SARINAH (PERSERO)
2. Laporan keuangan konsolidasi dan non konsolidasi PT SARINAH (PERSERO) dan anak perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi dan non konsolidasi PT SARINAH (PERSERO) dan anak perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasi dan non konsolidasi PT SARINAH (PERSERO) & anak perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi dan fakta material.

State that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of consolidated and non-consolidation financial statements of PT Sarinah (Persero)*
2. *The consolidated and non-consolidation financial statement of PT SARINAH (PERSERO) and the Affiliate have been prepared and presented pursuant to the generally accepted accounting principles in Indonesia.*
3. a. *All the information in the consolidated and non-consolidation financial statement of PT SARINAH (PERSERO) and Affiliate were fully and correctly contained.*
b. *The consolidated and non-consolidated financial statement of PT SARINAH (PERSERO) and Affiliate contained no incorrect material information or facts were omitted.*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT SARINAH (PERSERO).
4. *We are responsible for the internal control systems of PT SARINAH (PERSERO)*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Maret 2011

Thus, this statement is made truly to be exercised accordingly

Jakarta, 30 March 2011



Jimmy M. Rifai Gani

Direktur Utama

President Director



Mira Amahorseyea

Pgs Direktur Keuangan & Administrasi

A/g Finance & Adm Director



Rini Wulandari

Direktur Operasi

Operasional Director



Mira Amahorseyea

Direktur Pengembangan Usaha

Director of Business Development

Halaman ini sengaja dikosongkan / *This page intentionally left blank*

PT SARINAH (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
SERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

DAFTAR ISI	Halaman	CONTENTS
	<i>Page</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Pokok	1-2	<i>Consolidated Balance Sheet as of December 31, 2010 and 2009</i>
Neraca per 31 Desember 2010 dan 2009		
Laporan Laba Rugi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009	3	<i>Consolidated Income Statement for the years ended December 31, 2010 and 2009</i>
Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity for the years ended December 31, 2010 and 2009</i>
Laporan Arus Kas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows for the years ended December 31, 2010 dan 2009</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6-40	<i>Notes to The Consolidated Financial Statements</i>

Nomor : LAI/GA/11022
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sarinah (Persero)

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Sarinah (Persero) dan Anak Perusahaannya tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern. Laporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan pengendalian intern berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT Sari Valuta Asing, suatu Anak Perusahaan yang 99% sahamnya dimiliki oleh PT Sarinah (Persero), yang laporan keuangannya menyajikan total aset sebesar Rp1.996.923.586 dan Rp2.003.793.054 pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan total pendapatan sebesar Rp59.079.617.950 dan Rp41.477.148.046 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk PT Sari Valuta Asing, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Selain itu audit mencakup pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap kontrak, persyaratan bantuan

Report No : LAI/GA/11022
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
Boards of Commissioners and Directors
PT Sarinah (Persero)

We have audited the accompanying consolidated balance sheet of PT Sarinah (Persero) and subsidiary as of December 31, 2010 and 2009, and the related consolidated statement of income, statement of changes in shareholder's equity, and statement of cash flows for the years then ended, which are expressed in Indonesian Rupiah. We also have audited the Company's compliance to laws and regulations and its internal controls. These consolidated financial statements, compliance to laws and regulations, and internal controls are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements, compliance to laws and regulations and internal control based on our audits. We did not audit the financial statements of PT Sari Valuta Asing, a 99%-owned subsidiaries, which statements reflect total asset of Rp1.996.923.586 and Rp2.003.793.054 as of December 31, 2010 and 2009, and total revenue of Rp59.079.617.950 and Rp41.477.148.046 for the years then ended. Those statements were audited by other auditor whose report has been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts include for PT Sari Valuta Asing, is based solely on the report of the other auditor.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and State-Financial Auditing Standards established by the Audit Board of the Republic of Indonesia. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of financial statement. In addition, the audit also includes examining the Company's compliance to laws and regulations as well as to its internal

HUSNI, MUCHARAM & RASIDI

dan pasal-pasal tertentu peraturan perundang-undangan serta kepatuhan terhadap pengendalian intern. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat.

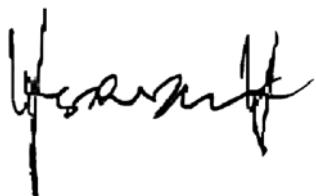
Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain yang kami sebut di atas, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sarinah (Persero) dan Anak Perusahaannya tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan hasil usaha, serta arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern kami sampaikan secara terpisah kepada Dewan Komisaris dan Direksi PT Sarinah (Persero) dalam laporan kami nomor: LAI/UU/11022 dan LAI/IC/11022 tanggal 30 Maret 2011.

control procedures. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audit and the report of other auditor, consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sarinah (Persero) and subsidiary as at December 31, 2010 and 2009, and the consolidated result of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

The Company's compliance to laws and regulations as well as to its internal control procedures are communicated to the Company's management through our separate report No.: LAI/UU/11022 and LAI/IC/11022, dated March 30, 2011.



Drs. Husni Arvan, CPA.

Izin Praktik *Public Accountant License* No : 98.1.0243

Izin KAP *Accounting Firm License* No : KEP-662/KM.17/1998, No: 98.2.0082

30 Maret March 2011

PT SARINAH PERSERO DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2010 dan 2009
(dinyatakan dalam Rupiah penuh)

PT SARINAH PERSERO DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2010 dan 2009
(expressed in Rupiahs)

	Catatan Notes	31 Desember 2010 December 31, 2010	31 Desember 2009 December 31, 2009	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3	53.101.994.999	39.441.563.668	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Investasi jangka pendek	4	-	5.911.513.603	<i>Short Term Investments</i>
Piutang usaha, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp4.721.485.370 pada tahun 2010 dan Rp3.290.689.982 pada tahun 2009	5	22.852.674.725	29.908.198.051	<i>Accounts receivable net of allowance for doubtful accounts of Rp4.721.485.370 in 2010 and Rp3.290.689.982 in 2009</i>
Piutang lain-lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.577.112.384 pada tahun 2010 dan Rp534.160.257 pada tahun 2009	6	1.289.593.550	2.605.946.531	<i>Other receivables net of allowance for doubtful accounts of Rp1.577.112.384 in 2010 and Rp534.160.257 in 2009</i>
Persediaan	7	28.881.877.911	29.340.761.703	<i>Inventories</i>
Uang muka	8	3.384.039.676	1.999.891.752	<i>Prepayments</i>
Pajak dibayar dimuka	14 a	14.893.394.536	21.029.439.557	<i>Prepaid Taxes</i>
Biaya dibayar dimuka	9	1.310.102.594	1.033.047.482	<i>Prepaid Expenses</i>
JUMLAH ASET LANCAR		125.713.677.991	131.270.362.347	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan	10	41.627.079.812	34.195.280.832	<i>Investments in Associates</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp73.875.870.801 pada tahun 2010 dan Rp66.368.183.880 pada tahun 2009	11	57.127.368.221	42.570.084.539	<i>Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp73.875.870.801 in 2010 and Rp66.368.183.880 in 2009</i>
Aset pajak tangguhan	14 e	10.686.580.124	9.752.253.216	<i>Deferred Tax Assets</i>
Aset lain-lain, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp5.686.591.265 pada tahun 2010 dan Rp4.132.627.732 pada tahun 2009	12	3.655.827.408	7.358.302.407	<i>Other assets net of accumulated depreciation of Rp5.686.591.265 in 2010 and Rp4.132.627.732 in 2009</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		113.096.855.565	93.875.920.994	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		238.810.533.556	225.146.283.341	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SARINAH PERSERO DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2010 dan 2009
(dinyatakan dalam Rupiah penuh)

PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEET
As of December 31, 2010 and 2009
(expressed in Rupiahs)

	Catatan <i>Notes</i>	31 Desember 2010 <i>December 31, 2010</i>	31 Desember 2009 <i>December 31, 2009</i>	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITIES
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha	13	39.655.307.114	56.549.980.476	Accounts Payable
Hutang pajak	14 b	332.602.489	8.465.986.582	Tax Payable
Biaya yang masih harus dibayar	15	1.932.637.393	1.371.264.927	Accrued Expenses
Bagian pendapatan diterima dimuka yang jatuh tempo dalam satu tahun	16	10.065.027.953	4.711.152.620	Current Portion of Unearned Revenue
Hutang lain-lain	17	44.760.057.263	26.359.032.662	Other Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		96.745.632.212	97.457.417.267	TOTAL CURRENT LIABILITIES
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Pendapatan diterima dimuka	16	2.477.860.802	1.378.964.064	Unearned Revenue
Hutang Bank	18	7.032.000.000	-	Bank Loan
Kewajiban imbalan pasca kerja karyawan	19	19.097.016.008	20.362.385.390	Provision for Employee Benefit
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		28.606.876.810	21.741.349.454	TOTAL LONG TERM LIABILITIES
HAK MINORITAS	20	18.288.858	17.047.028	Minority Interests
EKUITAS				EQUITIES
Modal saham - Modal dasar 100.000 lembar saham, telah ditempatkan dan disetor penuh 46.850 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar	21	46.850.000.000	46.850.000.000	Share Capital - authorized 100,000 shares, issued and fully paid 46,850 shares with a nominal value per share Rp1,000,000
Cadangan umum	22	57.511.669.750	50.823.628.317	General Reserves
Saldo laba	23	9.078.065.926	8.256.841.275	Retained Earnings
JUMLAH EKUITAS		113.439.735.676	105.930.469.592	TOTAL EQUITIES
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		238.810.533.556	225.146.283.341	TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SARINAH PERSERO DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(dinyatakan dalam Rupiah penuh)

PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED INCOME STATEMENT
For the years ended December 31, 2010 and 2009
(expressed in Rupiahs)

	Catatan Notes	2010	2009	
PENJUALAN BERSIH	24	320.807.575.247	419.145.253.506	<i>NET SALES</i>
HARGA POKOK PENJUALAN	25	265.927.977.764	360.715.627.099	<i>COST OF GOODS SOLD</i>
LABA KOTOR USAHA		54.879.597.483	58.429.626.407	<i>Gross Profit from Operations</i>
HASIL USAHA LAINNYA	26	34.642.243.620	38.950.827.048	<i>OTHER SALES</i>
LABA KOTOR		89.521.841.103	97.380.453.455	<i>GROSS PROFIT</i>
BEBAN USAHA	27			<i>OPERATING EXPENSES</i>
Penjualan dan promosi		7.482.440.045	6.621.527.893	<i>Selling and Promotion</i>
Umum dan administrasi		76.581.228.737	67.048.614.191	<i>General and Administrative</i>
		84.063.668.782	73.670.142.084	
LABA USAHA		5.458.172.321	23.710.311.371	<i>OPERATING INCOME</i>
PENDAPATAN (BEBAN) DI LUAR USAHA				<i>OTHER INCOME (EXPENSES)</i>
Pendapatan di luar usaha	28	13.854.400.813	9.971.335.656	<i>Other Income</i>
Beban di luar usaha	29	(8.290.290.100)	(14.799.131.940)	<i>Other Expenses</i>
		5.564.110.713	(4.827.796.284)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		11.022.283.034	18.882.515.087	<i>INCOME BEFORE TAX</i>
PAJAK PENGHASILAN				
Beban Pajak kini	14 c, d	(2.876.302.187)	(8.537.445.902)	<i>INCOME TAX</i>
Manfaat (Beban) Pajak tangguhan	14 c, e	934.326.908	(2.083.817.445)	<i>Current Tax Expenses</i>
		(1.941.975.279)	(10.621.263.347)	<i>Deferred Tax Benefit (Expenses)</i>
LABA SEBELUM HAK MINORITAS		9.080.307.755	8.261.251.740	<i>INCOME BEFORE MINORITY INTEREST</i>
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	20	(2.241.829)	(4.410.465)	<i>MINORITY INTERESTS IN NET INCOME OF SUBSIDIARY</i>
LABA BERSIH		9.078.065.926	8.256.841.275	<i>NET INCOME</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiahs)

	Catatan Notes	Modal saham <i>Share capital</i>	Cadangan umum <i>General reserve</i>	Cadangan tujuan <i>Appropriated Reserve</i>	Saldo laba <i>Retained Earnings</i>	Jumlah ekuitas <i>Total Equities</i>
Saldo per 1 Januari 2009		46.850.000.000	38.790.494.585	-	13.979.861.732	99.620.356.317
Pembagian saldo laba						<i>Balance as of Januari 1, 2009</i>
Dividen		-	-	-	(1.397.986.000)	(1.397.986.000)
Tantiem dan jasa produksi		-	-	-	(342.964.000)	(342.964.000)
Program PKBL		-	-	-	(205.778.000)	(205.778.000)
Cadangan umum	22	-	12.033.133.732	-	(12.033.133.732)	-
Laba bersih		-	-	-	8.256.841.275	8.256.841.275
Saldo per 31 Desember 2009		46.850.000.000	50.823.628.317	-	8.256.841.275	105.930.469.592
Laba bersih periode berjalan						<i>Distribution of profit:</i>
Pembagian saldo laba						<i>Dividend</i>
Dividen	22	-	-	-	(1.238.526.191)	(1.238.526.191)
Program Kemitraan	22	-	-	-	(165.136.825)	(165.136.825)
Program Bina Lingkungan	22	-	-	-	(165.136.826)	(165.136.826)
Cadangan umum	21, 22	-	6.688.041.433	-	(6.688.041.433)	-
Laba bersih		-	-	-	9.078.065.926	9.078.065.926
Saldo per 31 Desember 2010		46.850.000.000	57.511.669.750	-	9.078.065.926	113.439.735.676

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiahs)

	Catatan Notes	2010	2009
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Laba sebelum pajak penghasilan			
Ditambah (dikurangi) unsur yang tidak mempengaruhi arus kas:			
Penyusutan	11,27	7.507.686.921	6.248.209.159
Amortisasi	12	1.553.963.533	300.754.680
Penyisihan piutang usaha dan lain-lain	5, 6	2.473.747.515	1.030.503.661
Bagian laba dari penyetaraan PT Sariarthamas Hotel International	10, 27	(8.531.798.980)	(5.865.090.962)
Penyesuaian saldo tahun lalu	6, 10, 14e, 20	(117.062.256)	325.907.588
Laba operasi sebelum perubahan modal kerja		13.908.819.767	20.922.799.213
Perubahan modal kerja:			
Piutang usaha	5	8.486.318.714	(8.232.282.518)
Piutang lain-lain	6	225.970.854	212.592.971
Persediaan	7	458.883.792	13.485.179.054
Uang muka	8	(1.384.147.924)	(728.992.820)
Pajak dibayar dimuka	14 a	6.136.045.021	(17.755.903.065)
Biaya dibayar dimuka	9	(277.055.112)	(551.291.155)
Hutang usaha	13	(16.894.673.362)	1.611.014.617
Hutang pajak	14 b	(8.133.384.093)	7.256.303.098
Biaya yang masih harus dibayar	15	561.372.466	(344.160.036)
Pendapatan diterima dimuka	16	5.353.875.333	2.744.703.689
Hutang lain-lain bagian jangka pendek	17	18.401.024.602	(3.419.170.188)
Kewajiban imbalan kerja karyawan	19	(1.265.369.382)	3.882.218.770
Pembayaran imbalan kerja	19	(3.466.408.892)	(2.283.999.465)
Kas dihasilkan dari operasi		22.111.271.784	16.799.012.165
Pembayaran pajak penghasilan	14 c, d	(3.596.549.249)	(8.537.445.902)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		18.514.722.535	8.261.566.263
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penurunan(kenaikan) Invest jangka pendek	4	5.911.513.603	6.688.486.397
Perolehan aset tetap	11	(7.049.596.761)	(5.363.251.123)
Perolehan aset lain-lain	12	(2.148.511.466)	(3.813.300.390)
Penerimaan dividen dari anak perusahaan	10	1.100.000.000	2.000.000.000
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(2.186.594.624)	(488.065.116)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pendapatan diterima dimuka	16	(1.098.896.738)	(401.674.679)
Pembayaran dividen	22	(1.238.526.191)	(1.397.986.000)
Penyaluran bantuan program kemitraan dan bina lingkungan	22	(330.273.651)	(548.742.000)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(2.667.696.580)	(2.348.402.679)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
13.660.431.331		5.425.098.468	
39.441.563.668		34.016.465.200	
53.101.994.999		39.441.563.668	
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES			
<i>Income Before Tax</i>			
Add/ (deduct) items not affecting cash flows:			
Depreciation			
Amortization			
Allowance for doubtful accounts trade and other receivable			
Portion of income from subsidiary PT Sariarthamas Hotel International			
Previous year balance adjustments			
<i>Operating income before changes in working capital</i>			
Changes in working capital			
Trade Receivables			
Other Receivables			
Inventories			
Advances			
Prepaid taxes			
Prepaid expenses			
Trade liabilities			
Taxes liabilities			
Accrued expenses			
Unearned revenue			
Other Liabilities-short term			
Provision for employee benefits			
Payments of employee benefits			
<i>Cash from operating</i>			
Payments of income tax			
<i>Net cash flows provided by operating activities</i>			
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES			
Increase(decrease) in short term investments			
Acquisitions of fixed assets			
Acquisitions of other assets			
Dividend received from subsidiary			
<i>Net cash flows used for investing activities</i>			
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES			
Unearned revenue			
Payments of dividend			
Grants distributed for the partnership program and community development			
<i>Net cash flows used for financing activities</i>			
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS			
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR			
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sarinah (Persero) dan selanjutnya disebut "Perusahaan" didirikan berdasarkan akta No. 33 tanggal 17 Agustus 1962 dengan nama PT Departement Store Indonesia dan diubah dengan nama PT Departement Store Indonesia (DSI) Sarinah dengan akta No. 50 tanggal 18 Oktober 1962 dan akta No. 89 tanggal 29 Januari 1963 ketiganya dari Notaris Eliza Pondaag.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 10 April 1979, akta No.8 tanggal 4 Oktober 1979 dari Notaris Ahmad Bayumi telah menetapkan perubahan anggaran dasar PT Departement Store Indonesia (DSI) Sarinah dan perubahan nama menjadi PT Sarinah (Persero). Akta perubahan ini telah disahkan dengan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-4498.HT.01.04 tahun 1983 tanggal 15 Juni 1983.

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 379/KMK.OOI/1979 tanggal 1 Maret 1979, telah ditetapkan modal dasar perseroan sebesar Rp6.000.000.000 dan dari jumlah tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.000.000.000.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S.191/KMK.11/1986 tanggal 16 Mei 1986, akta No. 80 tanggal 12 September 1986 dari Notaris Imas Fatimah, SH, menyetujui perubahan modal dasar perseroan yang semula Rp6.000.000.000 berubah menjadi Rp12.500.000.000 dan perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp8.258.000.000. Akta perubahan ini telah disahkan dengan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-3498.HT.01.04 tanggal 5 Mei 1987.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 4 Oktober 1990, akta No. 23 tanggal 7 Nopember 1990 dari Notaris Imas Fatimah, SH telah menetapkan perubahan anggaran dasar, perubahan nama persero den PT DSI Sarinah (Persero) menjadi PT Sarinah (Persero) dan penetapan tahun buku menjadi per 31 Desember. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2248.HT.01.04 tahun 1991 tanggal 23 Januari 1991.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sarinah (Persero) (the "Company"), was established based on Deed No. 33 dated August 17, 1962 with name PT Department Store Indonesia then later changed under the name PT Department Store Indonesia (DSI) Sarinah by Deed No. 50 dated October 18, 1962 and the latest change by Deed No. 89 dated January 29, 1963 three of them from the Notary Eliza Pondaag.

Based on the Extraordinary Stockholder Meeting of the Company dated April 10, 1979, deed No. 8 dated October 4, 1979 of Notary Ahmad Banyumi has determined the change of PT Department Store Indonesia (DSI) Sarinah's article of association and name was changed to PT Sarinah (Persero). This amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-4498.HT.01.04 year 1983, dated June 15, 1983.

In accordance with the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 379/KMK.001/1979 dated March 1, 1979 it had been issued authorized capital stock by Rp6,000,000,000 and fully paid up amounted to Rp2.000.000.000.

Based on the letter of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S.191/KMK.11/1986 dated May 16, 1986, deed No. 80 dated September 12, 1986 of Notary Imas Fatimah, SH it had approved the change of authorized capital stock from Rp6.000.000.000 to Rp12.500.000.000 and the change were subscribed and paid up Rp8.258.000.000. This amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-3498.HT.01.04 dated May 5, 1987.

Based on the Extraordinary Stockholder Meeting of the Company on dated October 4, 1990, deed No. 23 dated November 7, 1990 of Notary Imas Fatimah has determined the changes of PT Department Store Indonesia (DSI) Sarinah's article of association and name was changed to PT Sarinah (Persero) and stipulation of accounting year to December 31. This amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-248.HT.01.04 year 1991, dated January 23, 1991.

1. UMUM (lanjutan)

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 54 tanggal 17 Maret 1998 dari Notaris Imas Fatimah, SH mengenai peningkatan modal dasar dari 2.500 lembar saham prioritas dan 10.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham diubah menjadi 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham dan mengubah modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp8.258.000.000 menjadi Rp25.000.000.000. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-13703.HT.01.04 tahun 1998 tanggal 14 september 1998.

Telah terjadi perubahan susunan komisaris dan perubahan anggaran dasar Perseroan yang dituangkan dalam Akta Notaris Emi Rohaini, SH, MBA. Nomor 8 tanggal 11 Agustus 2008. yang mengubah Modal yang disetor sejumlah Rp46.850.000.000 (46.850 saham) yang terdiri:

- a. Sebesar Rp25.000.000.000 merupakan modal lama sesuai dengan akta tanggal 17 Maret 1998 nomor 54 yang dibuat dihadapan Notaris Imas Fatimah Notaris di Jakarta.
- b. Sebesar Rp21.850.000.000 berasal dari kapitalisasi sebagian cadangan Perseroan sampai dengan tahun buku 2007.

b. Maksud dan Tujuan Perusahaan

Berpedoman pada Undang-undang BUMN No. 19 tahun 2003, PT Sarinah sebagai BUMN harus melaksanakan tujuan perusahaan yaitu:

- a. Penyumbang Perekonomian Nasional.
- b. Mengejar Keuntungan.
- c. Penyediaan Barang/Jasa yang bermutu tinggi dan memadai
- d. Perintis kegiatan-kegiatan usaha.
- e. Pembina/pembimbing perekonomian lemah.

Sesuai tujuan tersebut, PT Sarinah (Persero) yang usaha utamanya adalah perdagangan eceran skala besar diharapkan dapat melaksanakan hal-hal berikut:

- a. Berperan sebagai stimulator dan mitra usaha golongan ekonomi lemah.
- b. Berperan serta dalam mengubah struktur tata niaga eceran sehingga mantap dalam menunjang

1. GENERAL (continue)

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by deed No. 54 dated March 17, 1998 of Notary Imas Fatimah, SH concerning the increase in authorized capital stock from 2.500 preferred shares and 10.000 common shares with par value of Rp1.000.000 per share to 100.000 shares with par value of Rp1.000.000 and to amend the issued and fully paid up capital from Rp8.258.000.000 to Rp25.000.000.000. This amendment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-13703. HT.01.04 year 1998 dated September 14, 1998.

Based on Notarial Deed of Notary Erni Rohaini, SH, MBA No.8 dated August 11, 2008, there are some changes of the composition of the Company's Boards of Commissioners, Company's Articles of Association, and paid up capital amounted Rp46.850.000.000 (46.850 shares) which consists of:

- a. Amounted Rp25.000.000.000 based on notarial deed No.54 dated March 17, 1998 of Notary Imas Fatimah in Jakarta.*
- b. Amounted Rp21.850.000.000 from capitalization of company's reserve balance until year 2007.*

b. Goals and Objectives of the Company

Referring to the State-owned companies (BUMN) Law No. 19 of 2003, PT Sarinah (Persero) as the State-owned companies (BUMN) shall conduct the Company's objectives commonly as:

- a. Nation-wide Economic contributor.*
- b. Profit generator.*
- c. Provider of high quality consumers's goods.*
- d. Pioneer in business activity*
- e. Mentor of small economic group.*

To reach the goals, PT Sarinah (Persero) of which the main business is in large-scale retail trading is expected to be able to conduct the following roles:

- a. Stimulator and business partner of small economic group.*
- b. Change the retail commercial structure, therefore it is stable to support development.*

1. UMUM (lanjutan)

pembangunan.

- c. Berpartisipasi aktif dalam mengubah struktur tata nilai (social value) masyarakat dalam kaitannya dengan profesi usaha eceran.

Visi

Menjadikan "Sarinah" sebagai Department Store Butik dengan sentuhan budaya Indonesia.

Misi

Mengembangkan Department Store Butik yang berfokus pada produk-produk seni dan budaya Indonesia yang berkualitas tinggi.

Mengembangkan kompetensi SDM agar mampu meningkatkan pelayanan prima dan unik kepada konsumen, rekanan serta mitra kerja.

Membantu pengembangan usaha kecil, menengah, dan koperasi sebagai mitra strategis melalui pembinaan manajemen produksi, keuangan, dan pemasaran.

Mengembangkan kemampuan ekspor produk seni dan budaya Indonesia yang berkualitas tinggi ke Asia Tenggara.

Mengembangkan manajemen yang berstandar dunia dengan berorientasi pada teknologi informasi.

c. Kegiatan Usaha

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Perdagangan eceran

Merupakan usaha utama (main line business) Perusahaan yaitu dengan jalan mengusahakan toko-toko dalam bentuk Dept Store dan Specialty Store. Sampai akhir tahun 2009 lokasi outlet berada di Jakarta, Semarang, Yogyakarta, Malang dan Batam.

Persewaan ruangan

Disamping usaha perdagangan eceran, Perusahaan juga melakukan usaha persewaan ruangan sebagai usaha lain, baik untuk persewaan niaga maupun perkantoran, dengan memanfaatkan lahan yang tidak digunakan untuk kegiatan ritel.

1. GENERAL (continue)

- c. Actively participate in changing social value of the community in correlation with retail business profession.

Vision

To make "Sarinah" as a Boutique Department Store with Indonesian culture touch.

Mission

Developing Boutique Department Store which focuses on high quality Indonesian art and culture products.

Developing human resources competence in order to be able to provide excellence and unique service to customers, suppliers, and partners.

Assisting development of small and medium-scale business and cooperative through production, financing, and marketing management development.

Developing the ability to export high quality Indonesian art and culture products to South East Asia.

Developing global-standard management which is information and technology-oriented.

c. Activities of the Company

To achieve its goals and objectives, the Company may engage in the following activities:

Retail trade

Representing main line of company business by operating shops in the form of Department Store and Specialty Store. Until the end of 2010 outlets are located in Jakarta, Semarang, Yogyakarta, Batam, and Malang.

Rental of room

Beside the retail trade, Company also conducts room rental as other line of business, either for commercial or offices uses, by using areas which are not used for retail trading.

1. UMUM (lanjutan)

Penjualan valuta asing

PT Sarinah (Persero) mempunyai anak perusahaan yang bergerak di bidang jual beli valuta asing yang merupakan entitas terpisah yaitu PT Sari Valuta Asing, dimana sahamnya dimiliki PT Sarinah (Persero) sebesar 99%.

Perdagangan impor

Usaha perdagangan impor (minuman beralkohol) telah dilaksanakan oleh PT Sarinah (Persero), sehubungan dengan penunjukan sebagai Importir terdaftar oleh Departemen Perdagangan dan menyalurkannya ke distributor-distributor yang telah ditunjuk.

Perdagangan ekspor

Usaha perdagangan ekspor yang telah dilaksanakan oleh PT Sarinah (Persero) sebagian besar masih dilaksanakan secara kerjasama dengan pihak lain dan PT Sarinah (Persero) memperoleh fee dan margin. Barang-barang yang dieksport terutama barang kerajinan tangan dan furniture.

Perdagangan distribusi

Usaha perdagangan distribusi adalah usaha yang kegiatannya adalah mendistribusikan barang-barang kebutuhan pokok seperti: minyak goreng, terigu, beras, gula pasir, air mineral dan lain-lain kepada distributor lain, hotel, restoran, dan konsumen akhir.

Usaha - usaha lain

Disamping usaha-usaha tersebut diatas, PT Sarinah (Persero) juga berusaha dalam bidang lain sebagai pelengkap yaitu usaha kedai kopi.

d. Susunan Pengurus Perusahaan

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Ir. Subagyo, MM	President Commissioner
Komisaris	:	DR. Bambang Koesoemanto, MSC	Commissioner
Komisaris	:	M. Fakhrudin, SE, MM	Commissioner
Direktur Utama	:	Jimmy M. Rifai Gani	President Director
Direktur Pengembangan Usaha	:	Mira Amahorseya	Director of Business Development
Direktur Keuangan & administrasi	:	Anang Sundana	Director of Finance and Administration
Direktur Operasi	:	Rini Wulandari	Director of Operational

1. GENERAL (continue)

Money Changer

PT Sarinah (Persero) owned a subsidiary company which engaged in foreign currency transaction, named PT Sari Valuta Asing and holds 99% of its share.

Commerce of importing

Commerce of importing (alcohol beverages) has been executed by PT Sarinah (Persero), as it is pointed to be a listed importir by Commerce Department and distribute it to the pointed distributors.

Commerce of exporting

Commerce of exporting which has been executed by PT Sarinah (Persero) most still executed with other party cooperation, which PT Sarinah (Persero) get fee and margin of cooperation. The exported goods are especially handicraft and furniture.

Commerce of distribution

Commerce of distribution is an activity of distributing staple food, such as: cooking oil, wheat, sugar, mineral water, etc to other distributors, hotels, restaurant, and end users.

Other business

Besides the businesses mentioned above, PT Sarinah (Persero) is also engaged in other sector as the complement,which is a cafe.

d. The Management of the Company

The management of the Company on December 31, 2010 is as follows:

1. UMUM (lanjutan)

Jumlah karyawan Perusahaan untuk tahun 2010 berjumlah 592 karyawan dan tahun 2009 berjumlah 551 karyawan, dengan rincian sebagai berikut:

Komposisi berdasarkan jumlah karyawan

	2010
Vice President	12
Staf Ahli	1
Ass. VP	1
Manager	60
Asisten Manager	125
Supervisor	24
Karyawan	369
	592

1. GENERAL (continue)

The Company has 592 employees in 2010 and 551 employees in 2009, which are specified as follows:

The composition based on amount of employees

	2009
Division Head	12
Professional Staff	1
Regional Head	2
Manager	59
Assistant Manager	97
Supervisor	65
Employee	315
	551

Komposisi berdasarkan tingkat pendidikan

	2010
Sarjana (Strata 2)	6
Sarjana (Strata 1)	80
Sarjana Muda (D3)	20
SLTA dan sederajat	448
SLTP dan sederajat	20
Sekolah dasar dan lain-lain	18
	592

The composition based on education:

	2009
Master (Strata 2)	6
Bachelor (Strata 1)	82
Baccalaureate (D3)	21
SLTA dan equivalent	398
SLTP dan equivalent	24
Elementary Schools and others	20
	551

1. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian PT Sarinah (Persero) dan Anak Perusahaan yang telah diselesaikan pada tanggal 30 Maret 2011.

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum.

Dasar Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan

1. ACCOUNTING POLICIES

Directors are responsible for the preparation of consolidated financial statements PT Sarinah (Persero) and Subsidiaries that have been completed on March 30, 2011.

a. Consolidated Financial Statements Presentation

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with accounting principles and practices generally accepted in Indonesia.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared on the accrual basis. The currency used in the

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Laporan keuangan adalah mata uang Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan perusahaan dan anak perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung. Saldo dan transaksi termasuk keuntungan/ kerugian yang belum direalisasikan atas transaksi antar perusahaan diestimasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Bagian proposisional dari pemegang saham minoritas pada anak perusahaan disajikan sebagai "Hak Minoritas" di dalam neraca konsolidasian.

Perusahaan merupakan Induk Perusahaan dengan memiliki secara langsung sebesar 99% saham Anak Perusahaan yaitu PT Sari Valuta Asing yang berkedudukan di Jakarta, mempunyai 11 karyawan untuk tahun 2010 dan 6 karyawan untuk tahun 2009, bergerak dalam bidang usaha perdagangan valuta asing.

c. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah asset dan kewajiban kontinjenji pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan atau anak perusahaan diselenggarakan dalam mata uang rupiah. Transaksi-

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah. The consolidated financial statements are prepared on the basis of historical cost.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the indirect method classified into cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Principle of Consolidation

The consolidated financial statements include financial statements of the Company and its subsidiaries in which the Company directly or indirectly has ownership interest of more than 50%. Intercompany balance and transactions including unrealized gains or losses on intercompany transaction are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.

The share of the minority stockholders in subsidiary is presented as "Minority Interest" in the consolidated balance sheet.

The Company is parent company which directly has 99% ownership in Subsidiary on PT Sari Valuta Asing located at Jakarta, that has 11 employees in 2010 and 6 employees in 2009, which is conduct in the trading of foreign currencies (money changer).

c. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of contingent assets and liabilities as of date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company and its subsidiary accounting are denominated in Indonesia Rupiah. Current year

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba-rugi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 kurs tanggal neraca yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2010
AUD (Australian Dollar)	9.142,51
EUR (Europe Union)	11.955,79
SGD (Singapore Dollar)	6.980,61
USD (United States of America Dollar)	8.991,00

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

transactions denominated in foreign currencies are recorded at the rates of exchanges prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains and losses are credited or charged to current statement of income.

As of December 31, 2010 and 2009, the foreign currency rates are as follows:

	2009	
AUD (Australian Dollar)	8.431,81	
EUR (Europe Union)	13.509,69	
SGD (Singapore Dollar)	6.698,52	
USD (United States of America Dollar)	9.400,00	

e. Transaksi Hubungan Istimewa

Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No.7 mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Pihak-pihak hubungan istimewa adalah:

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan perusahaan (termasuk holding company, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
2. Perusahaan asosiasi;
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dan perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor;
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor, yang meliputi anggota komisaris, direksi dan manajer dalam Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan

e. Transaction with Related Parties

The Company and its subsidiary have transactions with certain related parties, in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7 concerning "Related Party Disclosures".

Related parties consist of the following:

1. Companies that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding company, subsidiaries, and fellow subsidiaries); b. Profit generator.
2. Associated companies;
3. Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the company, and close members of the family and any such individuals in their transactions with the Company;
4. Key managements are personnels who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company's activities, including commissioners, director and manager of the Company and close members of their families; and

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Hal ini juga mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki oleh dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan pelapor, dan perusahaan-perusahaan yang rnempunya anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan pelapor.

Transaksi antara Perusahaan dengan Badan Umum Milik Negara/Daerah lainnya tidak perlu diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak - pihak yang rnempunya hubungan istimewa.

Transaksi signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan harga dan syarat transaksi usaha normal maupun tidak, disajikan pada laporan keuangan konsolidasi dan diungkapkan dalam catatan yang terkait.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dan tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Aset Keuangan

a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

b. Piutang dan Pinjaman

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

5. Companies in which a substantial interest in the voting power is owned directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major shareholders of the Company, and companies which have the same member of key management as the Company.

Transaction between the Company with State/Regional Owned Companies are not classified as transaction with related parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the normal prices and condition, are disclosed in the related notes.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalent include cash on hand, cash in banks, and short term investments with a maturity of three months or less from the dates of placement, which are not pledged and unlimited in usage.

g. Financial Assets

a. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading.

A financial assets is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose or selling or repurchasing it in the near term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

b. Receivables and Loans

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Piutang dan pinjaman adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada setiap tanggal neraca, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilai dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh entitas untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- 1) Tunggakan pelunasan piutang;
- 2) Kesulitan keuangan signifikan pihak customer;
- 3) Terdapat keumungkinan bahwa pihak customer dinyatakan pailit

Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual.

c. Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki set keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

Receivables are non derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active market.

The Company and Subsidiary assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial assets or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset ("loss events") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Company and the Subsidiary uses to determine that there is objective evidence of impairment loss include:

- 1) A default or delinquency in payment more than 120 days;*
- 2) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- 3) It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy.*

The Company and The Subsidiary assesses whether objective evidence of impairment exists individually.

c. *Held-to-maturity financial assets*

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Management has the positive intention and ability to hold to maturity.

These are initially recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Pendapatan bunga dari investasi hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian dan diakui sebagai pendapatan bunga. Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi.

d. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

h. Persediaan

Persediaan barang dagang (eceran)

Persediaan barang dagangan dibukukan dengan menggunakan metode Harga Beli. Setiap pertengahan dan akhir tahun (awal bulan Juni dan awal bulan Januari tahun berikutnya) dilakukan inventarisasi fisik atas persediaan barang dagangan yang dinilai dengan harga belinya.

Persediaan barang bukan dagangan

Pengadaan persediaan bukan barang dagangan seperti alat tulis menulis kantor (ATK), pembungkus barang dagangan, misalnya kantong plastik dan bahan-bahan cadangan untuk pemeliharaan, langsung dicatat sebagai beban.

Pada akhir tahun buku dilakukan inventarisasi fisik atas barang-barang tersebut yang belum terpakai, selanjutnya dicatat sebagai "Persediaan barang bukan dagangan" (mengurangi beban).

Persediaan valuta asing

Persediaan valuta asing dalam rangka usaha jual beli valuta melalui Money Changer dicatat menurut kurs beli Money Changer pada tanggal perhitungan.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

Interest income on held-to-maturity investment is included in the consolidated income statement and reported as interest income. In the case of an impairment, the impairment loss is been reported as a deduction from the carrying value of the investment.

d. Available-for-sale financial assets

Available-for-sale investment are financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to need for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

h. Inventories

Merchandise Inventories (Retail)

Inventories of merchandises are recorded using cost method. Every mid and end of year (beginning of July and beginning of January in next year), physical count on merchandise inventory is conducted at cost.

Non-merchandise Inventories

Acquisition of non-merchandise inventories such as office appliances, merchandise wrappings, e.g. plastic bags and reserve materials for maintenance, is recorded directly as expense.

In the end of book year, a physical inventory of unused goods is conducted, which are recorded later as "Non Merchandise Inventories" (deduct expense).

Foreign currency Inventories

Foreign currency inventories in order to do foreign sales and purchases transaction through Money Changer are recorded at Money Changer purchase rate at the calculation date.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized during useful life

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

masa manfaat masing - masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Penyertaan saham pada anak - anak perusahaan diperlakukan sebagai berikut :

1. Penyertaan saham dengan kepemilikan sampai dengan 20% dicatat dengan metode biaya perolehan (cost method).

Penyertaan dicatat sebesar nilai perolehannya, bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

2. Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (equity method).

Penyertaan dicatat sebesar nilai perolehannya, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba/rugi perusahaan asosiasi dan dikurangi dengan dividen yang diterima.

3. Penyertaan saham dengan kepemilikan lebih dari 50%, laporan anak perusahaan di konsolidasi.

Saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

k. Aset Tetap

Aset tetap dicatat atas dasar harga perolehan ditambah dengan biaya-biaya yang diperlukan sampai aset tetap tersebut siap dioperasikan. Di samping itu, dalam kelompok aset juga mencatat biaya yang dikeluarkan dalam rangka rehabilitasi/renovasi gedung/bangunan.

Semua aset tetap, kecuali hak atas tanah disusutkan. Penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode persentase tetap dan nilai buku (declining balance method) kecuali untuk bangunan, penyusutannya dihitung dengan harga perolehan (straight

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

of each expense by using straight line method.

j. Investments to subsidiary companies are recorded as follows:

1. Investments with ownership up to 20% are recorded with cost method.

Investments are recorded at cost, if there is permanent declining in value, the carrying amount of the investment is deducted to recognize that permanent decline and the losses are charged to current year statement of income.

2. Investments with ownership between 20% to 50% are recorded with equity method.

Investments are recorded at cost, added or deducted by share of profit/loss of the associated company and deducted by dividend received.

3. Investments with ownership more than 50%, subsidiaries company report has to consolidate.

Intercompany balances and transactions including unrealized profit/loss on intercompany transaction are eliminated to reflect the finance position and result of operation of the Company and subsidiary company as a business entity.

k. Fixed Assets

Fixed Assets are recorded at cost plus necessary expenses until the assets are ready to operate. In addition, in the fixed assets groups also include cost of rehabilitations/renovations of buildings.

All fixed assets, except right of land are depreciated. Fixed assets deprecations are computed using declining balance method, except for buildings which are depreciated using the straight line method and computed in every end of the year. The percentage of depreciations

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

line method) yang dihitung setiap akhir tahun. Adapun besarnya persentase tersebut adalah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 7 tahun 1983 yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 10 tahun 1994 yaitu sebagai berikut:

	Persentase	
Bangunan	5%	Buildings
Inventaris golongan I	50%	Faction inventories I
Kendaraan	50%	Motor vehicles
Inventaris/perabot karya	25%	Office furniture/fixtures
Inventaris golongan II	25%	Faction inventories II
Mesin kantor	25%	Office machinery
Inventaris dan perabot	25%	Office furniture/fixtures
Elevator dan escalator	25%	Elevator and escalator
Diesel dan Instalasi	25%	Diesel and installation
Inventaris golongan III	10%	Faction inventories III
Renovasi bangunan		Renovation of buildings

Beban pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas, dikapitalisasi dan disusutkan dengan tarif penyusutan yang sesuai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba/rugi.

Akumulasi biaya proses pengurusan hukum yang material, untuk pemerolehan atas tanah, dan biaya rehabilitasi, renovasi gedung atau bangunan, dikapitalisasi sebagai aktiva dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses pengurusan atau rehabilitasi/renovasi telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut mulai digunakan.

I. Beban Tangguhan

Beban yang terjadi sebelum dimulainya kegiatan komersial dan yang memberikan masa manfaat pada

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

are based on Government Regulation No. 7 in 1983 which are ammanded by Government Regulation No. 10 in 1994 as the following:

The cost of maintenance and repairs are charged to expense as incurred. Expenditures which extend the useful life of the asset or provide an economic benefits such as increase in capacity, are capitalized and depreciated with the proper depreciation rate.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is recognized in the current income statement.

Accumulated legal cost which are material, for acquiring land, and rehabilitation cost, renovation of buildings, are capitalized as working in process. Those costs are reclassified to fixed assets when the arrangement processor or rehabilitations/renovations has been done. Depreciations are expensed when the assets start to be used.

I. Deferred Charges

Expenses which incurred before the start of commercial operations and give a future benefit, are capitalized and

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

masa mendatang, dikapitalisasi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama sepuluh atau lima tahun sejak dimulainya kegiatan komersial.

Jumlah biaya hukum yang material untuk memperoleh hak atas tanah dikapitalisasi dan diamortisasi selama masa manfaatnya.

m. Sewa Guna Usaha

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa guna usaha pemberian disajikan sebesar nilai kini pembayaran minimum sewa guna usaha ditambah harga opsi awal periode sewa. Kewajiban yang timbul terkait juga diakui dan setiap pembayaran angsuran dialokasikan sebagai pelunasan hutang dan pembayaran beban bunga. Aset sewa guna usaha disusutkan dengan metode yang sama dengan metode penyusutan aset yang dimiliki

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat penyerahan jasa. Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

Pendapatan dan transaksi penjualan barang dagang milik pihak ketiga (barang kerjasama) diakui pada saat realisasi penjualan. Pendapatan atas jasa yang diberikan (penyewaan ruangan di "floor" perkantoran dan pergudangan) diakui pada saat jasa tersebut telah dinikmati dan dapat dibuatkan fakturnya sesuai masa manfaatnya.

o. Perpajakan

Berdasarkan PSAK No. 46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan", perusahaan menerapkan penangguhan pajak dalam menghitung pajak penghasilan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda waktu antara pelaporan komersial dan fiskal.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (liability). Pajak tangguhan diukur

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

amortized on a straight line method over ten or five years from the start of commercial operations.

Material amounts of legal costs associated with the acquisition of land rights are capitalized and amortized over their useful lives.

m. Deferred Charges

Fixed assets which are acquired through finance leases are presented at current amount of minimum lease payments plus purchase option at the beginning of the lease period. Corresponding liability is also established and each lease payment is allocated as repayment of debts and interest payments. Leased assets are depreciated by the same method with the depreciation method of assets owned.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue are recognized when the services are delivered. Expenses are recognized when incurred or according to the maturity date.

Revenue from sales transaction of third parties goods (consignee goods) are recognized when realization of sale. Revenue of given service (rent of room in office and warehousing floor) are recognized when the service have been enjoyed and the invoice can be made according to its useful life.

o. Income Tax

Based on PSAK 46 of "Income Tax Accounting" company recorded deferred tax in calculating their income tax. Deferred tax income are recognized to reflect the tax effect on the time differences between commercial and fiscal.

All temporary difference arising between recorded assets and liabilities and their tax bases are recognized as deferred tax liability.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aktiva pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

p. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap. Program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk dan kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

This deferred tax is measured in current tax rate.

Fiscal loss balance which can be compensated is recognized as deferred tax asset if there is high possibility that the future fiscal balance will be adequate to be compensated.

Corrections of tax liabilities are recognized when assessment tax has been accepted or if propose objections, when the decision over the objections has been determined.

p. Employee Benefits

The Company has a defined contribution pension plans covering all their permanent employees. The pension plans are managed by Pension Fund of Financial Institution (DPLK) of PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk and the employee benefits liability which is not funded based on Man Power Law No. 13 of 2003 dates March 25, 2003.

3. KAS DAN SETARA KAS

	2010	2009	
Kas			Cash
Induk Perusahaan	611.046.621	593.652.008	<i>Holding Company</i>
Anak Perusahaan	815.295.108	265.039.223	<i>Subsidiary</i>
Jumlah Kas	1.426.341.729	858.691.231	Total cash
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	18.662.192.232	20.594.104.633	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
PT Bank Negara Indonesia	3.512.348.775	3.502.349.498	PT Bank Negara Indonesia
PT Bank Yudha Bakti	18.998.912	18.729.481	PT Bank Yudha Bakti
PT Bank Bumi Putra	60.951.679	59.989.061	PT Bank Bumi Putra
PT Bank Central Asia, Tbk.	1.972.752.875	2.176.091.739	PT Bank Central Asia, Tbk.
PT Bank Bukopin	386.958.796	2.000.000	PT Bank Bukopin
PT Bank Internasional Indonesia	1.143.547	-	PT Bank Internasional Indonesia
Jumlah Bank Rupiah	24.615.346.816	26.353.264.412	Total Rupiah Bank
Valuta Asing			Foreign Currency
Dollar Amerika			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	2.318.748.242	2.138.389.925	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
EURO			EURO
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	33.520.807	38.958.704	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
Dollar Australia			Australia Dollar
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	609.224.776	114.922.788	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
Dollar Singapur			Singapore Dollar
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	98.812.629	253.292.476	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
Jumlah Bank Valuta Asing	3.060.306.454	2.545.563.893	Total Foreign Currency Bank
Jumlah Bank	27.675.653.270	28.898.828.305	Total Bank
Deposito Berjangka			Time Deposit
Kantor Pusat			<i>Holding Company</i>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	18.000.000.000	6.500.000.000	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Tabungan Negara	3.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara
PT Bank Bukopin	3.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Bukopin
PT Bank Mega	-	1.000.000.000	PT Bank Mega
PT Sari Valuta Asing	-	184.044.132	PT Sari Valuta Asing
Jumlah Deposito	24.000.000.000	9.684.044.132	Total Time Deposit
Jumlah Kas dan Setara Kas	53.101.994.999	39.441.563.668	Total Cash and Cash Equivalent

Tingkat bunga deposito berjangka periode 2010 sebesar 7,0% - 8,0% dan periode 2009 sebesar 6,2% - 8,6%.

Interest for time deposits on period of 2010 are between 7,0% - 8,0% and on period of 2009 are between 6,2% - 8,6%.

4. INVESTASI SEMENTARA

	2010	2009	
Akun ini terdiri atas :			<i>This account consists of:</i>
Reksadana 2009 terdiri dari:			Mutual Funds 2009. consists of:
Reksadana – Dana Reksa Proteksi Melati Optima II +/- Jumlah unit 1.360.000 dan NAB per 31 Desember 2009 Rp1.000	-	1.360.000.000	Mutual Funds – Dana Reksa Proteksi Melati Optima II +/- Total units 1.360.000 and NAB Per December 31. 2009 Rp1.000
Reksadana – Dana Reksa Anggrek Fleksibel +/- Jumlah unit 1.026.720,78 dan NAB per 31 Desember 2009 Rp2.440,74	-	2.505.959.041	Mutual Funds – Dana Reksa Anggrek Fleksibel +/- Total units 1.026.720,78 and NAB Per December 31. 2009 Rp2.440,74
Reksadana – Mandiri Investa Aktif +/- Jumlah unit 453.316,99 dan NAB per 31 Desember 2009 Rp2.240,87	-	1.015.824.361	Mutual Funds – Mandiri Investa Aktif +/- Total units 453.316,99 and NAB per December 31. 2009 Rp 2.240,87
Reksadana – Mandiri Syariah Berimbang +/- Jumlah unit 500.684,27 dan NAB per 31 Desember 2009 Rp2.056,65	-	1.029.730.201	Mutual Funds – Mandiri Syariah Berimbang +/- Total units 500.684,27 and NAB per December 31. 2009 Rp 2.056,65
Jumlah	-	5.911.513.603	Total Short Term Investments

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri atas :			<i>This account consists of</i>
Piutang Usaha	27.574.160.095	33.198.888.033	Accounts Receivable
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4.721.485.370)	(3.290.689.982)	Less: Receivable Impairment
Piutang Usaha Bersih	22.852.674.725	29.908.198.051	Net Account Receivables

Pada tanggal 31 Desember 2010 piutang senilai Rp4.721.485.370 (2009 : Rp3.290.689.982) mengalami penurunan nilai dan disisihkan dalam Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Beban penurunan nilai pada tahun 2010 sebesar Rp1.430.795.388 (2009 : Rp736.345.348). Penurunan nilai dilakukan secara individual atas piutang pelanggan yang tidak memiliki kemampuan bayar. Nilai wajar piutang yang dapat direalisasikan sebesar Rp22.852.674.725 per 31 Desember 2010 (2009 : Rp29.908.198.051) dengan rincian sebagai berikut:

As of 31 December 2010, trade receivables of Rp4.721.485.370 (2009 : Rp3.290.689.982) were impaired and provided for.

The amount of the provision was Rp1.430.795.388 as of 31 December 2010 (2009 : Rp736.345.348). The Individually impaired receivables mainly relate to wholesalers, which are in unexpectedly difficult economic situation.

It was assessed that the portion of the receivables that expected to be recovered was Rp22.852.674.725 as of 31 December 2010 (2009 : Rp29.908.198.051) the details are as follow:

	2010	2009	
Transaksi kartu kredit	240.316.999	254.949.715	<i>Credit Card Transactions</i>
Sewa ruangan	6.177.264.747	6.334.066.761	<i>Rental</i>
Divisi perdagangan	16.435.092.979	23.319.181.575	<i>Merchandising Division</i>
Jumlah Piutang Usaha	22.852.674.725	29.908.198.051	Total account receivables

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Transaksi Kartu Kredit			Credit Card Transactions
Bank BCA	48.220.008	43.391.416	Bank BCA
Bank BNI 46	130.885.482	177.290.130	Bank BNI 46
Citibank	56.960.127	18.192.912	Citibank
America Express	594.630	6.700.309	America Express
JCB	3.184.720	7.202.960	JCB
Bank Mandiri	472.032	2.171.988	Bank Mandiri
Total Piutang Kartu Kredit	240.316.999	254.949.715	Total Credit Card Transactions
Piutang Sewa Ruangan			Rental
Bhanda Graha Reksa	954.409.500	300.128.400	Bhanda Graha Reksa
PT Citra Inter Buana	105.380.970	219.292.587	PT Citra Inter Buana
PT Daesong Construction	209.138.460	122.112.893	PT Daesong Construction
PT Indosat Tbk	-	113.449.600	PT Indosat Tbk
PT Multi Kharisma A	-	508.152.706	PT Multi Kharisma A
PT Multi Lumaga Perkasa	1.052.672.059	1.052.672.059	PT Multi Lumaga Perkasa
PT Mitra Mandiri Sejati	289.936.876	289.936.876	PT Mitra Mandiri Sejati
Martha Ulos	100.074.176	100.074.176	Martha Ulos
Midtouaryacom Futures	215.232.050	115.260.300	Midtouaryacom Futures
PT Passindo Tata Boga	-	206.013.668	PT Passindo Tata Boga
PT Planet Panas	111.275.372	304.052.740	PT Planet Panas
PT Ramako GM	1.640.058.854	1.182.925.304	PT Ramako GM
PT Sianyu Perkasa	186.903.422	489.525.918	PT Sianyu Perkasa
PT Sadean	2.492.241.063	1.505.380.637	PT Sadean
PT Sejahtera Wahyu Ananta	587.611.892	587.611.892	PT Sejahtera Wahyu Ananta
PT Toppo Indonesia Prana	496.733.512	356.233.512	PT Toppo Indonesia Prana
CV Awan Hijau	180.586.560	-	CV Awan Hijau
Tenant Jawa Barat	233.773.397	233.773.397	West Java Tenant
Lain-lain < 100 juta	981.651.239	915.361.557	Others (Details Under Rp100 Million)
Cadangan Piutang Sewa	9.837.679.402	8.601.958.223	Provision for impairment of trade receivables
Total Piutang Sewa	6.177.264.747	6.334.066.761	Total Rental

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

	2010	2009	
Piutang Divisi Perdagangan			Merchandising Division
PT. Belgo Buana	1.066.775.789	953.373.524	PT. Belgo Buana
PT. Bogacitra Nusapratama	1.681.123.070	2.157.387.948	PT. Bogacitra Nusapratama
PT. Bukitmas Baratama	1.984.591.268	2.235.999.075	PT. Bukitmas Baratama
PT. Citra Abadi Raya	357.853.296	266.640.000	PT. Citra Abadi Raya
PT. Danisa Texindo	1.903.443.893	1.592.152.937	PT. Danisa Texindo
PT. Florin Tirta	1.322.660.574	1.197.530.715	PT. Florin Tirta
PT. Indowine	503.999.433	1.288.245.813	PT. Indowine
PT. Gancia Citra Rasa	-	231.711.668	PT. Gancia Citra Rasa
PT. Jaya Makmur Panca Perkasa	613.408.631	399.482.113	PT. Jaya Makmur Panca Perkasa
PT. Mandiri Graha Persada	738.379.879	1.913.461.591	PT. Mandiri Graha Persada
PT. Pelita Makmur	381.013.866	374.311.012	PT. Pelita Makmur
PT. Zero Spirit	517.951.796	703.069.913	PT. Zero Spirit
PT. Chemical Industry	118.930.496	236.973.214	PT. Chemical Industry
PT. Pachira Disttinusa	556.241.627	556.241.627	PT. Pachira Disttinusa
Jaminan Notul PIB	1.264.007.832	1.264.007.832	Notul PIB
PT. Mulia Mitra Satria	515.482.000	997.264.215	PT. Mulia Mitra Satria
PT. Aska Indoco	325.362.225	1.262.437.485	PT. Aska Indoco
PT. Jaddi International	596.592.000	1.373.671.693	PT. Jaddi International
PT. Pantja Artha Niaga	114.000.000	347.419.893	PT. Pantja Artha Niaga
PT. Trimaco Sukses Mandiri	-	888.691.062	PT. Trimaco Sukses Mandiri
PT. Srikaya International	799.098.505	1.453.700.006	PT. Srikaya International
Pembelian Penggantian Cetak	118.749.000	118.749.000	Printting Replacement
PT. Purabaratama	126.720.000	126.895.400	PT. Purabaratama
CV.JALA MANDIRI	260.150.000	-	CV.JALA MANDIRI
PT. Purantara	70.434.923	187.906.933	PT. Purantara
ACS Tebet	-	430.806.200	ACS Tebet
Aerowisata	174.900.000	369.457.500	Aerowisata
RNI	2.331.630	385.414.008	RNI
Monang Simbolon	610.452.046	610.452.046	Monang Simbolon
CV Bengkulu jaya	190.000.000	190.000.000	CV Bengkulu jaya
Lain-lain < 100 juta	581.509.915	228.525.673	Others (Details Under Rp100 Million)
	17.496.163.694	24.341.980.095	
Cadangan Piutang Divisi Perdagangan	(1.061.070.715)	(1.022.808.520)	Provision for impairment of trade receivables
Total Piutang Divisi Perdagangan	16.435.092.979	23.319.171.575	Total Merchandising Division
Total Piutang Usaha	22.852.674.725	29.908.198.051	Total Account Receivables

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

	2010	2009	
Saldo Awal	3.290.689.982	2.554.344.634	Beginning balance
Penambahan	1.430.795.388	736.345.348	Addition
Saldo Akhir	4.721.485.370	3.290.689.982	Total Allowance for Doubtful Accounts

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Perusahaan memiliki jaminan pembayaran dalam pos Hutang Lain-lain (catatan 17) atas piutang pelanggan sewa ruangan.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

Changes in Provision for impairment of trade receivables are as follows:

6. PIUTANG LAIN - LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	2010	2009	
Akun ini terdiri atas :			<i>This account consists of:</i>
a. <u>Induk Perusahaan</u>			<i>Holding company</i>
Piutang Karyawan	1.989.948.876	1.609.559.033	<i>Employee receivables</i>
Piutang Supplier Barang Kerjasama	810.359.190	1.455.099.887	<i>Consignee goods Supplier receivables</i>
Lain-lain	28.017.868	28.017.868	<i>Others</i>
Jumlah Piutang Lain-lain Induk Perusahaan	2.828.325.934	3.092.676.788	Total Other Receivables Holding Company
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.577.112.384)	(534.160.257)	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Subjumlah a.	1.251.213.550	2.558.516.531	Net Other Receivables Holding Company
b. <u>Anak Perusahaan</u>			<i>Subsidiary</i>
Piutang Karyawan	38.380.000	47.430.000	<i>Employee receivables</i>
Subjumlah b.	38.380.000	47.430.000	Total Other Receivables Subsidiary
Jumlah Piutang Lain-lain	1.289.593.550	2.605.946.531	Total Other Receivables

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

Changes in provision for impairment of trade receivables are as follows:

	2010	2009	
Saldo Awal 1 Januari	534.160.257	240.001.944	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	1.042.952.127	294.158.313	<i>Addition (Recovery)</i>
Saldo Akhir 31 Desember	1.577.112.384	534.160.257	Total Allowance for Doubtful Accounts

7. PERSEDIAAN

	2010	2009	
Akun ini terdiri atas :			<i>This account consists of:</i>
Induk Perusahaan			Holding company
Barang dagang			Merchandises
- Minol (duty paid) & hologram	18.867.478.739	22.430.563.916	Alcohol Beverages (Duty Paid) & Hologram -
- Barang dagangan outlet	7.364.403.882	4.614.247.252	Outlet Merchandises -
- Barang distribusi (minyak, terigu, aqua, dll)	837.984.010	1.319.777.845	Distribution Goods (Oil. Wheat. Aqua. etc) -
Bukan barang dagang			Non merchandises
- Barang cetakan dan alat tulis	334.083.488	238.980.453	Printing and Stationery -
- Pembungkus dan Perlengkapan Toko	884.914.971	344.888.283	Wrapper -
- Alat-alat Listrik	61.876.000	57.723.012	Electricity -
- Alat Promosi/Hadiah	145.909.206	83.688.120	Publication and Gift -
- Kedai kopi	-	1.055.000	Café -
Jumlah Persediaan - Induk Perusahaan	28.496.650.296	29.090.923.881	Total Inventory – Holding Company
Anak Perusahaan			Subsidiary
Barang dagang	378.171.615	240.741.822	Merchandises
Bukan barang dagang	7.056.000	9.096.000	Non merchandises
Jumlah Persediaan - Anak Perusahaan	385.227.615	249.837.822	Total Inventory – Subsidiary
Jumlah Persediaan	28.881.877.911	29.340.761.703	Total Inventory

8. UANG MUKA

	2010	2009	
Akun Ini terdiri atas :			<i>This account consists of:</i>
Induk Perusahaan			Holding company
- Uang muka operasional	3.374.091.676	1.915.256.552	Operational Prepayments -
- Pembelian barang dagangan	9.948.000	7.416.000	Purchase of merchandises -
Jumlah Uang Muka Induk Perusahaan	3.384.039.676	1.922.672.552	Total Prepayments – Holding Company
Uang Muka Anak Perusahaan	-	77.219.200	Prepayments - Subsidiary
Jumlah Uang Muka	3.384.039.676	1.999.891.752	Total prepayments

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2010	2009	
Akun ini terdiri atas :			<i>This account consists of:</i>
Induk Perusahaan			Holding company
Sewa gedung & gudang	342.397.540	645.500.771	Rent of Building & Warehouse -
Pemeliharaan gedung	-	289.314.545	Building Maintenance -
Premi asuransi	673.667	46.822.680	Insurance Premium -
Sewa mobil	789.999.261	28.785.294	Rent of Cars -
Anak Perusahaan	1.133.070.468	1.010.423.290	Subsidiary
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	177.032.126	22.624.192	Total Prepaid Expenses
	1.310.102.594	1.033.047.482	

10. PENYERTAAN

10. INVESTMENTS

	2010	2009	
Akun ini terdiri atas :			<i>This account consists of:</i>
PT Sariarthamas Hotel International			<i>PT Sariarthamas Hotel International</i>
3.750 lembar saham dengan kepemilikan 50%	41.627.079.812	34.195.280.832	<i>3.750 shares with percentage of ownership 50 %</i>
Jumlah Penyertaan	41.627.079.812	34.195.280.832	Total Investments

PT Sarinah (Persero) menguasai saham pada PT Sariarthamas Hotel International sebesar 50% atau 3.750 lembar saham dengan nilai nominal USD 1.000 per lembar saham, sehingga penyertaan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Adapun mutasi saldo penyertaan adalah sebagai berikut :

PT Sarinah (Persero)'s share in PT Sariarthamas Hotel International amounting to 50 % or 3.750 shares with par value of USD 1.000 per share therefore the investment is recorded using equity method. Movement of investment balance are as follows:

	2010	2009	
Saldo awal	34.195.280.832	30.785.466.549	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian saldo awal	-	(455.276.679)	<i>Beginning balance adjustments</i>
Saldo awal setelah penyesuaian	34.195.280.832	30.330.189.870	<i>Beginning balance after adjustments</i>
Ditambah:			<i>Addition:</i>
Bagian laba	8.531.798.980	5.865.090.962	<i>Portion profit at PT Sariarthamas Hotel International</i>
Dikurangi :			<i>Less:</i>
Dividen	(1.100.000.000)	(2.000.000.000)	<i>Dividend</i>
Jumlah penyertaan	41.627.079.812	34.195.280.832	Total Investments

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada biaya operasi tahun 2010 sebesar Rp7.507.686.921 dan tahun 2009 sebesar Rp6.248.209.159.

Pada tahun 2007, PT Sarinah (Persero) dan PT Graha Sari Pasific (GSP) telah mengadakan perjanjian kerjasama, atas kerjasama tersebut PT Sarinah (Persero) menyerahkan sebidang tanah seluas 1.763 m² dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan no. 649/Braga yang terletak di jalan Braga no. 10, Bandung yang rencananya akan dibangun hotel di atasnya.

Pembangunan hotel tidak terlaksana, sehingga PT Sarinah (Persero) mengajukan klaim atas jaminan pelaksanaan senilai Rp2.455.810.000 kepada PT Asuransi Bangun Askrida dengan No. Bond: 0152 2100 0507 0033 pada tahun 2008. Sehubungan dengan klaim asuransi belum dapat direalisasikan, maka ditempuh melalui jalur hukum bekerjasama dengan konsultan hukum Hanis & Hanis.

Pada tahun 2009 sampai bulan Maret 2010 masalah klaim asuransi telah dilakukan beberapa kali persidangan dan terakhir dilakukan persidangan pada tanggal 10 Maret 2010 dengan acara Penyerahan Bukti sesuai surat kuasa hukum PT Sarinah (Persero) Hanis & Hanis No : 016/Lap. SAR/H&H/III/2010 tanggal 11 Maret 2010 perihal Laporan Penanganan Perkara.

Pada tanggal 6 Oktober 2010 telah dibacakan amar putusan sebagai berikut:

- Menolak eksepsi Tergugat (PT Sarinah).
- Menyatakan Surety Bond dalam bentuk Jaminan Pelaksanaan No. 0152 2100 0507 0033 tanggal 14 Mei 2007 batal demi hukum.
- Menolak gugatan Penggugat selain dan selebihnya, menghukum Tergugat dan Tergugat II membayar biaya perkara dan menolak gugatan penggugat Rekonpensi.

Atas putusan tersebut PT Sarinah (Persero) melalui kuasa hukum Hanis & Hanis telah mengajukan permohonan banding sesuai surat kuasa No. 1381/DIREKSI/SKuasa/X/2010 tanggal 12 Oktober 2010 dan sampai saat ini belum ada putusan dari pengadilan tinggi atas permohonan yang diajukan PT Sarinah (Persero).

11. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation charged to operations amounted to Rp7.507.686.921 in 2010 and Rp6.248.209.159 in 2009.

Company has made adjustments between the balance based on general ledger and based on list of fixed assets for costs and their accumulated depreciation. The company and PT Graha Sari Pacific made an agreement No. 41 on April 29, 2007. For the purpose of the agreement PT Sarinah (Persero) has given 1.763m² land in Jalan Braga 10. Bandung for PT Graha Sari Pacific to build a hotel.

The building of hotel failed to be done. so that PT Sarinah (Persero) have proposed claim of realization guarantee in amount of Rp2.455.810.000 to PT Asuransi Bangun Askrida No. Bond: 0152210005070033 in 2008. Since the insurance claim had not been realized. a legal way had been taken. working with Hanis & Hanis legal consultant.

In 2009 until March. 2010 the problem of insurance claim had brought several times to the courts and recently a court session was done on March 10. 2010 with a lawsuit procession of Evidence Delivery. according to power of attorney PT Sarinah (Persero) Hanis & Hanis No : 016/Lap. SAR/H&H/III/2010 in March 11. 2010 as for Lawsuit Handling Report.

On October 6, 2010 has been read injunction as follows:

- *The Court reject the exception of Defendants*
- *Stating Surety Bond in the form of Performance Bond No. 0152 2100 0507 0033 May 14, 2007 null and void*
- *Rejecting plaintiff apart and rest. Punish the defendant and the second defendant to pay the legal costs and refused plaintiff rekompensi*

Based on those result, PT Sarinah (Persero) through its legal counsel Hanis & Hanis has filed an appeal based on procurement letter No. 1381/DIREKSI/SKuasa/X/2010 dated October 12, 2010 and until now there has been no decision from the high court on the petition filed by PT Sarinah (Persero).

12. ASET LAIN - LAIN

12. OTHER ASSETS

Akun ini terdiri atas :

This account consists of:

	2010	2009	
Induk perusahaan			<i>Holding company</i>
a. Beban tangguhan			<i>Deferred expenses</i>
- Sertifikat HGB Yang Ditangguhkan	2.802.595.345	2.802.595.345	<i>Legal Cost of Land Rights</i> -
- Beban pengurusan & perpanjangan izin & surat	2.135.228.134	2.135.228.134	<i>Arrangement and extension of license & letter expense</i> -
- Renovasi & relokasi TPS	481.981.739	481.981.739	<i>TPS Renovations & Relocations</i> -
- Beban tangguhan outlet	2.142.700.000	177.457.521	<i>Deferred expenses of outlets</i> -
- Beban privatisasi ditangguhkan	-	203.892.945	<i>Deferred expenses of privatizations</i> -
Subtotal beban tangguhan	7.562.505.218	5.801.155.684	
Dikurangi : Akumulasi amortisasi beban	(5.638.842.673)	(4.105.388.392)	
Subtotal a. Beban Tangguhan Bersih	1.923.662.545	1.695.767.292	
b. Proyek dalam penyelesaian			<i>Working in progress</i>
- Pengadaan software (PT Berdikari Pratama)	-	1.113.447.500	<i>Procurement on line system of software (PT Berdikari Pratama)</i> -
- Konsultan & pekerjaan Dept.store Butik	-	1.294.470.420	<i>Consultant & Dept Store Boutique work</i> -
- Pengadaan genset back up power	-	970.000.000	<i>Procurement of backup power generator</i> -
- Mekanikal & elektrikal	-	464.990.000	<i>Mechanical & Electrical</i> -
- Pemasangan partisi, karpet & wallpaper	-	196.555.000	<i>Assembling of partition, carpet. & wallpapers</i> -
- Konsultan perencana genset	132.000.000	132.000.000	<i>Consultant of generator planning</i> -
- Pengadaan Loose Fixture Outlet Basuki Rachmad	116.500.000	-	<i>Procurement of Loose Fixture Outlet Basuki Rachmad</i> -
- Lain-lain di bawah 100 juta	269.096.487	516.571.488	<i>Others under 100 millions</i> -
Subtotal b. Proyek Dalam Penyelesaian	517.596.487	4.688.034.408	
c. Uang Jaminan dan Lain-lain			<i>Guarantee Deposit & Other Investments</i>
- Uang jaminan sewa	437.493.920	308.882.010	<i>Rent Deposit</i> -
- Uang jaminan listrik	509.655.048	498.773.037	<i>Electric Deposit</i> -
- Penyertaan lain-lain	110.000.000	110.000.000	<i>Other Investments</i> -
Subtotal c. Jaminan dan Lain-lain	1.057.148.968	917.655.047	<i>Accumulated amortization</i>
Jumlah asset lain-lain induk perusahaan	3.498.408.000	7.301.456.747	<i>Total Other Assets – Holding Company</i>
Anak perusahaan			
a. Beban tangguhan			<i>Subsidiary</i>
Akumulasi Amortisasi	121.826.500	42.125.000	<i>Deffered Expenses</i>
Beban tangguhan – bersih	(47.748.592)	(27.239.340)	<i>Accumulated Amortization</i>
b. Maestro sistem	74.077.908	14.885.660	<i>Maestro system</i>
c. Jaminan Telepon & Sewa	25.000.000	25.000.000	<i>Phone and Rent Deposit</i>
Jumlah asset lain-lain anak perusahaan	58.341.500	16.960.000	<i>Total Other Assets – Subsidiary</i>
Jumlah asset lain - lain	157.419.408	56.845.660	<i>Total Other Assets</i>
	3.655.827.408	7.358.302.407	

12. ASET LAIN - LAIN (lanjutan)

12. OTHER ASSETS (Continued)

Mutasi akumulasi amortisasi beban tangguhan induk perusahaan :

	2010	2009	
Saldo awal 1 Januari	4.105.388.392	3.831.873.052	Beginning balance
Penambahan	1.533.454.281	273.515.340	Addition
Saldo Akhir 31 Desember	5.638.842.673	4.105.388.392	Total accumulated amortization on deferred Holding Company
Mutasi akumulasi amortisasi beban tangguhan anak perusahaan :			Changes in accumulated amortization deferred Subsidiary are:
Saldo awal 1 Januari	27.239.340	21.296.677	Beginning balance
Penambahan	20.509.252	5.942.663	Addition/Deduction
Saldo Akhir 31 Desember	47.748.592	27.239.340	Total accumulated amortization on deferred Subsidiary

13. HUTANG USAHA

13. ACCOUNTS PAYABLE

	2010	2009	
Akun ini terdiri atas :			<i>This account consists of:</i>
Kantor Pusat – Divisi Perdagangan (minol)	25.513.452.899	40.595.509.721	Central Office – Merchandise Division (alcohol beverages)
Kantor Pusat – Barang Distribusi	83.196.339	694.924.439	Central Office-Distribution Goods
Barang Sendiri	511.779.268	1.316.489.879	Company goods
Barang Kerjasama	13.546.878.608	13.943.056.437	Consignee goods
Jumlah hutang usaha	39.655.307.114	56.549.980.476	Total Accounts Payable

Rincian hutang usaha berdasarkan nama supplier adalah sebagai berikut:

Central Office – Merchandise Division (alcohol beverages)

	2010	2009	
Kantor Pusat – Divisi Perdagangan (minol)			Central Office – Merchandise Division (alcohol beverages)
PT. Belgo Buana Cipta	5.770.340.875	1.442.154.307	PT. Belgo Buana Cipta
PT. Boga Citra Nusapratama	5.418.896.478	5.280.307.677	PT. Boga Citra Nusapratama
PT. Florin Tirta	677.797.030	3.624.650.194	PT. Florin Tirta
PT. Bayer Indonesia	287.533.451	2.093.229	PT. Bayer Indonesia
PT. Bukit Mas Baratama	275.316.300	1.140.122.777	PT. Bukit Mas Baratama
PT. Burnami Semesta	4.567.674.406	-	PT. Burnami Semesta
PT. Chemco Prima Mandiri	559.202.230	98.584.000	PT. Chemco Prima Mandiri

13. HUTANG USAHA (lanjutan)

13. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

	2010	2009
PT. Chemical Industry	1.143.083.219	6.215.119
PT. Danisa Texindo	393.626.339	2.057.707.000
PT. Indowine	336.991.643	2.042.758.954
PT. Jaya Makmur Panca Perkasa	287.115.320	2.411.411.867
PT. Mandiri Graha Persada	235.909.500	3.129.230.072
PT. Mulia Mitra Satria	408.320.747	817.797.000
PT. Nano Logistic	974.846.000	-
PT. Pachira Distrinusa	626.964.950	626.964.950
PT. Perdagangan Distibusi Nasional	1.201.892.564	1.201.892.564
PT. Taiso	120.051.250	-
PT. Trimaco Sukses Mandiri	147.562.520	691.792.993
PT. Wihadil	1.006.158.000	-
PT. Zerospirit	452.567.760	202.059.770
PT. Aska Indoco	-	2.798.122.918
PT. Jaddi International	-	6.503.614.209
PT. Citra Abadi Raya	-	724.166.526
PT. Gancia Citra Rasa	-	130.669.959
PT. Cocacola Indonesia	-	199.208.095
PT. Cussons Indonesia	-	271.148.290
PT. Praja Pharin	-	124.549.175
PT. Sriyakas International	-	2.716.918.781
AT 048363/KPO	-	559.340.099
PPU No. 1CYXS 9/12/09 885	-	271.392.888
RTGS 0940903160007	-	523.666.190
TPS Surabaya	-	345.374.876
Mr. Roberto	194.052.520	-
Lain-lain < 100 Juta	427.549.797	651.595.242
	25.513.452.899	40.595.509.721

PT. Chemical Industry	PT. Chemical Industry
PT. Danisa Texindo	PT. Danisa Texindo
PT. Indowine	PT. Indowine
PT. Jaya Makmur Panca Perkasa	PT. Jaya Makmur Panca Perkasa
PT. Mandiri Graha Persada	PT. Mandiri Graha Persada
PT. Mulia Mitra Satria	PT. Mulia Mitra Satria
PT. Nano Logistic	PT. Nano Logistic
PT. Pachira Distrinusa	PT. Pachira Distrinusa
PT. Perdagangan Distibusi Nasional	PT. Perdagangan Distibusi Nasional
PT. Taiso	PT. Taiso
PT. Trimaco Sukses Mandiri	PT. Trimaco Sukses Mandiri
PT. Wihadil	PT. Wihadil
PT. Zerospirit	PT. Zerospirit
PT. Aska Indoco	PT. Aska Indoco
PT. Jaddi International	PT. Jaddi International
PT. Citra Abadi Raya	PT. Citra Abadi Raya
PT. Gancia Citra Rasa	PT. Gancia Citra Rasa
PT. Cocacola Indonesia	PT. Cocacola Indonesia
PT. Cussons Indonesia	PT. Cussons Indonesia
PT. Praja Pharin	PT. Praja Pharin
PT. Sriyakas International	PT. Sriyakas International
AT 048363/KPO	AT 048363/KPO
PPU No. 1CYXS 9/12/09 885	PPU No. 1CYXS 9/12/09 885
RTGS 0940903160007	RTGS 0940903160007
TPS Surabaya	TPS Surabaya
Mr. Roberto	Mr. Roberto
Others (Details Under Rp100 Million)	

	2010	2009
Kantor Pusat – Barang Distribusi		
PT. Asianagro	-	344.579.004
PT. Prima Niagaria	-	205.085.000
Lain-lain < 100 Juta	83.196.339	145.260.435
	83.196.339	694.924.439

Central Office-Distribution Goods	
PT. Asianagro	PT. Asianagro
PT. Prima Niagaria	PT. Prima Niagaria
Others (Details Under Rp100 Million)	

	2010	2009
Barang Sendiri		
PT Eres Revco	74.888.830	345.417.171
Loreal	951.022	232.984.588
Lain-lain < 100 juta	435.939.416	738.088.120
	511.779.268	1.316.489.879

Company goods	
PT Eres Revco	PT Eres Revco
Loreal	Loreal
Others (Details Under Rp100 Million)	

13. HUTANG USAHA (lanjutan)

13. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

	2010	2009	<i>Consignee goods</i>
Barang Kerjasama			
Anugrah Alam	144.252.386	63.297.068	Anugrah Alam
Batik Keris	144.410.400	235.139.482	Batik Keris
Batik Riana Kusuma	103.061.699	69.632.776	Batik Riana Kusuma
Bina Busana Internusa	148.064.989	103.384.340	Bina Busana Internusa
Catur Batik Wood	103.528.868	109.431.727	Catur Batik Wood
Delami Garment Industries	478.081.493	475.149.832	Delami Garment Industries
PT Dwi Harni Pratama	113.378.260	116.128.597	PT Dwi Harni Pratama
Sukses Sinar Abadi	285.531.451	158.452.551	Sukses Sinar Abadi
PT Gold Martindo	104.510.659	56.610.000	PT Gold Martindo
PT Indonesia Wacoal	106.315.192	57.584.468	PT Indonesia Wacoal
Indah Subur Sejati	101.233.026	86.854.958	Indah Subur Sejati
Mulia Sentosa Lestari	315.635.166	445.564.705	Mulia Sentosa Lestari
PT Picarin Jaya Abadi	107.266.403	102.143.635	PT Picarin Jaya Abadi
Prima Jaya Pantest Garment	159.950.982	249.051.457	Prima Jaya Pantest Garment
Ricky Putra Globalindo	371.256.747	412.246.391	Ricky Putra Globalindo
PT Sari Ayu Indonesia	148.173.398	168.808.629	PT Sari Ayu Indonesia
Sangga Dinamika Inti Guna	109.890.315	110.408.519	Sangga Dinamika Inti Guna
PT Shinta Pertiwi	241.794.808	212.237.184	PT Shinta Pertiwi
Shafira Laras Persada	202.792.231	133.079.239	Shafira Laras Persada
PT Sida Mukti Batik	128.368.400	133.635.000	PT Sida Mukti Batik
Slimmersift & Cold A	175.422.904	82.045.307	Slimmersift & Cold A
Tas Centre Cemerlang	123.519.637	122.458.621	Tas Centre Cemerlang
Trasindo Global Fashion	112.774.318	131.089.975	Trasindo Global Fashion
PT Transmarco	164.872.758	-	PT Transmarco
Lintas Tenggara Sejahtera	109.797.873	112.118.445	Lintas Tenggara Sejahtera
Mahkota Jaya Sentosa	181.302.996	157.654.569	Mahkota Jaya Sentosa
Elite International	53.911.880	103.889.355	Elite International
PT Eva Coll	81.451.764	160.262.827	PT Eva Coll
Mahkota Petriedoindo	168.447.206	119.841.415	Mahkota Petriedoindo
Megariamasa Sentosa	185.607.103	192.850.073	Megariamasa Sentosa
PT Semar Batik	58.068.735	112.082.178	PT Semar Batik
PT Sepatu Bata Tbk	56.847.214	114.312.038	PT Sepatu Bata Tbk
Vigano Cipta Perdana	81.297.545	142.093.366	Vigano Cipta Perdana
Lain-lain < 100 juta	8.376.059.802	8.893.517.709	Others (Details Under Rp100 Million)
	13.546.878.608	13.943.056.437	
Total Hutang Usaha	39.655.307.114	56.549.980.476	Total Account Payables

Sesuai dengan Surat Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor : 140/M-DAG/SD/1/2010 tanggal 27 Januari 2010 yang menugaskan PT Sarinah (Persero) untuk mengimpor, mengedarkan dan menjual minuman beralkohol (minol) untuk kebutuhan Hotel, Pub, Bar dan

In accordance with the letter of Minister of Trading of Republic of Indonesia No. 140/M-DAG/SD/1/2010 dated January 27, 2010 that allowed PT Sarinah (Persero) to import, distribute and sell alcohol beverage for hotel, pub, bar and restaurant and distribute to the distributors in

13. HUTANG USAHA (lanjutan)

Restoran untuk disalurkan kepada distributor di Indonesia untuk periode 27 Januari 2010 sampai dengan 31 Maret 2010, dan surat Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor : 442/M-DAG/SD/4/2010 tanggal 6 April 2010 perihal : Persetujuan impor minuman beralkohol untuk kebutuhan Duty Paid untuk periode 6 April 2010 sampai dengan 31 Maret 2011.

Adapun kuota yang diberikan pada periode 6 April 2010 sampai dengan 31 Maret 2011 adalah sebagai berikut :

- Bir (golongan A) sebanyak 11.696 karton atau setara dengan 105.264 liter.
- Wine (golongan B) sebanyak 35.089 karton atau setara dengan 315.801 liter.
- Spirit (golongan C) sebanyak 2.339 karton atau setara dengan 21.051 liter.

Perusahaan juga di tugaskan untuk mengimpor dan menyalurkan minuman beralkohol, khusus untuk "Toko Bebas Bea/Duty Not Paid" sesuai dengan Surat Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor : 14/M-DAG/SD/1/2010 tanggal 6 Januari 2010, untuk periode 6 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2010 dan penambahan Alokasi Impor Minuman Beralkohol untuk Toko Bebas Bea (Duty Not Paid) dengan Surat Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor : 1842/M-DAG/SD/12/2010 tanggal 17 Desember 2010 untuk periode 17 Desember 2010 sampai dengan 31 Desember 2010.

Adapun kuota yang diberikan pada periode 6 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut :

- Bir (golongan A) sebanyak 6.000 karton atau setara dengan 54.000 liter.
- Wine (golongan B) sebanyak 50.000 karton atau setara dengan 450.000 liter.
- Spirit (golongan C) sebanyak 35.000 karton atau setara dengan 315.000 liter.

Adapun kuota yang diberikan pada periode 17 Desember 2010 sampai dengan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut :

- Wine (golongan B) sebanyak 15.000 karton atau setara dengan 135.000 liter.

13. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

Indonesia from January 27. 2010 to March 31. 2010. and letter of Minister of Trading of Republic of Indonesia No. 442/M-DAG/SD/4/2010 dated April 6. 2010. subject: Alcohol Beverages Import Approvement for the need of Duty Paid for period April 6. 2010 to March 31. 2011.

The quota given for the period April 6. 2010 to March 31. 2011 were the following:

- Beer (type A) amounted 11.696 boxes or 105.264 litres.
- Wine (type B) amounted 35.089 boxes or 315.801 litres.
- Spirit (type C) amounted 2.339 boxes or 21.051 litres.

The company also has duty to import and distribute alcohol beverages. in particular for "Duty Not Paid Store" in accordance with the letter of Minister of Trading of Republic of Indonesia No. 14/M-DAG/SD/1/2010 dated January 6. 2010. for period January 6. 2010 until December 31. 2010. and additional import quota for alcohol beverage for "Duty Not Paid Store" with letter of Minister of Trading of Republic of Indonesia No. 1842/M-DAG/12/2010 dated December 17. 2010 to December 31. 2010.

The quota given for the period January 6. 2010 to December 31. 2010 were the following:

- Beer (type A) amounted 6.000 boxes or 54.000 litres.
- Wine (type B) amounted 50.000 boxes or 450.000 litres.
- Spirit (type C) amounted 35.000 boxes or 315.000 litres.

The quota given for the period December 17. 2010 to December 31. 2010 were the following:

- Wine (type B) amounted 15.000 boxes or 135.000 litres.

13. HUTANG USAHA (lanjutan)

- Spirit (golongan C) sebanyak 5.000 karton atau setara dengan 45.000 liter.

Sedangkan Pelabuhan tujuan sesuai ijin untuk bongkar muat antara lain:

Tanjung Priok (Jakarta), Bandara Internasional Soekarno-Hatta (Jakarta), Pelabuhan Tanjung Perak (Surabaya), Pelabuhan Belawan (Medan), Bandara Internasional Ngurah Rai (Denpasar), Pelabuhan Pekanbaru, Dumai (Riau), Bandara Sepinggan (Balikpapan), Pelabuhan Semayam (Balikpapan), Bandara Sam Ratulangi dan Pelabuhan Bitung Manado.

13. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

- Spirit (type C) amounted 5.000 boxes or 45.000 litres.

Whereas the destination harbors according to the license for loading and discharging are as follows:

Tanjung Priok (Jakarta). Soekarno-Hatta International Airport (Jakarta). Tanjung Perak Harbor (Surabaya). Belawan Harbor (Medan). Ngurah Rai International Airport (Denpasar). Pekanbaru Harbor. Dumai (Riau). Sepinggan Airport (Balikpapan). Semayam Harbor (Balikpapan). Sam Ratulangi Airport and Bitung Harbor (Manado).

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka :

	2010	2009
Induk Perusahaan		
Pasal 22	-	513.071.919
PPN lebih bayar	14.876.659.223	20.516.367.638
Subtotal Induk Perusahaan	14.876.659.223	21.029.439.557
Anak Perusahaan		
Jumlah pajak dibayar dimuka	16.735.313	-
	14.893.394.536	21.029.439.557

Perusahaan mempunyai saldo PPN lebih bayar sebesar Rp14.876.659.223 yang merupakan PPN masukan dari kegiatan perdagangan impor minuman beralkohol dan perhitungan lebih bayar di Outlet Thamrin.

b. Hutang Pajak :

	2010	2009
Induk perusahaan:		
Hutang PPh ps 21	179.344.276	338.170.251
Hutang pajak ps 23/26	33.751.104	15.770.718
Hutang PPh ps 23/wapu	-	31.763.658
Hutang PPh ps 25	-	301.378.051
Hutang PPh ps 29	118.778.109	1.874.217.228
Hutang SKP/STP	-	5.813.540.923
Jumlah hutang pajak induk perusahaan	331.873.489	8.374.840.829
Anak perusahaan:		
Hutang PPh pasal 4 (2)	729.000	675.000
Hutang PPh pasal 21	-	576.331
Hutang PPh ps 29	-	89.894.422
Jumlah hutang pajak anak perusahaan	729.000	91.145.753
Jumlah hutang pajak	332.602.489	8.465.986.582

14. TAXES

a. Prepaid tax

<i>This account consists of:</i>
Article 22
Value Added Tax (VAT)-overpayment
Subtotal Holding Company
Subsidiary
Total

The Company has outstanding overpayment amount Rp14.876.659.223 VAT which is a VAT input from trading activities of importing alcoholic beverages and calculation of overpayments in Thamrin Outlet.

b. Tax Payable

	2010	2009	
Holding company:			
Article 21	179.344.276	338.170.251	
Article 23/26	33.751.104	15.770.718	
Article 23/wapu	-	31.763.658	
Article 25	-	301.378.051	
Article 29	118.778.109	1.874.217.228	
SKP/STP	-	5.813.540.923	
Total tax payable-holding company	331.873.489	8.374.840.829	
Subsidiary:			
Article 4 paragraph (2)	729.000	675.000	
Article 21	-	576.331	
Article 29	-	89.894.422	
Total tax payable -subsidiary	729.000	91.145.753	
Total tax payable	332.602.489	8.465.986.582	

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tahun 2009 Perusahaan telah menerima 5 Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan 1 Surat Tagihan Pajak dengan perincian sebagai berikut:

No.	Jenis Pajak	Tahun Pajak <i>Fiscal Year</i>	Jenis Ketetapan <i>Type of assessment</i>	Nomor Ketetapan <i>Assessment No.</i>	Jumlah <i>Amount</i>	Type of tax	No.
1	PPh Badan	2007	SKPKB	00011/206/07/051/09	2.427.536.160	Corporate income tax	1
2	PPh Ps 21	2007	SKPKB	00073/201/07/051/09	77.570.438	Article 21	2
3	PPh Ps 23	2007	SKPKB	00057/203/07/051/09	141.624.952	Article 23	3
4	PPh Ps 4 ayat (2)	2007	SKPKB	00037/240/07/051/09	2.831.341.255	Article 4 paragraph (2)	4
5	PPN	2007	SKPKB	00121/207/07/051/09	1.054.663.508	Value Added Tax	5
6	PPN	2007	STP	00119/107/07/051/09	142.522.082	Value Added Tax	6
Jumlah					6.675.258.395		

SKPKB dan STP atas hasil pemeriksaan pajak PT Sarinah (Persero) tahun pajak 2007 yang sudah dibayar pada tahun 2009 sebesar Rp861.717.472. Kekurangan SKPKB sebesar Rp5.813.540.923 telah dilakukan dan dilunasi di tahun 2010. Pada tahun 2010 tidak ada SKP dan STP.

In 2009, the Company received 5 (five) assessment tax of underpayment (SKPKB) and 1 (one) letter of tax claim (STP) as follows:

SKPKB and STP of tax assessment of PT Sarinah (Persero) for fiscal year 2007 which was paid in 2009 amounted to Rp861.717.472. The balance amounted to Rp5.813.540.923 has been payed in 2010. There is no SKP and STP in 2010.

c. Pajak Penghasilan:

	2010	2009	<i>c. Income Tax</i>
Pajak kini			<i>Current Tax</i>
Induk Perusahaan	(2.806.287.500)	(8.378.801.480)	<i>Holding Company</i>
Anak Perusahaan	(70.014.687)	(158.644.422)	<i>Subsidiary</i>
Jumlah pajak kini	(2.876.302.187)	(8.537.445.902)	Total Current Tax
Pajak tangguhan:			<i>Deferred Tax:</i>
Induk perusahaan	934.326.908	(2.083.817.445)	<i>Holding Company</i>
Anak perusahaan	-	-	<i>Subsidiary</i>
Jumlah manfaat/(beban) pajak tangguhan	934.326.908	(2.083.817.445)	Total deferred tax benefit (expense)
JUMLAH	(1.941.975.279)	(10.621.263.347)	Total

d. Estimasi Pajak Penghasilan:

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan taksiran penghasilan kena pajak, serta perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan (tagihan pajak penghasilan) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

d. Estimated Income Tax

The reconciliation between income before taxes as shown in the income statement and estimated taxable income, and the calculation of estimated income tax payable (tax bills) for the year ended December 31, 2010 and 2009 are as follows:

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXES (continued)

	2010	2009	
Rekonsiliasi induk perusahaan:			Reconciliations of holding company:
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasi	11.022.283.034	18.882.515.087	Income before income tax - Consolidated
Dikurangi: Laba Anak Perusahaan-net	72.256.516	163.054.887	Less: Subsidiaries Income – nett
Laba Sebelum Pajak Induk Perusahaan	10.950.026.518	18.719.460.200	<i>Income before income tax – Holding Company</i>
Beda waktu:			Temporary differences:
Bonus/Tantiem	2.465.174.864	2.634.925.135	Bonuses
Imbalan kerja karyawan	(1.265.369.382)	1.598.219.304	Employee benefits
Penyusutan aktiva tetap	(2.183.983.217)	(4.618.806.334)	Depreciation of fixed assets
Jumlah beda waktu	(984.177.735)	(385.661.895)	Total Temporary differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban direksi dan dekom	926.978.690	801.081.835	Management expenses
Beban karyawan	2.381.628.330	1.637.424.767	Employee expenses
Beban Adm/Listrik/Air	-	15.536.963	Administration expenses
Beban umum	6.360.630.301	4.389.533.835	General expenses
Beban promosi	3.769.800.925	3.173.834.146	Promotion expenses
Beban diluar usaha	6.145.841.266	11.277.783.927	Others expenses
Sewa ruangan yang dikenakan	23.863.374.169	22.602.964.054	Office of space rent (final)
Bunga Jasa giro	(323.979.133)	(591.500.438)	Current account
Bunga deposito	(2.391.691.314)	(1.428.439.736)	Interest income from deposits
Bagian laba dan anak perusahaan	(8.531.798.979)	(2.198.000.000)	Share of income from Subsidiary Companies
Service charge & sewa	(30.941.482.488)	(28.089.726.518)	Service Charge and Rent
Jumlah beda tetap	1.259.301.767	11.590.492.835	Total Permanent differences
Taksiran penghasilan kena pajak Induk Perusahaan	11.225.150.550	29.924.291.140	<i>Estimated taxable income of the Parent Company</i>
Taksiran penghasilan kena pajak Induk Perusahaan dibulatkan	11.225.150.000	29.924.291.000	<i>Estimated taxable income of the Parent Company rounded</i>
Tarif pajak :			<i>Tax rates :</i>
28% x Rp29.924.291.000 (2009)	-	8.378.801.480	28% x Rp29.924.291.000 (2009)
25% x Rp11.225.150.000 (2010)	2.806.287.500	-	25% x Rp11.225.150.000 (2010)
Taksiran pajak penghasilan kini Induk	2.806.287.500	8.378.801.480	<i>Estimated current income tax-holding company</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka Induk:			<i>Prepayment of income taxes-holding company</i>
Pasal 23	(64.033.200)	-	Article 23
Pasal 22	(1.417.964.000)	(2.888.047.640)	Article 22
Pasal 25	(1.205.512.204)	(3.616.536.612)	Article 25
Taksiran hutang pajak penghasilan Induk	118.778.096	1.874.217.228	<i>Estimated income tax payables-holding</i>
PPh terhadap anak perusahaan:			<i>Income tax payables-subsidiary</i>
Taksiran pajak penghasilan kini Anak	70.014.687	158.644.422	<i>Estimated current income tax-subsidiary</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka Anak:			<i>Prepayment of income taxes-subsidiary</i>
Pasal 25	(86.750.000)	(68.750.000)	Article 25
Taksiran hutang (tagihan) pajak penghasilan	(16.735.313)	89.894.422	<i>Estimated income tax payables-subsidiary</i>
Anak			

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan :

Saldo Pajak tangguhan per 31 Desember 2009 terdiri atas:

14. TAXES (continued)

e. Deferred Tax

Deffered tax balance as of December 31, 2009 consist of:

	31 Desember 2008 December 31, 2008	Diakui sebagai manfaat/(beban) tahun berjalan Recognized as current year benefit / (cost)	31 Desember 2009 December 31, 2009	
Komponen Aset Pajak Tangguhan				Component of Deferred Tax Assets
Induk Perusahaan:				Holding Company:
Bonus/tantiem	-	658.731.284	658.731.284	Bonuses
Penyusutan Aset	6.565.004.258	(2.584.699.897)	3.980.304.361	Asset depreciation
Imbalan Pasca Kerja	5.202.434.147	(157.848.832)	5.044.585.315	Employee benefit
Jumlah Induk Perusahaan	11.767.438.405	(2.083.817.445)	9.683.620.960	Total
Aset Pajak Tangguhan Anak Perusahaan	68.632.256	-	68.632.256	Deferred Tax Assets- Subsidiary Corporate
Aset Pajak Tangguhan	11.836.070.661	(2.083.817.445)	9.752.253.216	Deferred Tax Assets

Saldo Pajak tangguhan per 31 Desember 2010 terdiri atas:

Deffered tax balance as of December 31, 2010 consist of:

	31 Desember 2009 December 31, 2009	Diakui sebagai manfaat/(beban) tahun berjalan Recognized as current year benefit / (cost)	31 Desember 2010 December 31, 2010	
Komponen Aset Pajak Tangguhan				Component of Deferred Tax Assets
Induk Perusahaan:				Holding Company:
Bonus/tantiem	658.731.284	616.293.716	1.275.025.000	Bonuses
Penyusutan Aset	3.980.304.361	(545.995.804)	3.434.308.557	Asset depreciation
Imbalan Pasca Kerja	5.044.585.315	(316.342.346)	4.728.242.969	Employee benefit
Penyisihan Piutang	-	1.180.371.342	1.180.371.342	Receivable allowance
Jumlah Induk Perusahaan	9.683.620.960	934.326.908	10.617.947.868	Total
Aset Pajak Tangguhan Anak Perusahaan	68.632.256	-	68.632.256	Deferred Tax Assets- Subsidiary Corporate
Aset Pajak Tangguhan	9.752.253.216	934.326.908	10.686.580.124	Deferred Tax Assets

Saldo Aset pajak tangguhan terdiri dari saldo Induk Rp10.617.947.868 dan Anak Perusahaan Rp68.632.256. Anak Perusahaan pada tahun 2010 tidak mengakui beban/manfaat pajak tangguhan sehingga manfaat pajak tangguhan yang disajikan di Laporan Laba Rugi sebesar Rp892.606.577 seluruhnya merupakan manfaat pajak tangguhan Induk.

Balance of deferred tax assets consist of the balance of the Holding Company for Rp10.617.947.868 and Subsidiary for Rp68.632.256. Subsidiary Company in 2010 did not have a deferred tax cost/benefit so that the deferred tax expense presented in the Consolidated Income Statement is Rp934.326.908 entirely a deferred tax benefit of Holding Company.

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2010	2009
Akun ini terdiri atas:		
Listrik dan Air	18.825.580	22.206.765
Penggantian pengobatan/Jamsostek	1.493.068	1.088.971
Biaya Januari	1.909.542.344	1.347.571.626
Lain - lain	2.776.401	397.565
Jumlah biaya masih harus dibayar	1.932.637.393	1.371.264.927

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:
 Water and Electricity
 Jamsostek
 Cost on January
 Others
Total Accrued expenses

16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	2010	2009
Akun ini terdiri atas :		
Pendapatan ditangguhkan	4.407.553.139	2.642.687.800
Pendapatan sewa jatuh tempo dalam satu tahun	5.657.474.814	2.068.464.820
Bagian pendapatan diterima di muka yang jatuh tempo dalam satu tahun	10.065.027.953	4.711.152.620
Pendapatan sewa yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	2.477.860.802	1.378.964.064
Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka	12.542.888.755	6.090.116.684

16. UNEARNED REVENUE

This account consists of:
 Deferred Revenue
 Rent Revenue falling due within 1 year
Total Unearned revenue falling due within 1 year

Unearned revenue falling due more than 1 years
Total Unearned revenue

17. HUTANG LAIN - LAIN

	2010	2009
Akun ini terdiri atas :		
Induk perusahaan		
Bonus	4.378.850.000	2.396.925.135
Gratifikasi / Tantiem	721.250.000	238.000.000
Hutang Dana Promosi	1.086.859.349	1.528.290.956
Security Deposit Sewa	4.665.556.755	3.430.552.522
Security Deposit Duty Paid	30.000.000.000	18.000.000.000
Hutang Koperasi	341.654.912	315.876.203
Hutang Sewa TPS		-
Hutang Tagihan Proyek / Pengadaaan		-
Security Deposit Sewa Batam	60.000.000	180.000.000
Hutang Lain-Lain di Bawah 100 juta	3.505.886.247	245.487.517
Jumlah Induk Perusahaan	44.760.057.263	26.335.132.333
Anak perusahaan		
Sewa ruangan Jakarta	-	6.160.000
Jamsostek	-	1.540.231
Lain -lain	-	16.200.098
Jumlah Anak Perusahaan	-	23.900.329
Jumlah Hutang Lain - lain	44.760.057.263	26.359.032.662

17. OTHERS LIABILITIES

This account consists of:
Holding company:
 Bonus
 Gratuity/Bonuses
 Fund Promotion liabilities
 Security rent deposit
 Security Deposit Duty Paid
 Cooperative liabilities
 TPS Rent liabilities
 Project/Procurement Bill Liabilities
 Batam Rent Security Deposit
 Others liabilities < 100 millions
Total Holding company

Subsidiary
 Rental of room
 Jamsostek
 Others
Total subsidiary
Total others liabilities

Untuk duty paid sebesar Rp30.000.000.000 merupakan simpanan jaminan (security deposit) dalam mata uang Rupiah dari para distributor untuk memasarkan minuman beralkohol di Indonesia.

Security deposit duty paid for Rp30.000.000.000 is security deposit in Rupiah from the distributor for the marketing of alcoholic beverages in Indonesia.

18. HUTANG BANK

	2010	2009	
Akun ini terdiri atas :			<i>This account consists of:</i>
Bank Bukopin	3.000.000.000	-	<i>Bank Bukopin</i>
Bank Mandiri	3.000.000.000	-	<i>Bank Mandiri</i>
Bank LPE Exim Bank	1.032.000.000	-	<i>Bank LPE Exim Bank</i>
Jumlah Hutang Bank	7.032.000.000	-	Total

Bank Bukopin

Hutang Kepada Bank Bukopin merupakan kewajiban Perusahaan sehubungan perolehan Kredit Modal Kerja dengan plafond Rp3.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak 24 Maret 2010 s/d 24 Maret 2011 dan tingkat bunga 1,5 % di atas tingkat suku bunga deposito yang dijaminkan, sebagaimana tertuang dalam perjanjian kredit No. XL/ 034 / BUKI/ SPK-KMK/III/2010. Kredit tersebut saat ini digunakan untuk Modal Kerja Usaha dengan Agunan berupa Deposito PT Sarinah sebesar Rp3.000.000.000.

Bank Mandiri

Hutang Kepada Bank Mandiri merupakan kewajiban Perusahaan sehubungan perolehan Kredit Modal Kerja dengan plafond Rp20.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak 28 Oktober 2010 s/d 27 Oktober 2011 dan tingkat bunga 12% p.a, sebagaimana tertuang dalam perjanjian kredit No. 51 Tanggal 28 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Erni Rohaini, SH, MBA dengan No. KP-CRO/041/PK-KMK/2010.

Kredit tersebut saat ini digunakan untuk membiayai Modal Kerja Perdagangan dengan agunan yang terdiri dari Non Fixed Asset dan Fixed Asset yang telah diikat dengan Akta Jaminan Fidusia No. 52 tanggal 28 Oktober 2010.

LPE Exim Bank

Hutang Bank kepada Exim Bank merupakan kewajiban Perusahaan sehubungan perolehan Kredit Modal Kerja dengan plafond Rp13.000.000.000 dengan jangka waktu satu tahun sejak 19 november 2010 dengan tingkat bunga 11,50% p.a berdasarkan surat No. 32 tanggal 19

18. BANK LOAN

	2010	2009	
<i>This account consists of:</i>			
<i>Bank Bukopin</i>			
<i>Bank Mandiri</i>			
<i>Bank LPE Exim Bank</i>			
			Total

Bank Bukopin

Loan to Bank Bukopin was the Company's obligation in relation to the procurement of working capital credit facility with credit ceiling of Rp3.000.000.000 for a period of 12 months from March 24. 2010 to March 24. 2011 at interest rate of 1.5 % more than secured time deposit interest rate. as contained in the Credit Agreement No. XL/034/BUKI/ SPK-KMK/III/2010. The credit is currently used for working capital and secured by time deposit owned by PT Sarinah Rp3.000.000.000.

Bank Mandiri

Loan to Bank Mandiri was the Company's obligation in relation to the procurement of working capital credit facility with credit ceiling of Rp20.000.000.000 for a period of 12 months from October 28. 2010 to October 28. 2011 at interest rate of 12 % p.a. as contained in the Credit Agreement No. 51 dated October 28. 2010 made before Notary Erni Rohaini. SH. MBA No. KP-CRO/041/PK-KMK/2010.

The credit is currently used for trading working capital and secured by Non Fixed Asset and Fixed Asset which have been tied by fiduciary No. 52 dated October 28. 2010.

LPE Exim Bank

Loan to LPE Exim Bank was the Company's obligation in relation to the procurement of working capital credit facility with credit ceiling of Rp13.000.000.000 for a period of 12 months from November 19. 2010 to November 19. 2011 at interest rate of 11.50 % p.a. pursuant to the Deed

18. HUTANG BANK (lanjutan)

november 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Bray Mahyostoeti Notonagoro, SH.

Kredit tersebut saat ini digunakan untuk modal kerja pengembangan Usaha Perdagangan dibidang kakao dengan Agunan yang terdiri dari :

- A. Seluruh Piutang Usaha PT Sarinah diikat dengan Fidusia sebesar Rp15.600.000.000 dan fidusia atas persediaan barang dagang yang berlokasi di Gedung Sarinah, JL. MH. Thamrin, Jakarta, Outlet Basuki Rahmad, Malang dan Outlet Kraton Yogyakarta, dengan Nilai penjaminan sebesar Rp5.000.000.000.-
- B. Sebidang Tanah dan Bangunan di Jl. Majapahit No.8, RT. 8/RW.8 , Kelurahan Petojo Selatan, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1725/PETOJO SELATAN, atas nama PT Sarinah sebesar Rp15.600.000.000. Sampai saat ini proses pengikatan agunan sedang menunggu persetujuan dari pemegang saham.

19. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN

Perusahaan memiliki program pensiun iuran melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia,Tbk.yang mencakup seluruh karyawan tetap yang di dana melalui iuran dana tetap setiap bulan untuk suatu dana administrasi terpisah. Perusahaan menyediakan penambahan imbalan minimum berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003. Penambahan imbalan berdasarkan Undang-undang tidak didanai. Umur pensiun yang normal untuk Induk perusahaan dan Anak perusahaan adalah 56 tahun dan 55 tahun.

Kewajiban imbalan pasca kerja karyawan diestimasi yang diakui di neraca konsolidasian tahun 2010 dan 2009 sebagai berikut:

	2010	2009
Kewajiban awal tahun	20.362.385.390	18.764.166.085
Beban imbalan pasca kerja yang diakui pada tahun berjalan	2.201.039.510	3.882.218.769
Pembayaran imbalan pasca kerja	(3.466.408.892)	(2.283.999.464)
Kewajiban akhir tahun	19.097.016.008	20.362.385.390

18. BANK LOAN (continued)

No. 32 dated November 19. 2010 made before Notary Bray Mahyostoeti Notonagoro. SH.

The credit is currently used for working capital in cocoa trading business development and secured with:

- A. All company's receivables bounded with fiduciary amounted Rp15.600.000.000 and Inventory in MH. Thamrin Outlet. Basuki Rahmat Outlet. and Yogyakarta Outlet with collateral value amounted Rp5.000.000.000.
- B. Land and building in Majapahit street No. 8. RT. 8/RW. 8. Petojo. Gambir. Central Jakarta. on behalf of PT Sarinah (Persero) amounted Rp15.600.000.000. until now the process of tied warranty is still need aprovement from stakeholder.

19. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Company has a defined contribution pension program by Pension Fund of Financial Institution (DPLK) of PT Bank Negara Indonesia. Tbk including all their permanent employees. funded through monthly permanent fund which is separate administration fund. Company provides additional of minimum benefit based on Man Power Law No. 13/ 2003 dated 25 March 25. 2003. Additional benefit based on this law is unfunded. Normal retired age for the Holding Company and Subsidiary are 56 and 55 years old.

Employee benefit estimated liability recognized in the consolidated balance sheets in 2010 and 2009 are as follow:

Balance at beginning of year Employee benefit expenses recognized during the year Payments of employee benefits Balance at ending of year

19. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Penilaian terakhir biaya imbalan pasca kerja karyawan dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris Independen, sesuai dengan laporannya tanggal 14 Januari 2010 dengan menggunakan asumsi aktuaria sebagai berikut:

	2010	2009	
Tingkat diskonto	11%	11%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10%	10%	Projected salary increase rate
Tingkat mortalita	TMI-1999	TMI-1999	Mortality rate
Tingkat cacat tetap	10% dari TMI-1999	10% dari TMI-1999	Permanent disability rate
Tingkat pengunduran diri	4%	4%	Retirement rate
Metode Aktuaria	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Actuarial Method
Usia pensiun Normal	56 tahun	56 tahun	Normal retired age

Rekonsiliasi beban imbalan pasca kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut :

	2010	2009	
Biaya jasa kini	684.262.450	821.498.653	Current service cost
Biaya bunga	1.748.668.087	2.723.959.639	Interest cost
Hasil yang diharapkan dan aktiva program	-	-	Expected return on plan assets
(Keuntungan) aktuarial yang diakui	(568.651.504)	-	Net actuarial losses (gain) recognized
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum vested	336.760.477	336.760.477	Amortization past service cost non vested
Biaya imbalan pasca kerja karyawan	2.201.039.510	3.882.218.769	Employee Benefit Expenses

Rekonsiliasi kewajiban imbalan pasca kerja karyawan yang diakui di laporan neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Induk Perusahaan			Holding company
Nilai kini kewajiban	13.483.179.589	15.896.982.610	Present value of benefit obligations
Nilai wajar aktiva program	-	-	Fair value of plan assets
	13.483.179.589	15.896.982.610	
Biaya jasa lalu yang belum diakui	10.162.609.244	9.350.936.082	Unrecognized past service cost
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(4.732.816.957)	(5.069.577.434)	Net actuarial gains recognized
	18.912.971.876	20.178.341.258	
Anak Perusahaan			Subsidiary
Nilai kini kewajiban	184.044.132	184.044.132	Current value of benefit obligations
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-	Unrecognized past service cost
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	-	-	Unrecognized actuarial gains (losses)
	184.044.132	184.044.132	
Kewajiban imbalan pasca kerja karyawan	19.097.016.008	20.362.385.390	Employee Benefit Liabilities

19. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The latest actuarial valuation report issued by PT Prima Bhaksana Lestari, an independent firm of actuaries, according to the report dated February 14, 2010 using the actuarial assumptions as follows:

Discount rate
Projected salary increase rate
Mortality rate
Permanent disability rate
Retirement rate
Actuarial Method
Normal retired age

Reconciliation of employee benefit expense recognized in the consolidated statements of income are as follow:

Current service cost
Interest cost
Expected return on plan assets
Net actuarial losses (gain) recognized
Amortization past service cost non vested
Employee Benefit Expenses

Reconciliation of employee benefit liability expense recognized in the consolidated balance sheets are as follows:

Holding company
Present value of benefit obligations
Fair value of plan assets
Unrecognized past service cost
Net actuarial gains recognized
Subsidiary
Current value of benefit obligations
Unrecognized past service cost
Unrecognized actuarial gains (losses)
Employee Benefit Liabilities

19. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Rekonsiliasi perubahan pada kewajiban imbalan pasca kerja karyawan yang diakui di laporan neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Induk perusahaan			Holding company
Kewajiban awal tahun	20.178.341.258	18.580.121.953	Balance at beginning of year
Beban imbalan pasca kerja yang diakui pada tahun berjalan	2.201.039.510	3.882.218.769	Employee benefit expenses recognized during the year
Pembayaran imbalan pasca kerja	(3.466.408.892)	(2.283.999.464)	Payments of employee benefit
	18.912.971.876	20.178.341.258	
Anak perusahaan			Subsidiary
Kewajiban awal tahun	184.044.132	184.044.132	Balance at beginning of year
Beban imbalan pasca kerja yang diakui pada tahun berjalan	-	-	Employee benefit expenses recognized during the year
	184.044.132	184.044.132	
Kewajiban akhir tahun	19.097.016.008	20.362.385.390	Balance at the end of year

20. HAK MINORITAS

20. MINORITY INTERESTS

	2010	2009	
Saldo awal	17.047.028	13.543.398	Balance at beginning of year
Penyesuaian	1	1.093.165	Adjustment
Saldo awal setelah Penyesuaian	17.047.029	14.636.563	Balance at beginning of year after adjusment
Ditambah:			Add:-
Bagian laba PT Sari Valas	2.241.829	4.410.465	Portion profit of PT Sari Valas
Dikurangi :			Deduct:-
Dividen	(1.000.000)	(2.000.000)	Dividend
Saldo akhir	18.288.858	17.047.028	Balance at ending of year

21. MODAL SAHAM

Modal Saham ditempatkan dan disetor oleh Negara Republik Indonesia adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

Capital stock issued and fully paid by Negara Republic of Indonesia as follows:

	Saham Shares	Jumlah Amounts	Percentase Percentages	
Modal dasar				Authorized
100.000 lembar saham biasa nominal @ Rp. 1.000.000,-	100.000	100.000.000.000	100%	100.000 shares par value of Rp 1.000.000
Modal yang belum ditempatkan				Outstanding shares
53.150 lembar saham nominal @ Rp. 1.000.000,-	53.150	53.150.000.000	53%	53.150 shares par value of Rp 1.000.000
Jumlah modal saham	46.850	46.850.000.000	47%	Total

22. CADANGAN UMUM DAN TUJUAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham, Perusahaan telah membentuk cadangan tambahan untuk cadangan Umum untuk tahun 2010 sebesar Rp6.688.041.432,75 dan tahun 2009 sebesar Rp12.033.133.732 Perusahaan belum menentukan penggunaan atas cadangan tersebut.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham PT Sarinah (Persero) tentang persetujuan laporan tahunan pengesahan perhitungan tahunan dan penggunaan laba bersih tahun buku 2009 Nomor: RIS- 40/D3.MBU/2010 tanggal 23 Juni 2010 menetapkan pembagian laba PT Sarinah (Persero) tahun 2009 sebesar Rp8.256.841.275.

Saldo cadangan umum tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp57.511.669.750 dan 31 Desember 2009 sebesar Rp50.823.628.317.

23. SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 23 Juni 2010 para pemegang saham telah menyetujui pembagian laba bersih tahun 2009 sebesar Rp8.256.841.275 masing-masing untuk deviden sebesar Rp1.238.526.191,25 untuk Program Kemitraan sebesar Rp165.136.825,50, Program Bina Lingkungan sebesar Rp165.136.825,50 dan Rp6.688.041.432,75 untuk cadangan Umum.

24. PENJUALAN

Akun ini terdiri atas :

Induk Perusahaan

	2010	2009
Barang Eceran – Barang Sendiri	10.483.497.791	12.634.646.150
Barang Eceran – Barang Kerjasama	155.650.056.869	153.378.172.038
Distribusi	4.209.773.934	2.369.462.444
Eksport dan Import	91.384.628.703	209.285.824.828
Jumlah Penjualan Induk perusahaan	261.727.957.297	377.668.105.460

Anak perusahaan

Money changer	59.079.617.950	41.477.148.046
Jumlah Penjualan Anak perusahaan	59.079.617.950	41.477.148.046
Jumlah Penjualan	320.807.575.247	419.145.253.506

22. GENERAL AND APPROPRIATED RESERVE

Based on Shareholder Meeting of the Company. the Company has provided additional reserves for General Reserves amounting to Rp6.688.041.432.75 in 2010 and Rp12.033.133.732 in 2009. The Company has not determined the used of the above reserves.

Based on Shareholder Meeting of the Company of PT Sarinah (Persero) regarding approvals for annual report and statement of income for 2009 Number: RIS-40/ D3.MBU/2010 dated June 23. 2010 shareholders decided the profit distribution of PT Sarinah (Persero) in 2009 amounting to Rp8.256.841.275.

General Reserve balance amounted to Rp57.511.669.750 on December 31. 2010 and Rp50.823.628.317 on December 31. 2009.

23. RETAINED EARNINGS

Based on Shareholder Meeting of the Company (RUPS) dated June 23. 2010. all stockholder have agreed to divide net profit of 2009 amounted Rp8.256.841.275 for dividend amounted Rp1.238.526.191.25. for The Partnership program amounted Rp165.136.825.50. for The Environment Development Program amounted Rp165.136.825.50. and Rp6.688.041.432.75 for General Reserve.

24. SALES

<p>Akun ini terdiri atas :</p> <p>Induk Perusahaan</p> <p>Barang Eceran – Barang Sendiri</p> <p>Barang Eceran – Barang Kerjasama</p> <p>Distribusi</p> <p>Eksport dan Import</p> <p>Jumlah Penjualan Induk perusahaan</p> <p>Anak perusahaan</p> <p>Money changer</p> <p>Jumlah Penjualan Anak perusahaan</p> <p>Jumlah Penjualan</p>	<p>2010</p> <p>10.483.497.791</p> <p>155.650.056.869</p> <p>4.209.773.934</p> <p>91.384.628.703</p> <p>261.727.957.297</p> <p>59.079.617.950</p> <p>59.079.617.950</p> <p>320.807.575.247</p> <p>2010</p> <p>12.634.646.150</p> <p>153.378.172.038</p> <p>2.369.462.444</p> <p>209.285.824.828</p> <p>377.668.105.460</p> <p>41.477.148.046</p> <p>41.477.148.046</p> <p>419.145.253.506</p>	<p><i>This account consists of:</i></p> <p>Holding company</p> <p>Retail goods – Company goods</p> <p>Retail goods – Consignee good</p> <p>Distribution</p> <p>Export and import</p> <p>Total Sales of Holding Company</p> <p>Subsidiary</p> <p>Money changer</p> <p>Total Sales of Subsidiary</p> <p>Total</p>
--	--	--

25. HARGA POKOK PENJUALAN

25. COST OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri atas:

Induk perusahaan

	2010	2009
Barang Eceran – Barang Sendiri	6.797.401.229	9.479.851.046
Barang Eceran – Barang Kerjasama	111.334.370.557	112.613.319.139
Distribusi	3.851.037.693	2.032.455.200
Eksport dan Import	86.293.379.053	196.514.947.566
Jumlah Penjualan Induk Perusahaan	208.276.188.532	320.640.572.951
Anak Perusahaan		
Money changer	57.651.789.232	40.075.054.148
Jumlah Penjualan Anak Perusahaan	57.651.789.232	40.075.054.148
Jumlah Harga Pokok Penjualan	265.927.977.764	360.715.627.099

This account consists of:
Holding company

Retail goods – Company goods
 Retail goods – Consignee good
 Distribution
 Export and import

Total Sales of Holding Company

Subsidiary

Money changer

Total Sales of Subsidiary

Total

26. HASIL USAHA LAINNYA

26. OTHER SALES

Akun ini terdiri atas :

	2010	2009
Sewa ruangan dan service charge	30.082.933.952	29.230.402.293
Keuntungan minuman beralkohol	3.388.314.009	8.940.456.581
Komisi minimal income	65.844.016	232.860.241
Aneka usaha	766.665.250	528.895.048
Lainnya	338.486.393	18.212.885
Jumlah Hasil Usaha Lainnya	34.642.243.620	38.950.827.048

This account consists of:

Rental and service charge
 Alcohol beverage fees

Commission minimum income

Various income

Others

Total

27. BEBAN USAHA

27. OPERATING EXPENSES

Akun ini terdiri atas :

	2010	2009
Penjualan dan promosi	7.482.440.045	6.621.527.893
Umum dan Administrasi:		
Karyawan	31.885.819.129	28.974.709.145
Listrik, telepon, air dan lain - lain	12.728.248.781	10.913.199.635
Umum	10.078.610.998	6.617.113.955
Penyusutan	7.507.686.921	6.248.209.159
Pemeliharaan	5.822.064.225	6.357.084.712
Sewa pihak ketiga	3.368.467.020	2.309.944.785
Direktur dan Komisaris	4.886.925.781	5.374.416.370
Pendidikan	303.405.882	253.936.430
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	76.581.228.737	67.048.614.191
Jumlah Beban Usaha	84.063.668.782	73.670.142.084

This account consists of:

Selling and promotion

General and administrative:

Employees

Electricity, telephone, water and others

General

Depreciation

Maintenance

Rent from third parties

Director and commissioners

Education

Total General and administrative expense

Total Operating Expenses

28. PENDAPATAN DILUAR USAHA

	2010	2009	
Akun ini terdiri atas :			<i>This account consists of:</i>
Bagian laba anak perusahaan PT Sariarthamas Hotel International	8.531.798.979	5.865.090.962	<i>Portion of income from subsidiary PT Sariarthamas Hotel International</i>
Pendapatan Deposito dan Jasa Giro	2.729.809.312	2.049.893.603	<i>Time Deposits and interest income</i>
Management fee PT Sariarthamas Hotel International	290.500.295	437.054.727	<i>Management fee at PT Sariarthamas Hotel International</i>
Laba selisih kurs	-	247.833.006	<i>Gain on foreign exchange</i>
Pendapatan Pengurusan Dokumen & Sewa Gedung	2.079.429.537	1.082.927.115	<i>Income from document processing and warehouse rent</i>
Lain -lain	222.862.690	288.536.243	<i>Others</i>
Jumlah pendapatan diluar usaha	13.854.400.813	9.971.335.656	Total Other Income

29. BEBAN DILUAR USAHA

	2010	2009	
Akun Ini terdiri atas :			<i>This account consists of:</i>
Selisih Omzet dan Kurs Valas	42.128.081	37.843.940	<i>Difference of turnover and foreign exchange</i>
Amortisasi beban tangguhan	1.908.463.920	215.361.729	<i>Amortization deferred expenses</i>
Selisih fisik persediaan	84.273.720	1.019.928.053	<i>Difference of stock taking</i>
Rugi selisih kurs	20.457.980	-	<i>Loss on foreign exchange</i>
Penyisihan Piutang Persewaan	1.448.120.405	679.182.948	<i>Allowance for account receivables-rental</i>
Biaya Taksasi	159.453.017	470.966.001	<i>Taksasi costs</i>
Denda Pajak	70.000.000	6.679.732.382	<i>Tax penalties</i>
Bunga Kredit	207.842.908	-	<i>Loan Interest</i>
Penyisihan Piutang Karyawan Shortage	1.369.528.840	-	<i>Allowance for shortage receivables</i>
Lain - lain	2.980.021.229	5.696.116.887	<i>Others</i>
Jumlah Beban Diluar Usaha	8.290.290.100	14.799.131.940	Total

Termasuk di dalam beban lain-lain sebesar Rp2.980.021.229, adalah :

- Pembebaan atas Pajak Masukan yang sudah tidak dapat dikreditkan Rp2.040.078.419.
- Pembebaan atas PPh Pasal 22 yang sudah tidak dapat dikreditkan Rp631.979.062.

Included in other expenses amounting Rp2.980.021.229 are as follows:

- VAT In can not be credited Rp2.040.078.419
- Income Tax Article 22 can not be credited Rp631.979.062

30. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada kejadian setelah tanggal neraca yang memiliki pengaruh signifikan dengan laporan keuangan.

30. SUBSEQUENT EVENTS

There is no subsequent events which has significant effect to financial statements.